

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SKRIPSI

OLEH:

NOVITA SARI
11461201487

FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2019

LEMBAR PENGESAHAN

**PENGARUH TOKEN EKONOMI "*ANIMAL STICKER SAVINGS*"
TERHADAP KEMANDIRIAN SISWA DI TAMAN KANAK-KANAK**

SKRIPSI

Telah diterima dan disetujui untuk diseminarkan pada Ujian Munaqasyah
Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

**NOVITA SARI
11461201487**

Pekanbaru, ¹⁵ November 2019

Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Eka Fitriyani', with a stylized, cursive script.

Eka Fitriyani, M.Psi., Psikolog
NIP. 19840721 201503 2 002

PENGESAHAN PENGUJI

Skripsi yang ditulis oleh :

Nama Mahasiswa : NOVITA SARI

NIM : 11461201487

Judul Skripsi : Pengaruh Token Ekonomi "*Animal Sticker Savings*"
Terhadap Kemandirian Siswa Di Taman Kanak-Kanak

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dan disetujui untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Psikologi.

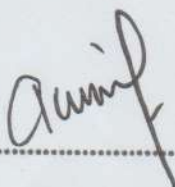
Diuji pada :

Hari / Tanggal : Rabu / 11 Desember 2019

Bertepatan dengan : Rabu / 14 Rabiul Akhir 1441 H

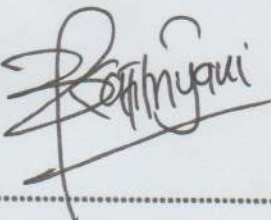
TIM PENGUJI

Ketua,

(.....


Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons
NIP. 19751115 200312 2 001

Sekretaris,

(.....


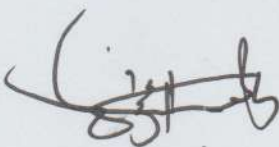
Eka Fitriyani, M.Psi., Psikolog
NIP. 19840721 201503 2 002

Penguji I,

(.....


Yulita Kurniawaty Asra, M.Psi., Psikolog
NIP. 19780720 200701 2 003

Penguji II,

(.....


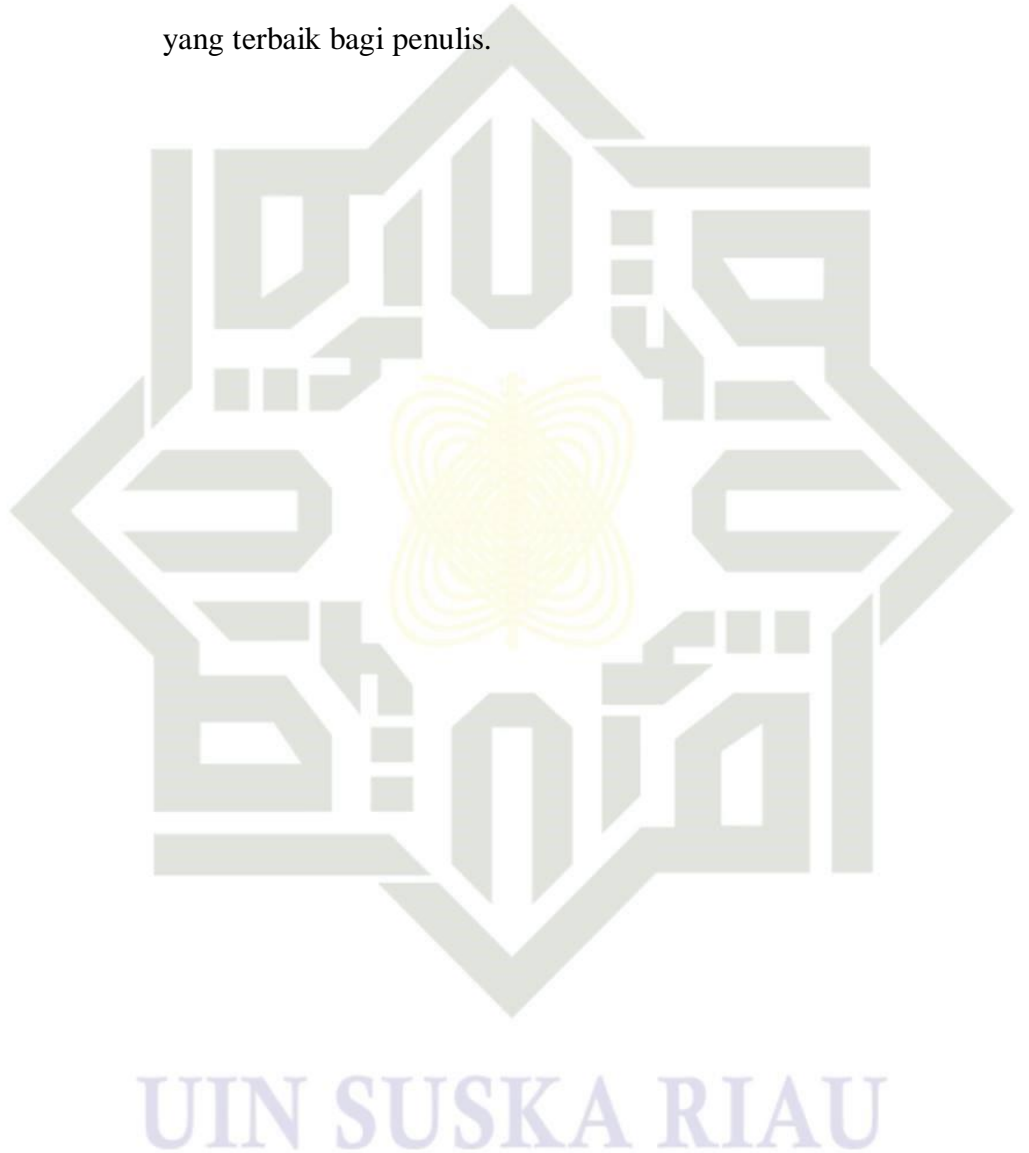
Liliza Agustin, M.Psi., Psikolog
NIK. 130617122

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Karya tulis ini kupersembahkan kepada Ayahanda Agussalim dan Ibunda Normayunita. Orangtua yang telah memberikan segenap kasih dan sayang kepada penulis dari lahir hingga saat ini dan tidak pernah berhenti berdoa untuk segala yang terbaik bagi penulis.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

"Kami tiada membebani seseorang melainkan menurut kesanggupannya, dan pada sisi kami ada kitab yang berbicara benar, dan mereka telah dianiaya"
(Q.S. Al-Mukminin; 62)

*"Bermain-mainlah dengan anakmu selama seminggu,
didiklah ia selama seminggu, temanilah ia selama seminggu
pula, setelah itu suruhlah ia mandiri"*
(H.R. Bukhari)



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Di larang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Segala puji dan syukur kehadirt Allah SWT yang senantiasa melimpahkan segala berkah, rahmaat, dan karunia-Nya sehingga peneliti mampu menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul ***“Pengaruh Token Ekonomi Animal Sticker Savings Terhadap Kemandirian Siswa Di Taman Kanak-Kanak”***. Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabatnya. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi (S.Psi) di Universtas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Terwujudnya skripsi ini tidak terlepas dari kemuliaan hati berbagai pihak yang memberikan peneliti motivasi, semangat, bimbingan, tenaga, kemudahan, pemikiran, dan kekuatan yang salami ni mendorong peneliti untuk mampu menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu dalam kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. KH. Akhmad Mujahidin, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku Dekan Fakultas Psikologi Univesitas Islam Negeri Sultan Syaif Kasim Riau.
3. Bapak Dr.H. Yasmaruddin Bardansyah, Lc. MA selaku Wakil Dekan I, Ibu Dr. Zulhiddah, M.Pd selaku Wakil Dekan II dan Ibu Dra.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nurhusnawati, M.Pd selaku wakil Dekan III Fakultas Psikologi UIN SUSKA Riau.

4. Ibu Linda Aryani, M.Si selaku Pembimbing Akademik (PA), dan Bapak Dr. Khairil Anwar, M.A yang juga pernah menjadi Pembimbing Akademik (PA), terima kasih atas bimbingan, dukungan, perhatian, kesabaran kepada peneliti selama peneliti kuliah di Fakultas Psikologi UIN Suska Riau.
5. Ibu Eka Fitriyani, M.Psi., Psikolog selaku dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan dukungan, perhatian, kepercayaan, dan kesabaran dalam membimbing peneliti menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Yulita Kurniawaty Asra, M.Psi.,Psikolog selaku penguji I dan Ibu Liliza Agustin, M.Psi.,Psikolog selaku penguji II, terimakasih atas bimbingan, masukan dengan penuh ketelitian dan kesabaran demi kesempurnaan skripsi ini.
7. Seluruh Dosen Fakultas Psikologi. Terima kasih atas ilmu yang telah diberikan, semoga menjadi bekal dan berkah bagi peneliti dalam menjalani kehidupan.
8. Seluruh Karyawan/ti akademik Fakultas Psikologi yang telah banyak membantu peneliti dalam pengurusan administrasi selama perkuliahan.
9. Ayahanda Agussalim dan Ibunda Normayunita tercinta yang selalu berjuang untuk peneliti. Terima kasih atas segala pengorbanan, dukungan, do'a, semangat, dan tuntunan yang diberikan dengan tulus kepada peneliti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari buaian hingga saat ini. Ayah dan Ibu adalah pria dan wanita terbaik dalam hidupku.

10. Abangku Pebri dan adekku Rini Gusti Randa Terima kasih atas semua do'a, dukungan, semangat, dan bantuannya selama ini.

11. Kepada seluruh pihak Fakultas di UIN Suska Riau atas izin dan keramahannya kepada peneliti, sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar dan terima kasih juga kepada seluruh mahasiswa UIN Suska Riau yang menjadi sampel penelitian, telah bersedia dan meluangkan waktunya untuk menjadi subjek dalam penelitian ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

12. Sahabat seperjuangan A7, Dina Novita Sari Zalina, S.Psi, Evi Kurniawati, S.Psi, Novi Julita, S.Psi, Tika Julianingsih, S.Psi, Yosi Novianti, S.Psi, Rizky Dewiyani Kalele, S.Psi,. Terima kasih atas dorongan, bantuan, kebersamaan, semangat, dan waktu yang kita jalani selama ini.

13. Teman-teman tersayang Rara Mutia, Intan Mainur Haditsa, S.Psi, Annisa Triana Jonnata, S.Psi, Nurnabila, S.Psi Lola Yoriva, S.Kom, yang telah membantu, mendorong, dan memberi semangat kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

14. Teman-teman di kelas E angkatan 2014. Terima kasih atas kebersamaannya selama menempuh perkuliahan di Fakultas Psikologi UIN Suska Riau. Semoga kita menjadi sarjana psikologi yang sukses. Aamiin.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

15. Keluarga Besar Pdc-Insight Fakultas Psikologi, terima kasih atas bantuan yang diberikan selama peneliti di perantauan. Keluarga Besar HMJ PPP Fakultas Psikologi, dan teman-teman KKN Desa Mesah yang telah membersamai perjalanan peneliti dalam menyelesaikan perkuliahan dan memberikan banyak pengalaman berharga.

Sesungguhnya hanya Allah Yang Maha Penyempurna, oleh karena itu meskipun skripsi ini dibuat dengan segenap daya dan usaha, tentu masih ada kekurangan yang menyertainya. Maka peneliti dengan penuh kelapangan hati menerima adanya kemungkinan kritik dan saran dari pembaca. Harapan peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti sendiri dan umumnya bagi siapa saja yang membacanya. Aamiin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru, 01 Oktober 2019

Peneliti

Novita Sari

NIM. 11461201487

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PENGESAHAN PENGUJI.....	iii
PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	12
C. Tujuan Penelitian	12
D. Keaslian Penelitian.....	12
E. Manfaat Penelitian	15
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	 16
A. Konsep Kemandirian.....	16
1. Pengertian Kemandirian	16
2. Aspek-Aspek Kemandirian Anak Usia Dini.....	19
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemandirian.....	21
B. Konsep Token Ekonomi.....	24
1. Pengertian Token Ekonomi.....	24
2. Prinsip-Prinsip Token Ekonomi	25
3. Implementasi <i>Animal Sticker Savings</i>	27
C. Kerangka Berfikir	36
D. Hipotesis.....	41
 BAB III METODE PENELITIAN	 42
A. Desain Penelitian	42
B. Identifikasi Variabel Penelitian	43
1. Variabel bebas	43
2. Variabel terikat.....	43

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C	Definisi Operasional	44
	1. Definisi Operasional Token Ekonomi	44
	2. Definisi Operasional Kemandirian	44
D	Subjek Penelitian Dan Teknik Sampling	45
	1. Subjek Penelitian	45
	2. Teknik Sampling	45
E	Prosedur Penelitian	46
	1. Tahap Persiapan	46
	2. Tahap Pelaksanaan Eksperimen	48
F	Metode Pengumpulan Data	51
	1. Observasi	52
	2. Wawancara	52
	3. <i>Screening</i>	53
	4. Skala Kemandirian	53
G	Validitas Reliabilitas	54
	1. Uji Validitas Alat Ukur Kemandirian	54
	2. Uji Reliabilitas	56
H	Teknik Analisis Data	56
I	Rancangan Penelitian Pemberian <i>Animal Sticker</i>	57
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		58
A	Pelaksanaan	58
	1. Persiapan Penelitian	58
	2. Pelaksanaan Penelitian	61
B	Hasil Penelitian	62
	1. Deskripsi Data	62
	2. Uji Hipotesis	66
	3. Sesi Perlakuan	67
	4. Observasi Pada Saat <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	87
C	Pembahasan	93
BAB V PENUTUP		100
A	Kesimpulan	100
B	Saran	100
DAFTAR PUSTAKA		101

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Rancangan Penelitian <i>Pretest- Posttest Control Group Design</i>	43
Tabel 3.2	<i>Blueprint</i> Skala Kemandirian.....	54
Tabel 4.1	Deskripsi Data Kelompok Eksperimen	64
Tabel 4.2	Perbedaan Skor Kemandirian K.E Pada saat <i>Pretest</i> dan Posttest.....	64
Tabel 4.3	Deskripsi Data Penelitian Kelompok Kontrol	65
Tabel 4.4	Perbedaan Skor Kemandirian K.K Pada Saat <i>Pretest</i> dan <i>Posstest</i>	66
Tabel 4.5	<i>Signifikansi Mann Whitney U Test</i>	68

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran A : Analisis Data Pra Penelitian
- Lampiran B : *Screening*
- Lampiran C : Lembar Observasi *Pre-test*
- Lampiran D : Lembar Observasi *Post-test*
- Lampiran E : Analisis Deskriptif
- Lampiran F : Uji Hipotesis
- Lampiran G : Rekapitulasi Data *Pre-test* dan *Post-test* Kelompok Eksperimen
- Lampiran H : Rekapitulasi Data *Pre-test* dan *Post-test* Kelompok Kontrol
- Lampiran I : Analisis Data Wawancara Pasca Penelitian
- Lampiran J : Lembar Validasi Alat Ukur
- Lampiran K : Modul
- Lampiran L : Surat-Surat Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGARUH TOKEN EKONOMI “*ANIMAL STICKER SAVINGS*” TERHADAP KEMANDIRIAN SISWA DI TAMAN KANAK-KANAK

Oleh
Novita Sari
Novitas334@gmail.com
Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri
Sultan Syarif Kasim Riau

Abstrak

Kemandirian merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan kegiatan pembelajaran di Taman Kanak-Kanak. Pada masa kanak-kanak penghargaan mempunyai nilai edukatif yang penting. Metode token ekonomi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan dalam meningkatkan kemandirian anak TK. Token ekonomi berperan sebagai penguat kemandirian yang dimunculkan subjek. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah metode token ekonomi berpengaruh dalam meningkatkan kemandirian anak TK. Penelitian ini dilakukan pada anak TK kelompok B menggunakan *purposive sampling* dengan jumlah subjek penelitian yaitu 7 orang kelompok kontrol dan 7 orang kelompok eksperimen. Teknik analisis data dengan menggunakan *Mann Whitney Test*. Penghitungan ini dilakukan dengan bantuan program SPSS 20 for windows. Berdasarkan analisis data penghitungan *gain score* pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diperoleh nilai taraf signifikansi $p=0,002$ ($P < 0,05$). Hasil penghitungan ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan rerata skor yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pada kelompok eksperimen rerata skor pada saat *pretest* 4,86 dan pada saat *posttest* 11,71 mengalami peningkatan sebesar 6,85 *gain score* rentang rerata setelah diberikan perlakuan.

Kata Kunci : Token Ekonomi, Kemandirian, Anak TK.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

THE EFFECT OF ECONOMIC TOKEN "ANIMAL STICKER SAVINGS" ON STUDENTS INDEPENDENCE IN KINDERGARTEN

By
Novita Sari
Novitas334@gmail.com
Faculty of Psychology, State Islamic University
Sultan Syarif Kasim Riau

Independence is one of the factors that determine the success of learning activities in kindergarten. In childhood the award has important educational value. The economic token method is one way that can be done in increasing the independence of kindergarten children. Economic tokens that are taken as reinforcement of the independence that the subject raises. This research supports knowing whether the economic token method requires increasing the independence of kindergarten children. This study was conducted on kindergarten children group B using purposive sampling with the number of research subjects namely 7 control groups and 7 experimental groups. Data analysis techniques used Mann Whitney Test. This calculation was carried out with the help of SPSS 20 for Windows. Based on the data analysis of the gain score calculation in the experimental group and the control group, the significance level $p = 0.002$ ($P < 0,05$) was obtained. The results of the calculation of mean scores were significant between the experimental group and the control group. In the experimental group the mean score at the pretest was 4.86 and at the posttest 11.71 it had increased by 6.85 gain scores for the average range after being given treatment .

Keywords : Independence, Economic Tokens, Kindergarten

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Saat ini masyarakat sudah semakin menyadari pentingnya pendidikan anak yang dimulai sejak usia dini, dalam rangka mempersiapkan anak sebagai penerus bangsa. Sejak lahir sampai memasuki pendidikan dasar, merupakan masa keemasan sekaligus masa kritis bagi anak untuk belajar yang nantinya menentukan perkembangan pada tahap selanjutnya. Pada masa inilah terjadi pembentukan dasar baik fisik maupun mental anak. Oleh karena itu pendidikan sangat penting ditanamkan sejak usia dini. Sowman (dalam Anita, 2011) menegaskan anak usia prasekolah yaitu anak yang berusia antara 3-6 tahun. Pemerintah Indonesia menetapkan bahwa anak TK adalah anak yang berada dalam rentang usia 4 tahun sampai 6 tahun.

Salah satu ciri khas perkembangan psikologis pada usia ini adalah mulai meluasnya lingkungan sosial anak. Bila pada tahap usia sebelumnya anak merasa cukup dengan lingkungan pergaulan dalam keluarga, maka anak usia prasekolah mulai merasakan adanya kebutuhan untuk memiliki teman bermain, serta memiliki aktivitas teratur di luar lingkungan rumah. Bagi anak-anak yang bersekolah di sebuah taman kanak-kanak, atau selanjutnya di sebut TK, maka anak-anak tersebut memiliki kebutuhan untuk beraktifitas dalam situasi dan kondisi yang bervariasi (Izaaty, 2017).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TK merupakan jembatan antara keluarga dan sekolah formal, TK merupakan area penting sebagai tempat anak-anak belajar mengembangkan potensi yang ada pada dirinya dan mengembangkan kemandirian. Selain itu, di TK anak dapat memperoleh pengalaman yang lain yaitu tunduk pada otoritas selain orang tua nya. Anak mendapat bimbingan dari pendidik dengan gaya dan pendekatan yang berebeda dengan yang selama ini diperoleh dari orang tua nya. Pengalaman inilah yang membuat anak menjadi lebih memahami perlunya melihat dari sebuah persoalan dari sudut pandang orang lain. Kemampuan inilah, yang secara akademik disebut sebagai kemampuan kognisi sosial yang pada tahap perkembangan seterusnya akan menjadi dasar anak untuk bersosialisasi dengan baik (Izaaty, 2017).

Perlu disadari bahwa hasil yang diharapkan dari TK bagi anak-anak adalah lebih jauh dari sekedar menyediakan tempat bersosialisasi. Satu hal yang juga diharapkan dari TK adalah proses internalisasi nilai-nilai dan perilaku-perilaku yang diterima oleh masyarakat. Termasuk di dalamnya adalah prilaku kebersihan dan kesehatan, kedisiplinan, serta kemandirian. Kemampuan yang juga tergolong di dalamnya adalah kemampuan untuk mengekspresikan emosi sesuai dengan situasi sosial yang dihadapi anak. Kemampuan ini diharapkan dapat berkembang dengan pesat pada rentang usia prasekolah (Izaaty, 2017).

Salah satu upaya pembinaan terhadap anak usia dini, diperlukan adanya sebuah upaya melatih dan mengembangkan kemandirian anak. Karena kemandirian yang ditanamkan sejak dini akan menghasilkan seorang individu mandiri secara keseluruhan. Kemandirian berfungsi supaya anak dapat berperilaku

dan mampu bertanggung jawab, dapat mengatasi masalah, dapat mengendalikan emosi, mau untuk saling berbagi dan menumbuhkan sikap empati terhadap orang lain disekitarnya (Martinis dan Jamilah dalam Liana, 2012).

Menurut Liana (2012) pada dasarnya kemandirian anak usia dini adalah kemampuan untuk melakukan kegiatan atau tugas sehari-hari dengan sedikit bimbingan sesuai dengan tahapan perkembangan dan kapasitasnya. Anak usia dini yang sudah terbiasa melakukan tugasnya sendiri, tentu akan mudah menyesuaikan diri ketika ia berada dilingkungan sekolah. Puspitasari (2015) mengatakan bahwa anak yang mandiri itu adalah anak yang mampu menggabungkan motivasi dan kognitifnya sekaligus, sehingga dapat dikatakan bahwa menjadi anak yang mandiri tergantung pada kepercayaan diri sendiri dan motivasinya. Setiap anak dikaruniai perasaan, pikiran, kehendak sendiri, yang kesemuanya itu merupakan totalitas psikis dan sifat-sifat serta struktur yang berlainan pada setiap fase perkembangannya. Selain itu, kemandirian anak juga sangat dipengaruhi oleh pekerjaan guru dalam kegiatan pembelajaran.

Kemandirian akan berkembang sejalan dengan bertambahnya usia. Bila ada anak yang diharapkan oleh lingkungan sudah berkembang mandiri ternyata tidak sesuai dengan tingkah laku anak seusianya, anak akan menemui kesulitan dalam mengembangkan dirinya serta mengganggu penyesuaian dengan lingkungan sosialnya. Anak yang tidak mandiri umumnya akan merasa dirinya tidak mampu dan tidak berdaya, akibat perasaan tidak berdaya dan tidak mampu akan membuat anak sangat mudah dipengaruhi oleh lingkungannya. Adapun yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan seringkali bukan atas dasar keinginannya sendiri, tetapi lebih atas dasar keinginan orang lain atau kelompok (Utoyo dalam Setiawati, 2007).

Berk (dalam Setiawati, 2007) menjelaskan bahwa anak-anak yang berumur 3-4 tahun secara bertahap mulai mandiri berpakaian dan makan. Pada saat usia 3 tahun, anak mulai dapat pergi sendiri dan mengurus keperluan toiletnya. Anak umur 4-5 tahun dapat berpakaian dan melepas pakaiannya tanpa harus diawasi. Pada waktu makan, anak-anak usia pra sekolah sudah dapat menggunakan sendok dengan benar dan makan sendiri, pada umur 5-6 tahun dapat menggunakan pisau untuk memotong makanan lunak.

Kemandirian anak TK B yang berusia 4-5 tahun menurut Steinberg (Purbasari dan, Nur 2016) kemandirian secara ideal yang harus dicapai adalah anak mampu bertanggung jawab, anak mampu menentukan pilihannya sendiri, anak memiliki kemampuan tidak mudah terpengaruh dalam situasi yang menuntut konformitas, tidak terpengaruh karena teman sebaya, memasuki kelompok sosial tanpa tekanan, anak mampu memenuhi kebutuhan sekolah, dan anak mampu mengemukakan ide. Sedangkan perbedaan kemandirian yang harus dimiliki oleh remaja yang berusia 12-15 tahun menurut Steinberg (Afni, 2014) secara ideal harus memiliki 1). *Emotional autonomy* atau kemandirian emosional yaitu kemampuan remaja untuk mengatur diri sendiri dan mengekspresikan perilaku yang tidak bergantung pada orang lain, baik secara emosional, tingkah laku, dan kognitif (nilai). Pada masa remaja, tugas perkembangan yang dimunculkan terlebih dahulu adalah kemandirian emosional, perubahan kedekatan hubungan individu dengan orang tua, secara emosi. Remaja sudah tidak tertarik lagi untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

melakukan aktivitas bersama orang tua, tidak mau mendengarkan nasehat atau kritik dari orang tua, dan ikatan emosional dengan orang tua tidak lagi sedekat waktu masih anak-anak. 2) Kemandirian Nilai yaitu kemampuan memiliki sikap independen dan keyakinan tentang spiritualitas, politik dan moral. Perilaku yang dapat dilihat adalah remaja mengevaluasi kembali keyakinan dan nilainya sendiri, dan bertindak laku sesuai dengan keyakinan dan nilai sendiri.

Saat ini kemandirian menjadi permasalahan tersendiri bagi seorang pendidik dan orang tua. Anak-anak yang berusia 5-6 tahun seharusnya sudah memiliki kemampuan atau keterampilan untuk melakukan segala sesuatunya sendiri, baik yang terkait dengan aktivitas bantu maupun aktivitas dalam kesehariannya tanpa bantuan orang lain, terutama bantuan guru dan teman-temannya di Sekolah. Anak-Anak seharusnya sudah bisa belajar sendiri tanpa harus didampingi setiap hari di sekolah oleh orang tuanya. Namun kenyataannya masih ada anak-anak yang belum mandiri, dan tidak mau ditinggal orang tuanya. Apabila hal ini dibiarkan saja, tentu saja akan sangat berpengaruh pada perkembangan anak selanjutnya. Chotim (2012). Ini terkait dengan pendapat James (dalam Sunarty dan Gufran, 2015) mengungkapkan bahwa banyak orang tua sepenuhnya melindungi dan melakukan perawatan anak secara berlebihan, sehingga mengakibatkan anak tidak mandiri, jika orang tua seperti itu dibiarkan berlanjut dan tidak berubah akan menimbulkan efek buruk pada anak, anak menjadi menunggu perintah, tidak percaya diri, terlalu takut untuk disalahkan pada akhirnya tidak bisa membuat keputusan ketika berada di sekolah, perilaku seperti ini menunjukkan anak yang tidak mandiri.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Menurut Hurlock (1978) kemandirian dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik dari pola asuh orang tua, dimana orang tua memiliki peran sebagai pembimbing yang memperhatikan kebutuhan anak terutama yang berhubungan dengan studi dan pergaulannya baik di lingkungan keluarga dan sekolah, jenis kelamin juga ikut serta mempengaruhi kemandirian anak, anak laki-laki lebih mandiri dari pada anak perempuan, hal tersebut karena anak laki-laki memiliki sifat yang agresif dari pada anak perempuan yang sifatnya lebih lemah dan pasif, dan urutan posisi anak mempengaruhi kemandirian, anak pertama sangat diharapkan untuk menjadi contoh dan menjaga adiknya. Salina (2014) mengatakan Faktor lingkungan juga dapat menyebabkan anak menjadi tidak mandiri khususnya pada faktor teman sebaya yang pernah membantu anak sehingga dapat mengakibatkan rasapercaya diri anak akan menjadi kurang dan anak akan selalu membutuhkan bantuan temannya sehingga anak tidak menjadi mandiri.

Tujuan utama meningkatkan kemandirian pada anak adalah untuk memperbaiki perilaku anak agar dapat mengatur dirinya sendiri dan tidak tergantung pada orang lain sesuai dengan tahapan perkembangan dan kapasitasnya, sehingga anak bisa sesuai dengan peran-peran yang ditetapkan keluarga, sekolah, maupun lingkungan sekitar. Perkembangan pada masa usia pra sekolah merupakan periode selanjutnya yaitu tahap sekolah, remaja, hingga dewasa. Maka pada masa prasekolah sangat penting membantu anak untuk mempersiapkan dirinya dan membantu mengontrol perilaku dengan cara

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengajarkan kepada anak tingkah laku yang pantas dan tidak pantas serta melatih pengendalian diri sendiri tanpa pengaruh atau bantuan dari orang lain.

Pokok utama kemandirian adalah kemampuan anak melakukan segala sesuatu sendiri sesuai tahap perkembangannya. Kemandirian yang efektif untuk anak usia dini adalah kemampuan yang dilakukan sendiri atau dengan sedikit adanya bimbingan kepada anak sesuai dengan tahap perkembangannya dan diharapkan keterampilan mandiri akan lebih mudah dikuasai dan dapat tertanam kuat dalam diri anak. Kemandirian anak sangat penting bagi perkembangan jiwanya karena dapat menimbulkan tingkat kepercayaan diri. (Wiyani, 2013).

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru TK di TK Ar-Ridho Pekanbaru pada 13 Mei 2018, terdapat 7 orang anak TK yang tidak mandiri. Bentuk perilaku yang tidak mandiri yang muncul di Sekolah adalah meminta orang tua menemani di sekolah, meminta bantuan untuk menyelesaikan tugas dengan teman dan guru, seperti meminta guru dan teman menemani ke toilet, meminta guru untuk memasangkan sepatu, meminta guru ikut merapikan mainan setelah istirahat. Upaya yang dilakukan gurunya agar memunculkan perilaku mandiri adalah guru sudah mencoba untuk memberikan anak intruksi untuk melakukannya sendiri, tetapi ketika anak melihat salah satu temannya dibantu oleh guru, yang lain juga ikut meminta bantuan kepada gurunya dan mengatakan mereka tidak bisa. Tetapi guru masih tetap menstimulasi agar anak untuk bisa mandiri setelah anak bisa mandiri guru memberikan pujian kepada anak tersebut dengan memberikan tepuk tangan dan mengajak anak-anak lainnya untuk tepuk tangan. Selanjutnya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ketika anak-anak bisa mandiri mengerjakan tugasnya sendiri tanpa minta bantuan temannya guru memberikan nilai yang bagus.

Berdasarkan permasalahan kemandirian yang dijumpai pada anak TK yang tidak mandiri di Sekolah, maka perlu dicari alternatif intervensi yang diharapkan mampu meningkatkan perilaku kemandirian pada anak. Dalam membentuk dan meningkatkan kemandirian anak TK. Salah satu penelitian yang mendukung bahwa token ekonomi berpengaruh dalam meningkatkan kemandirian adalah penelitian yang dilakukan oleh Chotim, Dewi, Christina dan Wardani (2013) meneliti tentang penerapan teknik token ekonomi untuk meningkatkan kemandirian anak TK. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan setelah perlakuan diketahui bahwa kemandirian anak menjadi 41,35% dan dikategorikan cukup mandiri.

Ada beberapa metode yang digunakan dalam dunia pendidikan. Shochib (2010) mengatakan bahwa untuk kanak-kanak rentang usia (1-7tahun) disarankan menggunakan pemberian contoh (teladan) dan pembiasaan. Hal senada juga dinyatakan oleh Martsiswati dan Suryono (2014) bahwa pola tertentu yang ditetapkan untuk mengatur perilaku anak usia dini dalam proses pembelajaran dilakukan dengan pembiasaan perilaku.

Pembiasaan perilaku dalam penelitian ini menggunakan prinsip pembelajaran operan atau yang lebih dikenal dengan pengkondisian operan. Pengkondisian operan adalah sebuah bentuk pembelajaran asosiatif dimana konsekuensi dari sebuah perilaku mengubah kemungkinan berulangnya perilaku (Laura, 2010). Dalam pembelajaran pengkondisian operan stimulus yang memotivasi pengulangan perilaku yang dikehendaki disebut penguatan. Penguatan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

dalam pengkondisian operan dapat bersifat positif ataupun negatif (Papalia, 2008). Token ekonomi merupakan salah satu bentuk penguatan positif. Maag (2001) menyatakan bahwa penguatan positif meningkatkan probabilitas bahwa perilaku yang diikuti dengan penguatan positif akan berulang. Penguatan positif dan hukuman memiliki efek, efek yang baik itu mengurangi atau meningkatkan perilaku yang diinginkan.

Martin dan Pear (dalam Rochwidowati, 2016) pengukuh positif adalah segala bentuk respon, baik yang bersifat verbal maupun nonverbal yang berfungsi sebagai penguatan dari suatu perilaku. Pemberian pengukuh positif terhadap suatu perilaku yang akan dibentuk, akan berdampak pada pembentukan perilaku yang diinginkan, dalam hal ini dengan pemberian pengukuh positif, suatu perilaku mandiri yang akan dibentuk dapat diterapkan kepada anak, sehingga perilaku kemandirian anak usia prasekolah yang dibentuk akan muncul. Tujuan utama penggunaan penguatan positif di dalam kelas adalah mendorong mendorong peserta didik untuk mengulang perbuatan baik yang telah mereka lakukan dan itu akan berguna bagi mereka dan juga untuk kelas Wafula, Malimbe dan Kafu (dalam Kinyanjui dkk, 2015).

Penguatan positif untuk anak-anak adalah cara memotivasi mereka dengan menghargai kualitas baik mereka. Adapun perilaku itu selalu memiliki faktor luar yang mempengaruhi seperti lingkungan, rangsangan atau stimulus. Maka jika diberikan pengukuhan yang positif seperti pemberian *Animal Sticker Savings*, suatu perilaku akan tumbuh dan berkembang secara positif maupun sebaliknya,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jika faktor luar memberikan penguatan negatif maka perilaku akan tumbuh dan berkembang secara negatif.

Walgito (2010) mengatakan hal ini sesuai dengan dua prinsip umum yang dikemukakan Skinner yaitu setiap respons yang diikuti oleh *reward* akan cenderung diulangi dan *reward* merupakan *reinforcing stimuli* yang akan meningkatkan kecepatan terjadinya respons. Menurut Papalia (2008) adapun penguatan positif itu terdiri dari pemberian hadiah, seperti makanan, bintang emas, bonus, dan penghargaan. Penghargaan negatif berupa berupa suatu yang tidak disukai oleh individu, seperti suara keras.

Berbagai penjelasan-penjelasan tersebut menggambarkan bahwa, penguat dalam bentuk yang positif tersebut dapat digunakan untuk meningkatkan frekuensi munculnya perilaku individu karena perilaku tersebut diikuti oleh rangsangan ganjaran. Token ekonomi adalah suatu cara atau teknik untuk penguatan tingkah laku yang ditujukan dengan seorang anak yang sesuai dengan target yang telah disepakati, dengan menggunakan hadiah untuk penguatan secara simbolik, anak menerima uang-uangan, kertas ataupun logam, yang dapat ditukarkan di kantin sekolah dengan harga sesuai dengan nilai kepingan (Walker dalam Purwanta, 2012). Dalam hal ini peneliti ingin membuktikan bahwa seseorang atau individu yang menunjukkan perilaku kemandirian kemudian diikuti dengan segera oleh token ekonomi "*Animal sticker savings*" yang nantinya akan ditukarkan dengan hadiah yang telah disediakan (penguatan positif) maka perilaku seseorang atau individu akan meningkat frekuensinya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Di larang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“*Animal sticker savings*” adalah sebuah konsep dari intervensi atau penamaan program yang dibuat oleh peneliti. Berdasarkan informasi dari wali kelas TK Ar-Ridho bahwa anak-anak disana lebih tertarik dengan sticker bergambar-gambar, dan guru tersebut menyarankan untuk memberikan sticker-sticker yang menarik untuk anak-anak. Sehingga peneliti tertarik dengan menggunakan “*Animal sticker savings*” untuk menimbulkan rasa ingin tahu anak-anak dengan disain gambar-gambar binatang yang menarik dan anak-anak semangat menyebutkan nama *animal sticker savings* yang mereka dapat. Dengan demikian anak-anak tidak akan merasa jenuh ketika mereka mendapatkan “*Animal sticker*”

Metode token ekonomi “*Animal sticker Savings*” dapat merubah perilaku anak agar lebih mandiri dengan cara yang menyenangkan, yaitu melalui metode token ekonomi “*Animal sticker Savings*”. Anak-anak menabung sticker binatang yang nantinya akan ditukarkan dengan hadiah yang telah disediakan. Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti pengaruh metode token ekonomi “*Animal sticker savings*” terhadap kemandirian siswa di taman kanak-kanak..

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Rumusan Masalah

Uraian yang telah dipaparkan di atas maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah “Apakah metode token ekonomi berpengaruh dalam meningkatkan kemandirian pada anak TK?”

C. Tujuan penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemandirian anak TK dengan menggunakan metode token ekonomi.

D. Keaslian Penelitian

Penelitian yang dilakukan dengan menggunakan metode token ekonomi adalah penelitian yang pernah dilakukan Luecha (2011) yang menggunakan metode token ekonomi dan penguatan sosial untuk merangsang perilaku mengkonsumsi buah dan sayuran pada anak prasekolah. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa anak-anak prasekolah yang memperoleh token ekonomi dan penguatan sosial perilaku mengkonsumsi buah dan sayuran meningkat sesuai dengan kondisi yang ditentukan. Perbedaan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan Luecha menggunakan metode token ekonomi untuk meningkatkan perilaku mengkonsumsi makan sayur dan buah pada anak prasekolah. Sedangkan pada penelitian ini menggunakan metode token ekonomi untuk meningkatkan kemandirian anak TK.

Penelitian lainnya yang dilakukan dengan menggunakan metode token ekonomi adalah penelitian yang pernah dilakukan oleh Handayani dan Hidayah

(2014) dengan menggunakan metode token ekonomi untuk mengurangi perilaku agresivitas pada siswa TK. Hasil penelitian Handayani dan Hidayah mengungkapkan bahwa ada penurunan perilaku pada anak, setelah mendapatkan perlakuan. Perbedaannya dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan Handayani dan Hidayah menggunakan metode token ekonomi untuk mengurangi perilaku agresivitas. Sedangkan pada penelitian ini menggunakan metode token ekonomi untuk meningkatkan kemandirian pada siswa TK.

Penelitian lainnya yaitu penelitian yang pernah dilakukan dengan token ekonomi adalah yang pernah dilakukan Arianty (2017) yang menggunakan metode token ekonomi untuk meningkatkan perilaku disiplin anak usia dini. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa anak yang diberi program token ekonomi mengalami peningkatan perilaku disiplin disbanding dengan anak yang tidak diberi penguatan token ekonomi. Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya, perbedaannya terletak pada perilaku yang akan ditingkatkan dengan menggunakan metode token ekonomi. Penelitian sebelumnya menggunakan metode token ekonomi untuk meningkatkan perilaku disiplin pada anak usia dini sedangkan penelitian ini menggunakan metode token ekonomi untuk meningkatkan kemandirian anak TK.

Penelitian lainnya juga yang pernah dilakukan dengan token ekonomi adalah yang pernah dilakukan Pujiati dan Tina (2017) yang menggunakan metode token ekonomi untuk meningkatkan perilaku tanggung jawab anak usia dini. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa anak yang diberi program token ekonomi mengalami peningkatan perilaku tanggung jawab yang signifikan dibanding

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan anak yang tidak diberi penguatan token ekonomi. Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya, perbedaannya terletak pada perilaku yang akan ditingkatkan dengan menggunakan metode token ekonomi. Penelitian sebelumnya menggunakan metode token ekonomi untuk meningkatkan perilaku tanggung jawab pada anak usia dini sedangkan penelitian ini menggunakan metode token ekonomi untuk meningkatkan kemandirian anak TK.

Penelitian lain juga dilakukan oleh Chotim, Dewi, Christina dan Wardani (2013) meneliti tentang penerapan teknik token ekonomi untuk meningkatkan kemandirian anak TK. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan setelah perlakuan diketahui bahwa kemandirian anak menjadi 41,35% dan dikategorikan cukup mandiri. Pada penelitian ini peneliti sama-sama meneliti menggunakan metode token ekonomi untuk meningkatkan kemandirian pada siswa TK. Perbedaannya adalah jika Chotim, Dewi, Christina dan Wardani menggunakan metode token ekonomi untuk meningkatkan kemandirian siswa TK di daerah Lampung, maka peneliti menggunakan metode token ekonomi untuk meningkatkan kemandirian pada siswa TK di Pekanbaru, Riau. Meskipun ketiga penelitian ini membicarakan tentang penggunaan metode token ekonomi, namun belum ada yang membahas secara khusus tentang pemberian token ekonomi untuk meningkatkan kemandirian siswa TK di Pekanbaru, Riau. Sehingga ketiga penelitian ini dapat dijadikan rujukan dan memberikan peluang melakukan penelitian dengan tema yang sama dengan mengambil pengaruh metode token ekonomi untuk meningkatkan kemandirian pada siswa TK.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Manfaat Penelitian

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan dan memberikan masukan pada perspektif pengembangan ilmu pengetahuan dibidang psikologi, khususnya psikologi pendidikan mengenai metode yang efektif dalam meningkatkan kemandirian pada anak.
2. Memberikan informasi bagi guru atau tenaga sebagai bahan kajian dalam peningkatan kemandirian pada anak sehingga proses belajar mengajar bisa berjalan kodusif dan anak lebih siap melanjutkan kejenjang pendidikan sekolah dasar.
3. Bagi praktisi psikologi pendidikan dapat melihat seberapa besar kontribusi metode token ekonomi dalam meningkatkan kemandirian pada siswa Taman Kanak-Kanak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Konsep Kemandirian

1. Pengertian Kemandirian

Steinberg mengungkapkan kata mandiri dari dua istilah yang pengertian yang sering disejajarkan silih berganti, yaitu “*autonomy*” dan “*independence*”, karena perbedaan sangat tipis dari kedua istilah tersebut. *Independence* dalam arti kebebasan secara umum menunjuk pada kemampuan individu melakukan aktivitas hidup, tanpa menggantungkan orang lain (dalam Istiqomah, 2016). Menurut Steinberg (Purbasari Kamelia Dewi dan Nur Ainy Fardana Nawangsari, 2016) Kemandirian perilaku (*behavioral autonomy*) adalah kemampuan dalam menentukan pilihan dan mengambil keputusan secara mandiri. Kemandirian perilaku mencakup kemampuan untuk meminta pendapat orang lain jika diperlukan sebagai dasar pengembangan alternatif pilihan, menimbang berbagai pilihan yang ada dan pada akhirnya mampu mengambil kesimpulan untuk suatu keputusan yang dapat dipertanggung jawabkan. Hal ini sesuai dengan penjelasan Lamman dkk, (dalam Rochwidowati Novia Sinta, Rahma Widyana, 2016) yang mengatakan bahwa kemandirian merupakan sesuatu kemampuan individu untuk mengatur dirinya sendiri dan tidak tergantung pada orang lain.

Izzaty (2017) mengatakan bahwa yang dikatakan permasalahan bergantung pada anak usia TK adalah sangat lekat atau berlebihan atau ketergantungan dapat dikatakan sebagai perilaku yang sangat membutuhkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kehadiran orang lain dalam melakukan sesuatu. Anak yang tergantung bisa mencakup ketergantungan secara fisik maupun mental, misalnya selalu minta bantuan untuk memenuhi kebutuhan fisiknya atau dalam pengambilan keputusan-keputusan terhadap suatu hal.

Menurut Desmita (2011) mengungkapkan kemandirian sebagai kemampuan untuk mengendalikan dan mengatur pikiran, perasaan dan tindakan sendiri secara bebas serta berusaha sendiri untuk mengatasi perasaan-perasaan malu dan keragu-raguan. Lebih dari itu Desmita menjelaskan bahwa kemandirian biasanya ditandai dengan kemampuan menentukan nasib sendiri, kreatif dan inisiatif, mengatur tingkah laku, bertanggung jawab, mampu mengatasi masalah tanpa ada pengaruh dari orang lain.

Kehidupan sehari-hari tidak terlepas dari aspek kemandirian. Kemandirian pada dasarnya sudah ada pada anak-anak dan harus terus dikembangkan agar anak tetap mandiri pada tahap perkembangan selanjutnya. Kemandirian sebagai salah satu motif yang mendasari terbentuknya tingkah laku. Yulita Ristyastin dan Suzy Yulia (dalam Andriani L, Sutiman, dan Windi Wulandari, 2012) menjelaskan bahwa kemandirian adalah suatu keadaan dimana individu tidak memiliki rasa ketergantungan dengan orang lain. Percaya dan berani akan kemampuannya untuk melakukan sesuatu serta mampu bertanggung jawab terhadap apa yang dilakukannya.

Menurut Istiqomah (2017) kemandirian anak usia dini adalah kemampuan untuk melakukan kegiatan atau tugas sehari-hari sendiri atau dengan sedikit bimbingan, sesuai dengan tahapan perkembangan dan kapasitasnya. Dalam

pengertian pendidikan telah diungkapkan bahwa agar anak menjadi pribadi yang cerdas, terampil dan mempunyai peran dimasa depannya haruslah ada usaha sadar untuk memberikan bimbingan, latihan dan pengajaran. Hal ini menunjukkan sesuatu hal terjadi tidaklah tanpa suatu proses. Demikian juga kemandirian, kemandirian dapat terbentuk setelah melalui proses pendidikan dan latihan yang terarah dan berkesinambungan.

Kemandirian anak usia dini adalah tanggung jawab orang tua dan guru untuk mengajari anak tentang kemandirian. Wiyani (2014) menyatakan bahwa kemandirian yang akan dibentuk oleh orang tua dan guru PAUD pada anak usia dini adalah kemandirian yang menjadikan anak usia dini memiliki kemampuan menentukan pilihan, berani memutuskan sesuatu sendiri dan bertanggung jawab atas konsekuensinya, memiliki rasa percaya diri, mengembangkan dan menyesuaikan diri dengan lingkungan.

Kemandirian anak usia dini adalah kemampuan anak untuk melakukan aktivitas tanpa bantuan orang disekitarnya seperti makan, merawat diri, bermain bersama teman, mau berbagi dan mampu mengendalikan emosi (Hewi La, 2015). Hal ini juga sesuai dengan pendapat Martinis dan Jamilah (dalam Safitri Nadia, Setiawati, dan Wirdatul Aini, 2018) kemandirian sangat erat kaitannya dengan anak sebagai individu yang mempunyai konsep diri, penghargaan terhadap diri sendiri, dan mengatur diri sendiri. Mandiri dalam arti lain adalah bagaimana anak belajar untuk mencuci tangan, makan, memakai pakaian, mandi, buang air besar dan kecil sendiri.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengertian anak mandiri adalah anak yang mampu memenuhi kebutuhannya, baik berupa kebutuhan naluri maupun kebutuhan fisik, oleh dirinya sendiri secara bertanggung jawab tanpa bergantung pada orang lain. Bertanggung jawab dalam hal ini berarti mengaitkan kebutuhannya dengan kebutuhan orang lain dalam lingkungannya yang sama-sama harus dipenuhi (Istiqomah, 2017)

Berdasarkan pendapat beberapa ahli tersebut, bahwa secara umum disimpulkan bahwa kemandirian adalah suatu keadaan dimana perilaku seseorang atau individu dapat mengatur dirinya sendiri dan tidak tergantung pada orang lain sesuai dengan tahapan perkembangan dan kapasitasnya.

2. Aspek-Aspek Kemandirian Anak Usia Dini

Menurut Steinberg (Purbasari Kamelia Dewi dan Nur Ainy Fardana Nawangsari, 2016) Kemandirian perilaku (*behavioral autonomy*) adalah kemampuan dalam menentukan pilihan dan mengambil keputusan secara mandiri. Kemandirian perilaku mencakup kemampuan untuk meminta pendapat orang lain jika diperlukan sebagai dasar pengembangan alternatif pilihan, menimbang berbagai pilihan yang ada dan pada akhirnya mampu mengambil kesimpulan untuk suatu keputusan yang dapat dipertanggung jawabkan.

Terdapat tiga aspek kemandirian Perilaku :

- a. Memiliki kemampuan mengambil keputusan yang ditandai dengan menyadari adanya resiko dari tingkah lakunya, memilih alternatif pemecahan masalah yang didasarkan atas pertimbangan sendiri dan orang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lain, bertanggung jawab terhadap konsekuensi dari keputusan yang diambilnya.

- b. Individu yang memiliki kemandirian perilaku akan memiliki kekuatan terhadap pengaruh orang lain yang ditandai dengan tidak mudahnya terpengaruh dalam situasi yang menuntut konformitas, tidak mudah terpengaruh tekanan teman sebaya dan orangtua dalam mengambil keputusan, memasuki kelompok sosial tanpa tekanan.
- c. Merasa percaya diri (*self reliance*) yang ditandai dengan merasa mampu memenuhi kebutuhan sehari-hari di rumah dan di sekolah, merasa mampu memenuhi tanggung jawab di rumah dan di sekolah, merasa mampu mengatasi masalahnya sendiri, berani dalam mengemukakan ide dan gagasan

Berdasarkan aspek-aspek tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kemandirian adalah seorang anak yang memiliki rasa tanggung jawab dan kepercayaan diri, mampu dan mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan, memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dan selalu ingin mencoba sesuatu, tidak bergantung lagi dengan orang dewasa, selalu berusaha untuk melakukan sendiri selagi anak mampu, serta memiliki motivasi untuk memilih maupun melakukan sesuatu yang anak inginkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemandirian

Menurut Hurlock (1978) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kemandirian adalah :

a. Pola Asuh Orang Tua

Orang tua dengan pola asuh demokratis sangat merangsang kemandirian anak, dimana orang tua memiliki peran sebagai pembimbing yang memperhatikan terhadap setiap aktivitas dan kebutuhan anak, terutama yang berhubungan dengan studi dan pergaulannya baik di lingkungan keluarga maupun sekolah.

b. Jenis Kelamin

Anak yang berkembang dengan tingkah laku maskulin lebih mandiri dibandingkan dengan anak yang mengembangkan pola tingkah laku yang feminisme. Karena hal tersebut laki-laki memiliki sifat yang agresif dari pada anak perempuan yang sifatnya lemah lembut dan pasif.

c. Urutan Posisi Anak

Anak pertama sangat diharapkan untuk menjadi contoh dan menjadi adiknya lebih berpeluang untuk mandiri dibandingkan dengan anak bungsu yang mendapatkan perhatian berlebih dari orang tua dan saudara-saudaranya berpeluang kecil untuk mandiri.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut teori *Operant Cinditioning* Wade, Travis, Garry (2014) ada salah satu faktor lain yang mempengaruhi kemandirian yaitu modifikasi perilaku.

Modifikasi perilaku dalam penelitian ini menggunakan (*Operant Cinditioning*). Menurut teori *operant conditioning* jenis pengkondisian yang melihat respon organisme bertindak atau mengumpulkan pengaruh (*operant*) pada lingkungan. Pengaruh dan dampak ini yang kemudian akan mempengaruhi apakah respons yang sama akan muncul lagi atau tidak. Laura (2010) mengatakan *operant conditioning* adalah sebuah bentuk dari pembelajaran asosiatif dimana dari konsekuensi dari sebuah perilaku.

1. Prinsip Penguatan Dalam *Operant Conditioning*.

Menurut Laura (2010) penguatan (*reinforcement*) adalah sebuah proses rangsangan atau peristiwa dikuatkan atau meningkatkan kemungkinan dari sebuah perilaku atau peristiwa yang menyertainya. Dengan mengembangkan sejumlah prinsip penguatan yaitu :

- a. *Penguatan positif* frekuensi perilaku meningkat karena perilaku tersebut diikuti oleh rangsangan ganjaran.
- b. *Penguatan negatif* frekuensi dari sebuah perilaku meningkat karena perilaku tersebut diikuti oleh hilangnya rangsangan yang tidak menyenangkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Skinner (dalam Walgito, 2010) ada dua prinsip umum yang berkaitan dengan *Operant Conditioning*, yaitu :

1. Setiap respons yang diikuti oleh *Reward*, ini bekerja sebagai *reinforcement stimuli* akan cenderung diulangi.
2. *Reward* atau *reinforcement stimuli* akan meningkatkan kecepatan (rate) terjadinya *respons*.

Reward merupakan sesuatu yang meningkatkan probabilitas timbulnya respons dalam *operant conditioning* tekanan pada respons atau perilaku dan konsekuensinya. Dalam *conditioning operant organism* harus membuat respons sedemikian rupa untuk memperoleh *reinforcement* yang merupakan *reinforcement stimuli*. Maka penelitian ini, menggunakan bentuk *reinforcement stimuli* menggunakan teknik token ekonomi yang dinamakan program intervensi “*Animal sticker savings*” untuk memperkuat perilaku positif yang dimunculkan oleh subjek.

Pemberian perlakuan token ekonomi ini mengandung prinsip *reinforcement* positif, dan pengumpulan dari hasil token ekonomi anak mengumpulkan “*Animal sticker savings*” lalu akan di akumulasikan jumlah “*Animal sticker saving*” yang diperoleh anak kemudian akan ditukarkan dengan *Reward* sehingga pemberian token ekonomi “*Animal sticker savings*” itu akan menguatkan perilaku kemandirian yang hasilnya anak akan mendapatkan *reward*.

B. Konsep Token Ekonomi

1. Pengertian Token Ekonomi

Menurut Purwanta (2012) token ekonomi adalah salah satu teknik modifikasi perilaku dengan cara pemberian satu kepingan (atau satu tanda, satu isyarat) sesegera mungkin setiap kali setelah perilaku sasaran muncul sticker-sticker ini nantinya dapat ditukarkan dengan benda atau aktivitas penguah lain yang diinginkan subjek.

Pengertian lain dari token ekonomi adalah satu cara untuk penguahan tingkah laku yang ditujukan dengan seseorang anak yang sesuai dalam target yang telah disepakati, dengan menggunakan hadiah untuk penguatan secara simbolik, anak menerima sticker, uang-uangan (uang simbolik), kertas ataupun logam, yang dapat ditukarkan di kantin sekolah dengan harga sesuai nilai sticker Walker dkk (dalam Purwanta, 2012).

Menurut Susanto dan Budiani (2013) token ekonomi merupakan pemberian hadiah secara menarik dengan memberikan kupon jika anak bisa menunjukkan perilaku yang diinginkan dan kupon dikumpulkan jika sudah memenuhi jumlah tertentu maka bisa digantikan dengan benda tertentu.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, maka secara umum dapat disimpulkan bahwa token ekonomi adalah suatu metode yang digunakan untuk membentuk perilaku yang diinginkan atau mengurangi perilaku yang tidak diinginkan dengan cara pemberian tanda-tanda atau isyarat setiap perilaku itu muncul atau hilang yang nantinya bisa ditukarkan dengan berbagai objek-objek yang diinginkan.

2. Prinsip-prinsip Token Ekonomi

Menurut Purwanta (2012) token ekonomi merupakan prosedur kombinasi untuk meningkatkan, mengajar, mengurangi dan memelihara berbagai perilaku. Token ekonomi di cadangkan untuk menangani perilaku-perilaku yang tidak mempan dengan program-program lain .Oleh karena itu perencanaan dalam penggunaan program ini harus cermat.

Salah satu prinsip yang harus diperhatikan oleh pengembang berkaitan dengan sticker (token-nya) itu sendiri. Meskipun jenis dan ukuran sticker itu berbeda-beda, tetapi karakteristik tertentu harus dimiliki oleh semua “*animal sticker savings*”.

Kazdin (dalam Purwanta,2012) menyebutkan bahwa itu harus dapat dilihat oleh anak, dapat diraba dan dapat pula dihitung. Maksudnya bahwa salah satu dari tiga karakteristik token ekonomi itu harus terpenuhi. Anak harus memahami cara menggunakan token ekonomi tersebut, mengetahui berapa point sticker tersebut, mengetahui berapa jumlah token ekonomi yang dimilikinya, sehingga prosedur ini benar-benar menjadi alat pendorong dan penguat secara fakta. Kepada anak diberitahukan bahwa token ekonomi itu dapat ditukarkan dengan barang-barang yang ia sukai. Ukuran token sebaiknya dipilih benda yang dapat dimasukkan dalam dompet anak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Walker (dalam Purwanta,2012) mengatakan ada elemen pokok sebagai prinsip dalam token ekonomi. Elemen pokok tersebut adalah :

- a. Lingkungan dapat dikontrol; maksudnya bahwa dalam pelaksanaan program token ekonomi lingkungan yang menimbulkan perilaku dapat diprediksi dan dikendalikan.
- b. Sasaran perilaku harus spesifik ; maksudnya bahwa perilaku yang akan diubah harus di deskripsikan dengan jelas.
- c. Tujuan dapat terukur; bahwa perilaku yang akan diubah harus dideskripsikan dengan jelas.
- d. Bentuk dan jenis benda sebagai penukaran token ekonomi jelas; maksudnya bahwa benda yang digunakan sebagai token ekonomi tertentu bentuk dan jenisnya.
- e. Token ekonomi sebagai hadiah; maksudnya bahwa itu dapat berfungsi sebagai hadiah bagi anak yang telah menjalankan program sesuai rancangan.
- f. Sesuai dengan perilaku yang diinginkan; maksudnya bahwa bila perilaku yang diinginkan telah muncul atau terjadi, maka segera diberi penukaran hadiah.
- g. Mempunyai makna lebih dari token ekonomi. Maksudnya bahwa token ekonomi yang diperolehnya mempunyai makna sebagai peengukuh perilaku berikutnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Implementasi *Animal Sticker Savings*

Menurut Purwanta (2012) pelaksanaan token ekonomi dibagi dalam 3 tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Masing-masing tahap ada hal yang harus diperhatikan agar pelaksanaan program dapat berjalan dengan baik.

a. Tahap Persiapan

Pada tahap ini perlu dipersiapkan ini ada empat hal yang perlu di persiapan yaitu :

- 1) Menetapkan tingkah laku atau kegiatan yang akan diubah disebut sebagai tingkah laku yang ditargetkan
- 2) Menentukan barang (benda) atauapa saja yang mungkin dapat menjadi penukar. Guru atau orang tua harus yakin benar bahwa kegiatan atau barang tersebut disukai oleh anak pada umumnya. Dalam hal ini guru dan orang tua dapat memilih barang-barang atau kegiatan dengan cara menanyakan kepada anak-anak barang-barang atau kegiatan apa yang disukai anak sebagai hadiah
- 3) Memberi nilai atau harga untuk setiap kegiatan atau tingkah laku yang ditargetkan.
- 4) Menetapkan harga barang-barang atau kegiatan penukar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini pelaksanaan diawali dengan pembuatan kontrak antara subjek dengan guru. Pada tahap pelaksanaan, serta orang yang ditugasi untuk mencatat peristiwa yang timbul dalam melaksanakan kontrak tingkah laku melaksanakan tugas sesuai dengan pos masing-masing. Bila tingkah laku yang ditargetkan muncul, maka segera subjek mendapatkan hadiah *animal sticker*. Setelah *animal sticker* cukup subjek dibimbing ketempat penukaran kegiatan dengan membeli kegiatan yang sesuai dengan nilai *animal sticker savings*

Pada tahap awal pelaksanaan bimbingan perlu dilakukan, tetapi setelah kegiatan berjalan beberapakali subjek diminta melaksanakan sendiri *animal sticker savings* yang ia peroleh ditempat yang telah ditentukan.

Dalam pelaksanaan diperlukan ketelitian dalam melaksanakan rencana, staf pelaksanaan yang terlatih, dan staf kegiatan dari yang merekam kegiatan anak. Lamanya pelaksanaan bergantung pada kesempatan dalam kontrak, tetapi biasanya guru telah menentukan sesuai dengan bobot perilaku yang diubah.

Dalam kaitannya dengan rambu-rambu bagi pelaksana program token ekonomi "*animal sticker savings*", Martin dan Pear (dalam Purwanta, 2012) menyarankan:

- 1) Pelaksanaan perlu menyiapkan alat-alat merekam data, siapa yang mengambil datadan kapan data direkam.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Menentukan siapa yang akan mengolah pengukuh.
- 3) Menentukan jumlah *animal sticker* yang dapat diperoleh setiap perilaku setiap subjek setiap hari.
- 4) Waspada terhadap kemungkinan hukuman; sebaiknya menggunakan sedikit hukuman.

c. Tahap Evaluasi

Pada tahap ini akan diketahui faktor-faktor apa yang perlu ditambah ataupun pengubah tingkah laku yang telah dilaksanakan tersebut. Misalnya apakah nilai-nilai *animal sticker savings* itu perlu diuji untuk setiap tingkah laku yang akan diubah, apakah subjek tertarik atau terlibat dalam program yang akan dibuat. Keberhasilan dan kekurangan dalam melaksanakan didiskusikan untuk merencanakan program selanjutnya.

Beberapa atauran dan pertimbangan yang perlu diperhatikan dalam implementasi *animal sticker savings* agar efektif di kemukakan oleh Soekadjadi (dalam Purwanta, 2012) antara lain sebagai berikut:

1) Hindari penundaan

Salah satu keunggulan tabungan kepingan diperoleh dari pemenuhan persyaratan efektifitas pengukuhan, ialah pemberian pengukuhan dilakukan seketika setelah perilaku sasaran muncul. Meskipun pengukuhan yang sebenarnya baru dapat diberikan kemudian, tetapi kepingan-kepingan mewakili, menandai, merupakan isyarat, atau merupakan symbol, bahwa sebagai pengukuh idaman ada ditangan subjek.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Berikan token ekonomi “*animal sticker savings*” secara konsisten

Pemberian pengukuhan secara terus menerus dan konsisten akan mempercepat peningkatan perilaku sasaran. Pada program token ekonomi “*animal sticker savings*” setiap kali perilaku yang telah disetujui dilaksanakan, secara konsisten diberi imbalan *animal sticker savings* sesuai dengan jumlah yang disepakati dalam kontrak. Waktu pemberian *animal sticker savings* sesuai dengan jumlah yang telah disepakati dalam kontrak. Waktu pemberian *animal sticker savings* perlu diperhatikan, karena bila maju mundur cukup lama intensitas program akan berkurang.

- 3) Memperhitungkan pengukuh dengan harga *animal sticker savings*

Harga kegiatan dan penguat dalam nilai *animal sticker savings* perlu mendapat perhatian. Dalam perencanaan perlu dipertimbangkan banyaknya *animal sticker savings* yang akan diterima cukup untuk ditukar dengan pengukuh idaman. Harga pengukuh yang terlalu banyak atau dihargai terlalu tinggi, akan menimbulkan kejenuhan, sebaiknya jika *animal sticker savings* dihargai terlalu rendah, sehingga program berjalan terlalu lama untuk mencapai pengukuh idaman, maka subjek enggan berusaha memperoleh *animal sticker savings*.

- 4) Sebelum penandatanganan kontrak atau kesepakatan pelaksanaan program *animal sticker savings*, aturan yang dipakai harus jelas dan mudah diikuti. Lebih baik lagi bila subjek diajak berdiskusi mengenai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

aturan dan persyaratan untuk memperoleh *animal sticker savings*. Kekeliruan-kekeliruan karena salah pengertian hendaknya segera dijelaskan. Demikian juga peringatan simbol-simbol dan dukungan perlu diberikan agar subjek ingat bahwa program *animal sticker savings* masih berjalan (ini terutama bila diperlukan jarak memperoleh *animal sticker savings* agak lama). Karena kejelasan memegang peranan penting dalam program *animal sticker savings* ini, maka kesukaran program perlu disesuaikan dengan kemampuan subjek dalam memahami informasi, kecerdasan dan kemauan subjek.

- 5) Pilih pengukuh yang macam dan kualitasnya memadai.

Agar pengukuh idaman yang ditawarkan efektif, perlu dicocokkan macam dan kualitasnya dengan situasi dan kondisi subjek. Berbagai macam pengukuh idaman dapat digunakan, misalnya berbagai benda, berbagai aktivitas yang cocok dengan suasana maupun yang dibuat buat (artifisial).

Pemilihan pengukuhan perlu memperhatikan masalah etika dan persetujuan masyarakat. Untuk membantu menentukan pengukuh beberapa disarankan oleh, diantaranya adalah :

- a) Menarik bagi subjek
- b) Menggunakan Prinsip premack dalam menentukan pengukuh kegiatan;
- c) Mendaftar kegiatan, barang yang disukai subjek dari yang biasa sampai paling disukai dan dapat dilaksanakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d) Bila berupa benda, pengukuhan tersebut harus ringan, menarik, mudah dibawa atau disimpan.

6) Kelancaran Pengadaan pengukuh idaman

Perlu dipikirkan cara-cara pengadaan pengukuh, sebab banyak program *animal sticker savings* pada pengadaan pengukuh idaman ini. Tanpa pengukuh idaman yang berharga, *animal sticker savings* sebagai pengukuh tidak akan efektif. Pengukuh idaman berupa benda atau barang sering kesulitan dalam pengadaan karena berhubungan dengan harga.

7) Pemasaran pengukuh idaman.

Tidak berbeda dengan pemasaran barang ekonomi tertutup, maka pemasaran pengukuh idaman perlu dipertimbangkan hukum penawaran dan permintaan. Makin banyak permintaan suatu barang atau aktivitas, maka dapat dipasang harga tinggi nilai tukarnya. Artinya pengukuh yang banyak peminatnya berharga lebih tinggi dari pada pengukuh yang tidak banyak minatnya. Demikian juga bila sempit pilihan yang disediakan, makin tinggi jumlah peminatnya dari pada bila disediakan pilihan yang luas. Harga pengukuh ini dapat diubah-ubah.

8) Jodohkan pemberian *animal sticker savings* dengan pengukuh sosial positif

Bila aktivitas atau tindakan sosial positif telah efektif sebagai pengukuh, tentu tidak dibutuhkan program *animal sticker*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

savings. Salah satu tujuan yang harus dicapai dalam pengukuhan *animal sticker savings* adalah subjek dapat berpindah dari pengukuh *animal sticker savings* adalah subjek dapat berpindah dari pengukuhan kepingan adalah subjek dapat berpindah dari pengukuh kepingan adalah subjek dapat berpindah dari pengukuh *animal sticker savings* ke pengukuh sosial. Oleh karena itu pemberian *animal sticker savings* hendaknya bersama-sama dengan pengukuh sosial.

Dengan merencanakan memasang *animal sticker* dengan pengukuh sosial positif ini, juga melatih mengelola subjek (guru, dan petugas) untuk memberi penghargaan atau perilaku subjek. Ada kemungkinan sebelum program *animal sticker savings* berjalan, pengelolaan subjek kurang memberikan penghargaan/pengukuhan terhadap usaha subjek, tetapi malah mencela bila subjek tidak berusaha. Jadi, program *animal sticker savings* dapat mendidik keterampilan sosial pengelola maupun subjek.

9) Perlu persetujuan berbagai pihak

Pelaksanaan program *animal sticker savings* mengganggu dan mericuhi acara program utama yang ditumpangnya, karena itu, perlu izin pelaksanaan dari orang tua, guru, kepala sekolah dan orang lain yang mengelola program yang di tumpangnya.

Gangguan ini timbul karena kadang-kadang subjek terlalu banyak mencurahkan perhatian pada program *animal sticker savings* sehingga tugas-tugas lain terganggu karena pelaksanaan program ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pemberian benda sebagai imbalan juga sering tidak disetujui, dengan anggapan mendidik anak materialistik.

- 10) Program *animal sticker savings* sulit berhasil bila tidak ada komunikasi yang jelas dengan subjek.

Makin jelas aturan main maka makin setuju subjek pada program yang akan dilaksanakan, makin lancar pelaksanaan program dan makin efektif hasilnya. Bagi anak-anak bentuk *animal sticker savings* menarik dapat menambah gairah mengumpulkannya. Pengukuh idaman dapat direklamekan dengan gambar-gambar untuk mengingatkan dan memikat subjek agar lebih giat lagi berusaha.

- 11) Perlu latihan bagi pelaksana.

Program *animal sticker savings* sering membutuhkan orang dalam pelaksanaanya, misalnya guru yang lain, orangtua, perawat atau orang lain, maka pelaksanaa tersebut perlu latihan-latihan dan pengetahuan yang diperlukan dalam pelaksanaan program *animal sticker savings*. Latihan tersebut berhubungan dengan ketepatan dalam mengamati perilaku yang muncul, ketepatan dalam memberikan *animal sticker savings* . ketepatan dalam menukarkan nilai *animal sticker savings* dengan pengukuhnya, dan kepekaan terhadap perilaku pengganggu yang lain.

- 12) Perlu pencatatan.

Perlu pencatatan cermat mengenai frekuensi-sasaran dan perilaku lain perlu dilakukan. Selain ini dibutuhkan sebagai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pertanggungjawaban, juga untuk mendeteksi keberhasilan program. Bila program tidak mencapai keberhasilan sasaran, perlu dilakukan perubahan bahkan mungkin dihentikan.

13) Kombinasi dengan prsedur lain.

Sebaik apapun *animal sticker savings*, nilai fantasinya mesti ada, sehingga diperlukan penerapan bersama dengan program yang lain. Program *animal sticker savings* dapat dikombinasikan dengan program lain seperti dena dan penyesihan. Meskipun dapat meningkatkan efektifitas, kombinasi dengan program yang menggunakan stimulus aversif perlu pertimbangan mengenai efek sampingnya.

14) *Follow-Up* dan penundaan pengukuhan

Bila program *animal sticker savings* telah berhasil meningkatkan perilaku, sedang pengukuh sosial belum dapat menggantikan keseluruhan program *animal sticker savings*, maka perlu diadakan pelatihan penundaan pemberian *animal sticker savings*. Ini mirip dengan pemberian upah mingguan.

C. Kerangka Pemikiran

Kemandirian merupakan salah satu aspek terpenting yang harus dimiliki setiap individu, karena selain dapat mempengaruhi kinerjanya, juga berfungsi untuk mencapai tujuan hidup, prestasi, serta kesuksesan memperoleh penghargaan (Sani, 2016). Menurut Sidharto dan Izzaty (dalam Komala, 2015) kemandirian anak harus dibina sejak dini, seandainya kemandirian anak diusahakan setelah anak besar, kemandirian itu akan menjadi tidak utuh. Secara alamiah anak sudah mempunyai dorongan untuk mandiri atas dirinya sendiri. Mereka kadang-kadang lebih senang untuk bisa mengurus dirinya sendiri dari pada dilayani.

Jadi dapat dipahami bahwa dengan kebiasaan mandiri yang diajarkan sejak dini, anak akan terbantu untuk memiliki rasa percaya diri dalam menginginkan dan memutuskan sesuatu bagi dirinya.

Salah satu masalah yang terjadi dalam proses belajar pada dunia pendidikan ini adalah adanya anak-anak yang tidak mandiri yaitu dengan memunculkan perilaku tidak mampu melakukan tugas nya sendirian dan harus meminta bantuan guru dan teman-temannya. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru TK di TK Ar-Ridho pada 13 Mei 2018, terdapat 7 orang anak TK yang tidak mandiri. Bentuk perilaku yang tidak mandiri yang muncul di Sekolah adalah meminta orang tua menemani di sekolah, meminta bantuan untuk menyelesaikan tugas dengan teman dan guru, seperti meminta guru dan teman menemani ke toilet, meminta guru untuk memasangkan sepatu, meminta guru ikut merapikan mainan setelah istirahat. Sehingga mempengaruhi kepada efesiensi proses belajar mengajar. Oleh karena itu para guru yang mengajar biasanya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melakukan berbagai cara agar proses belajar mengajar bisa berjalan lancar dengan memberikan perhatian atau penanganan lebih kepada anak-anak yang belum bisa mengerjakan tugasnya sendiri.

Kemandirian anak TK B yang berusia 4-5 tahun menurut Steinberg (Purbasari Kamelia Dewi dan Nur Ainy Fardana Nawangsari, 2016) kemandirian secara ideal memiliki 7 indikator yang harus dicapai adalah anak mampu bertanggung jawab, anak mampu menentukan pilihannya sendiri, anak memiliki kemampuan tidak mudah terpengaruh dalam situasi yang menuntut konformitas, tidak terpengaruh karena teman sebaya, memasuki kelompok sosial tanpa tekanan, anak mampu memenuhi kebutuhan sekolah, dan anak mampu mengemukakan ide.

Anak yang mampu bertanggung jawab adalah anak yang meminta maaf setelah melakukan kesalahan,. Anak yang mampu menentukan pilihannya sendiri adalah anak yang bisa memilih mainannya sendiri serta ikut bekerja sama merapikan mainan bersama temannya. Anak yang memiliki kemampuan tidak mudah terpengaruh dalam situasi yang menuntut konformitas adalah anak yang tidak ikut-ikutan bermain pada saat guru menjelaskan di dalam kelas. Anak yang tidak terpengaruh teman sebaya adalah anak mewarnai gambar tanpa harus bertanya warna apa yang harus digunakan, Anak yang memasuki kelompok sosial tanpa tekanan adalah anak yang tidak marah ketika teman mengambil mainan. Anak yang anak mampu memenuhi kebutuhan sekolah adalah anak yang bisa memakai ke toilet tanpa ditemani, bisa makan sendiri tanpa disuapi. Dan anak mampu mengemukakan ide adalah anak yang mau tampil didepan kelas serta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Anak usia dini yang memiliki ketujuh indikator tersebut adalah anak yang secara ideal mandiri.

Berbagai penjelasan berbagai aspek perilaku kemandirian, salah satu untuk meningkatkan kemandirian adalah dengan token ekonomi “*animal sticker savings*”. Aspek psikologis yang terkandung dalam token ekonomi dalam meningkatkan kemandirian adalah salah satunya token ekonomi menjadi alat pendorong dan penguat yang disebut dengan *reinforcement positif* dimana ketika anak melakukan kemandirian bagian aspek kepercayaan diri, dengan indikator anak mampu mengemukakan ide dan perilaku yang ditingkatkan oleh anak adalah anak mampu menjawab pertanyaan guru, dan anak mau tampil di depan kelas.

Beberapa guru juga menggunakan cara pemberian *reward* untuk memperkuat perilaku mandiri yang diberikan oleh anak yaitu seperti pujian secara langsung kepada anak yang memperlihatkan perilaku mandiri. Adapun pujian juga termasuk dalam modifikasi perilaku dan macam-macam modifikasi perilaku yaitu pemberian *reward*, *punishment*, *time out reward*, dan token ekonomi.

Token ekonomi berupa “*Animal sticker savings*” merupakan sebuah teknik modifikasi perilaku dengan pemberian hadiah kepada anak jika anak melakukan/berperilaku sesuai perilaku yang ditargetkan. Adapun tujuannya adalah untuk memberikan pengukuh konkrit kepada anak sehingga anak lebih aktif untuk melakukan perubahan perilaku. Hadiah atau pengukuh yang diberikan disesuaikan dengan keinginan dan kebutuhan anak.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan Chotim, Kartika, Wardani, dan Christina (2012) ada peningkatan kemandirian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

anak, pada awal sebelum diterapkan teknik token ekonomi presentase kemandirian anak sebesar 22,12%, sedangkan setelah diterapkan teknik token ekonomi kemandirian anak meningkat menjadi 41,35%. Maka dapat disimpulkan bahwa teknik token ekonomi dapat meningkatkan kemandirian anak TK Kartika IV-21 Kota Madiun.

Hasil penelitian selanjutnya yang dilakukan Indrijati (2009) tentang metode token ekonomi dalam proses belajar mengajar didalam kelas terhadap siswa SMP dapat disimpulkan bahwa metode ini dapat meningkatkan kemunculan perilaku positif yang diharapkan.

Token ekonomi telah banyak diteliti dan terbukti efektif diberbagai latar belakang, baik sekolah, mulai dari taman kanak-kanak sampai sekolah menengah, klinik psikiatri serta lembaga rehabilitasi anak-anak dengan permasalahan perilaku.. Token ekonomi merupakan intervensi yang paling banyak diteliti dan terbukti valid dalam *setting* sekolah (McLaughlin, Christopher Doll, dan Anjali Barretto, 2013).

Metode "*Animal sticker savings*" merupakan salah satu bentuk penguatan positif (*reinforcement positive*). Menurut Laura (2010) penguatan (*reinforcement*) adalah sebuah proses pada rangsangan atau peristiwa yang dikuatkan atau meningkatkan kemungkinan dari sebuah perilaku dari sebuah peristiwa yang menyertainya. Penguatan (*reinforcement*) terbagi dua yaitu penguatan positif dan penguatan negatif. Pada penguatan positif frekuensi dari suatu perilaku meningkat karena perilaku tersebut diikuti oleh rangsangan ganjaran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dilindungi UIN Suska Riau

Sate Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Menurut Sobur (2003) Perilaku manusia selalu dikendalikan oleh faktor luar (faktor lingkungan, rangsangan atau stimulus), memberikan pengukuhan positif, suatu perilaku akan ditumbuhkan dan dikembangkan. Sebaliknya, jika diberikan pengukuhan negatif suatu perilaku akan dihambat. Walgito (2010) mengatakan hal ini sesuai dengan prinsip umum yang dikemukakan Skinner yaitu : setiap respons yang diikuti oleh *reward* akan cenderung diulangi dan *reward* merupakan *reinforching stimuli* yang akan meningkatkan kecepatan terjadinya respon.

Salah satu rangsangan atau stimulusnya adalah metode “*Animal sticker savings*” yang merupakan bentuk penghargaan yang mempunyai nilai mendidik. Bila suatu tindakan disetujui, anak merasa bahwa hal itu baik. Sebagaimana hukuman mengisyaratkan pada anak bahwa perilaku mereka itu buruk. Penghargaan berfungsi sebagai motivasi untuk mengulang perilaku yang disetujui secara sosial. Anak bereaksi dengan positif terhadap persetujuan yang dinyatakan dengan penghargaan, dimasa mendatang mereka berusaha untuk berperilaku dengan cara yang akan lebih banyak memberinya penghargaan (Hurlock,1980).

Berdasarkan pemahaman dan konseptual yang telah diuraikan dalam kerangka pemikiran, maka peneliti bermaksud untuk memperoleh gambaran metode token ekonomi merupakan salah satu cara yang efektif dalam meningkatkan kemandirian anak di taman kanak-kanak.

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Hipotesis

Berdasarkan paparan yang telah diuraikan diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah metode token ekonomi “*Animal sticker savings*” berpengaruh terhadap kemandirian anak TK.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Menurut Sugiyono (2013) metodologi penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Artinya melalui penggunaan metode serta pemilihan sebuah metode yang tepat maka akan membantu jalannya sebuah penelitian. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen, Menurut Sugiyono (2013) metode penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali

Membedakan dengan penelitian eksperimental dalam psikologi disebut eksperimen psikologis (*psychological experiment*). Eksperimen psikologis adalah observasi yang obyektif terhadap suatu fenomena yang dibuat agar terjadi dalam suatu kondisi yang terkontrol ketat, dimana satu atau lebih faktor divariasikan dan faktor lain dibuat konstan (Zimney dalam Seniati, Yulianto & Setiadi, 2015).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuasi eksperimen dengan desain *nonrandomized pretest-posttest control group design*, yaitu desain dilakukan pengukuran sebelum (*pretest*) dan (*posttest*) pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dan diberikan *treatment* pada kelompok eksperimen (Seniati, Yulianto & Setiadi, 2015). Pada desain penelitian ini tidak dilakukan randomisasi untuk membentuk kelompok eksperimen dan kelompok kontrol (Marliani, 2013).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Desain penelitian yang dipakai pada penelitian ini yaitu *nonrandomized pretest-posttest*, skemanya adalah:

Tabel 3.1
Rancangan penelitian Pretest-Posttest Control Group Design

Group	Pretest	Treatment	Posttest
KE	01	X	02
KK	01	-X	02

Keterangan :

KE = kelompok eksperimen.

KK = kelompok kontrol.

01 = pengukuran kemandirian anak sebelum pemberian token ekonomi.

02 = pengukuran kemandirian anak setelah pemberian token ekonomi.

X = pemberian token ekonomi.

-X = tidak diberikan token ekonomi.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang atau objek, yang memiliki variasi antara satu orang dengan orang lain, antara satu objek dengan objek lainnya (Sugiyono, 2013).

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel terikat (Y) dan variabel bebas (X). Adapun identifikasi variabel adalah sebagai berikut :

Variabel bebas (X) : Pemberian stiker melalui metode token ekonomi

Variabel terikat (Y) : Kemandirian Siswa Taman Kanak-kanak.

C. Definisi Operasional

Setelah mengidentifikasi variabel penelitian, langkah selanjutnya adalah merumuskan definisi operasional dari variabel penelitian untuk membahas ruang lingkup yang hendak diteliti sebagai berikut :

1. Pemberian Token Ekonomi “*animal sticker Savings*”

Pemberian animal stiker melalui metode token ekonomi dalam penelitian ini dapat dioperasionalkan sebagai suatu bentuk modifikasi perilaku yang dirancang untuk meningkatkan perilaku kemandirian siswa TK dengan pemberian *animal stiker*. Individu menerima *animal stiker* segera setelah mempertunjukkan perilaku yang diinginkan. *Animal stiker* itu dikumpulkan dan dipertukarkan dengan suatu obyek yang bermanfaat, yaitu: jajanan, pensil, peraut, pensil warna, buku mewarnai, penghapus, penggaris, dan celengan.

Pada penelitian ini, aktivitas program token ekonomi dilaksanakan pada ruangan kelas dan di luar kelas yang telah disediakan oleh pihak sekolah Taman Kanak-Kanak. Banyak sesi bermain yang dilakukan yaitu 8 sesi, satu sesi dilakukan satu hari atau satu kali pertemuan dengan durasi waktu lebih kurang 60 menit dan dibimbing oleh seorang eksperimenter yaitu seseorang yang dianggap sudah ahli, terbiasa dalam membimbing dan terbiasa berinteraksi dengan anak..

2. Kemandirian

Kemandirian adalah kemampuan anak dapat mengatur dirinya sendiri dan tidak tergantung pada orang lain sesuai dengan tahapan perkembangan dan kapasitasnya.

D. Subjek Penelitian dan Teknik Sampling

1. Subjek Penelitian

Populasi adalah kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian (Azwar, 2013). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh murid kelompok B TK Ar-Ridho Pekanbaru yang terdiri dari 30 orang.

Sampel adalah sebagian dari jumlah populasi. Karena ia merupakan bagian dari populasi maka ia harus memiliki ciri-ciri yang dimiliki populasinya. Sampel yang diambil haruslah representative, artinya sampel harus mencerminkan dan memiliki sifat populasi (Azwar, 2013).

Sampel dalam penelitian ini berjumlah 14 siswa dengan 7 siswa pada B1 sebagai kelompok eksperimen dan 7 siswa B2 sebagai kelompok kontrol.

2. Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini untuk pengambilan sampel adalah menggunakan teknik *Non-Probabilitas* yaitu *nonrandom* dengan menggunakan sampling purposive (*Purposive Sampling*) (Latipun, 2010).

Adapun beberapa pertimbangan yang dilakukan dalam pemilihan subjek dalam penelitian ini yaitu :

- a. Subjek dipilih berdasarkan karakteristik yang telah ditentukan yaitu anak yang berusia 5-6 tahun.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Subjek sebelumnya tidak pernah mendapatkan perlakuan dengan token ekonomi.
- c. Masuk dalam kategori anak yang memiliki kemandirian rendah dalam laporan wali kelas.
- d. Berdasarkan kategori observasi peneliti kategori kemandirian.

E. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian dalam penelitian eksperimen ini adalah sebagai berikut:

1) Tahap Persiapan :

a. Persiapan Administrasi (Perizinan)

Persiapan administrasi (perizinan) dilakukan pada pihak yang berwenang untuk penelitian pada TK Ar-Ridho Pekanbaru.

b. Screening

Persiapan alat ukur untuk *screening* dalam penelitian yaitu, guide observasi dan wawancara pada siswa TK Ar-Ridho dari wali kelas untuk mengetahui tingkat kemandirian pada siswa TK Ar-Ridho Pekanbaru.

c. Persiapan Observer

Persiapan observer adalah dengan menentukan 4 orang observer. Setiap observer diberikan lembaran observasi yang telah disusun berdasarkan teori Steinberg (Purbasari Kamelia Dewi dan Nur Ainy Fardana Nawangsari, 2016). Tugas observer adalah mengamati kegiatan subjek selama penelitian dengan berdasarkan format observasi yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengacu pada guide observasi. Observer mengamati setiap kemandirian yang muncul pada subjek selama penelitian.

Observer pada penelitian ini memiliki kriteria sebagai berikut: Yaitu mahasiswa jurusan psikologi. Hal ini menjadi pertimbangan karena mahasiswa psikologi dianggap lebih tahu mengenai penggunaan alat ukur dalam penelitian dan supaya mudah untuk menyamakan persepsi mengenai perilaku yang diamati. Ini dinamakan *reliabilitas inter rater*. Sebelum itu peneliti melakukan *coaching* kepada observer tujuannya untuk validasi dari observer dan menentukan observer mana yang mengobservasi anak A dan anak B.

d. Persiapan Alat Ukur

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penjabaran dari aspek kemandirian yang terdiri dari kemampuan mengambil keputusan, kemandirian perilaku dengan tidak mudahnya terpengaruh dalam situasi konformitas, percaya diri (*Self reliance*). Metode pembelajaran untuk menstimulasi kemandirian yang akan diberikan adalah metode token ekonomi "*Animal Sticker Savings*" dan mempersiapkan modul yang akan digunakan, serta menentukan eksperimenter yang akan memberikan perlakuan pada sampel penelitian.

Guru yang ada di TK menjadi eksperimenter pada penelitian ini, dikarenakan guru dan anak sudah saling kenal dan terbiasa berinteraksi sehingga rapport sudah terjalin dengan baik. Sebelum dilakukan penelitian, peneliti member tahu tata cara melakukan eksperimen sehingga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

eksperimenter mengerti tentang alat ukur pembelajaran. Kemudian, peneliti mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam penelitian sesuai dengan kebutuhan.

2) Tahap Pelaksanaan Eksperimen

a. *Informed Consent*

Informed Consent merupakan hal penting dalam penelitian eksperimen, karena hal ini berkaitan dengan persetujuan pada setiap individu yang terlibat dalam penelitian. Dalam penelitian ini, terdapat tiga *informed consent* yaitu *informed consent* subjek penelitian, *informed consent* eksperimenter dan *informed consent* observer. *informed consent* pada subjek diwakilkan oleh orang tua subjek, karena subjek belum mengerti dengan maksud dan tujuan penelitian.

b. Uji Modul

Uji modul dalam penelitian ini dilakukan sebagai uji coba modul Token ekonomi “*Animal Sticker Savings*” yang telah disusun peneliti untuk dapat diterapkan sesuai dengan rencana dapat berjalan dengan baik dan dapat mengantisipasi kesalahan atau gangguan yang mulai terjadi dalam pelaksanaan, untuk melihat efisiensi waktu dan pemahaman anak-anak terhadap intruksi yang diberikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. *Pretest*

Pretest dilakukan pada awal penelitian untuk mengetahui kemandirian anak sebelum diberi perlakuan. Jumlah subjek yang mengikuti *pretest* berjumlah 7 orang. Pelaksanaan *pretest* dilakukan dengan mengobservasi kemampuan subjek berperilaku di lingkungan sekolah dengan teman-teman, guru. *Pretest* ini dilakukan dengan memberikan lembar observasi kepada observer lembar observasi ini berisi 14 pernyataan. Pada saat melakukan *pretest*, subjek tetap melakukan aktivitas seperti biasanya, belajar di dalam kelas dan bermain. *Pretest* dilakukan ketika anak melakukan aktivitas belajar di sekolah, dan di waktu istirahat bermain di luar kelas.

a. Manipulasi Perlakuan

Perlakuan diberikan kepada kelompok eksperimen sebanyak 7 orang dan kelompok kontrol sebanyak 7 orang, kelompok kontrol tetap diberi perlakuan, bedanya dengan kelompok eksperimen adalah kelompok kontrol ketika memperoleh kemandirian pada anak hanya mendapat pujian seperti tepuk tangan, sedangkan kelompok eksperimen ada *reward animal sticker* yang telah disiapkan oleh peneliti. Pelaksanaan metode token ekonomi *animal Sticker*” ini dilaksanakan selama 3 minggu.

Prosedur pelaksanaan metode token ekonomi “*animal sticker*” ini adalah :

- 1) Mempersiapkan kelas untuk subjek

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Mempersiapkan alat eksperimen yakni alat dan bahan yang digunakan untuk “*animal sticker*”. Kondisi ruangan dan lingkungan sekitar penelitian dikondisikan dalam keadaan tenang agar anak nyaman dan senang dalam melakukan kegiatan.
- 3) Subjek dipersilahkan masuk ke dalam ruangan dan duduk di tempat masing-masing sesuai dengan keinginan subjek.
- 4) Lama perlakuan ± 60 menit
- 5) Perlakuan diberikan pada kelompok eksperimen berupa pemberian *animal sticker* kepada anak yang menunjukkan kemandirian. *Animal stiker* ini nantinya akan ditukarkan dengan hadiah yang telah disediakan. Pada sesi pertama dibutuhkan 2 *animal stiker* untuk mendapatkan 1 hadiah dan pada sesi berikutnya mengalami peningkatan yaitu dibutuhkan 5 *animal stiker* untuk mendapatkan satu hadiah begitu juga pada sesi-sesi berikutnya akan mengalami peningkatan dengan tujuan untuk memotivasi anak agar memunculkan perilaku yang sudah disepakati dengan intensitas yang lebih sering sehingga ia bisa memperoleh *animal stiker* lebih banyak dan mendapatkan hadiah yang lebih berarti sesuai yang mereka inginkan. Perlakuan ini diberikan selama 8 sesi, *animal sticker* dapat ditukarkan dengan hadiah setelah pelajaran selesai atau ketika pulang.

Menurut Chotim, Kartika, Wardani, dan Christina (2012) mengatakan token ekonomi adalah suatu cara untuk penguatan tingkah laku yang ditunjukkan anak yang sesuai dengan target yang telah disepakati dengan menggunakan hadiah

sebagai penguatan simbolik. Token ekonomi merupakan salah satu penguatan ekstrinsik yang menjadikan seseorang melakukan sesuatu untuk meraih tujuannya dengan mengubah motivasi ekstrinsik menjadi motivasi intrinsik, dengan cara ini diharapkan bahwa perolehan tingkah laku yang diinginkan dapat menjadi ganjaran untuk memelihara tingkah laku yang baru.

a) *Posttest*

Pelaksanaan *posttest* menggunakan alat ukur dan cara pelaksanaan yang sama dengan pelaksanaan *pretest*. Dilakukan setelah perlakuan diberikan. *Posttest* dilakukan pada anak saat anak melakukan kegiatan belajar di dalam kelas dan di waktu istirahat. Pelaksanaan *posttest* sama dengan melakukan *pretest* dengan memberikan lembar observasi kepada observer.

b) *Follow Up*

Follow up bertujuan untuk melihat sejauh mana kemandirian anak dalam berperilaku setelah diberikan metode token ekonomi “*Animal Sticker*”. *Follow up* berupa observasi kembali kemandirian anak, untuk melihat kestabilan perilaku anak, apakah meningkat, berkurang atau menetap setelah diberikan perlakuan. *Follow up* dilakukan beberapa minggu setelah metode token ekonomi “*animal sticker*” dilakukan.

F. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah bagian instrument pengumpulan data yang menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi. Alat ukur yang digunakan merupakan penjabaran dari aspek-aspek kemandirian menurut Steinberg

(Perbasari Kamelia Dewi dan Nur Ainy Fardana Nawangsari, 2016) yaitu mampu mengambil keputusan, memiliki kemandirian perilaku tidak mudah terpengaruh dalam situasi konformitas. Sugiyono (2013) menemukan bahwa observasi merupakan suatu proses kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Metode pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

1. Observasi

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah ialah observer tidak berperan atau tidak terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.

Observer hanya fokus bagaimana mengamati, merekam, memotret, mempelajari, dan mencatat tingkah laku atau kejadian yang diamati di dalam kelas.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan Tanya jawab langsung antara pengumpul data maupun peneliti terhadap narasumber atau sumber data dengan menggunakan panduan wawancara. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode wawancara. Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan cara tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan pada tujuan penyelidikan (Hadi, 1993).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan sebanyak dua kali. Wawancara pertama dilakukan sebelum melakukan penelitian. Sementara itu wawancara kedua dilakukan setelah penelitian. Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini bertujuan untuk memberikan data tambahan yang digunakan untuk memperkuat hasil pengukuran. Adapun yang bertindak sebagai narasumber atau informan ini adalah guru TK Ar-Ridho Pekanbaru yang mengajar (wali kelas) dan kepala sekolah TK Ar-Ridho Pekanbaru.

3. Screening

Skrinning dilakukan dengan :

- a. Laporan dari wali kelas

Meminta laporan dari wali kelas dengan cara mewawancarai guru wali kelas berdasarkan indikator kemandirian.

- b. Observasi penelitian

Peneliti melakukan observasi berdasarkan *guide* observasi.

4. Skala Kemandirian

Skala kemandirian ini merupakan skala Guttman yang memberikan respon yang tegas, yang terdiri dari dua alternatif ya dan tidak. Skala ini dibuat berdasarkan teori Steinberg (Purbasari Kamelia Dewi dan Nur Ainy Fardana Nawangsari, 2016)

Tabel 3.2

Blueprint Skala Kemandirian

14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14
 14

G. Validitas Reliabilitas

1. Uji Validitas Alat Ukur Kemandirian

Menurut Azwar (2009) Validitas berasal dari kata Validity yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes atau instrument pengukuran dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat ukur tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau member hasil ukur, yang sesuai dengan maksud yang dilakukannya pengukuran tersebut. Menurut Arikunto (2010) validitas adalah keadaan yang menggambarkan tingkat instrument yang bersangkutan mampu mengukur apa yang akan diukur.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas isi (*content validity*). Azwar (2013) mengungkapkan bahwa validitas isi merupakan validitas yang diestimasi lewat pengujian terhadap isi tes dengan analisis secara rasional atau lewat *professional judgment*. Validator merupakan dosen pembimbing yaitu Eka Fitriyani, M.Psi., Psikolog dan dosen penguji yaitu Yulita Kunawaty Asra, M.Psi., Psikolog. Validitas isi memiliki pengertian yaitu sejauh mana item-item yang terdapat pada alat ukur dapat mewakili seluruh kawasan yang hendak diukur.

a. Validitas Penelitian Eksperimen

Penelitian ini menggunakan validitas internal untuk melihat sejauh mana hubungan sebab akibat antara VB dan VT yang ditemukan dalam penelitian.

Faktor-faktor yang mempengaruhi validitas internal dalam penelitian ini adalah :

b. Proaktive History

Faktor ini merupakan faktor perbedaan individual yang dibawa ke dalam penelitian, yang merupakan faktor bawaan maupun sesuatu yang telah dipelajari sebelumnya. *Proactive History* yang digunakan dalam penelitian ini adalah usia (4-6 tahun), dan kemampuan kemandirian yang setara.

c. *Maturation*

Maturation adalah perubahan biologis dan atau perubahan psikologis yang sistematis pada organisme dalam suatu waktu tertentu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. *Eksperimenter Effect*

Dalam suatu penelitian yang melibatkan manusia, interaksi antara eksperimenter dengan subjek penelitian turut mempengaruhi validitas internal penelitian. Untuk mengontrol hal ini, maka dilakukan dengan cara mencari individu yang mampu menjadi eksperimenter, sehingga ia murni menjalankan peran sebagai eksperimenter tanpa memiliki harapan terhadap peran yang akan dijalankannya.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas mampu menghasilkan data yang reliable dan suatu proses pengukuran dapat dipercaya (Azwar, 2009). Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini disusun berdasarkan aspek kemandirian pada masa kanak-kanak awal. Sebelum digunakan untuk setiap kali pengukuran (*pretest, posttest, dan follow up*). Alat ukur ini didiskusikan terlebih dahulu dengan *professional judgment* untuk menentukan sejauh mana item-item dalam alat ukur dapat dipercaya sehingga menghasilkan skor yang baik.

H. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Mann Whitney U Test* dengan bantuan program aplikasi SPSS (*Statistical of Package For Social Science*). 20 windows.

I. Rancangan Penelitian Pemberian *Animal Sticker*

Perlakuan dalam penelitian ini adalah pemberian token atau tanda *animal sticker* yang diberikan setiap anak yang memunculkan kemandirian. Tanda *animal sticker* yang telah dikumpulkan dapat ditukarkan dua hari sekali dengan hadiah yang telah disediakan. Token ini diberikan pada kelompok eksperimen oleh pengajar atau guru. Peneliti mengobservasi kelompok yang diberi perlakuan token ekonomi untuk memperjelas uraian maka desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

a. Pemberian *animal sticker*

Pemberian *animal sticker* ini terdiri dari 8 sesi setiap sesi sesuai dengan jam pembelajaran didalam kelas. Semua sesi ini anak akan diberikan stiker bergambar ketika memunculkan perilaku kemandirian dan setiap dua hari sekali token bisa ditukarkan dengan hadiah yang telah disediakan.

b. Teknik Pemberian *animal sticker*

Pemberian *animal sticker* diawali dengan pemberian intruksi sehari sebelum *sticker* diberlakukan, intruksi diberikan selama 15 menit oleh guru. Intruksi atau informasi atau pemberian informasi berisi bahwa diberlakukan *animal sticker*. *animal sticker* ini diberikan satu untuk satu untuk perilaku kemandirian, dan masing-masing perilaku kemandirian bernilai satu *animal sticker*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat di tarik kesimpulan bahwa *animal sticker* berpengaruh terhadap peningkatan kemandirian pada anak TK. *Animal sticker* berperan sebagai penguat (pengukuh) perilaku positif yang dimunculkan anak. Harga yang diberikan pada *animal sticker* berupa berbagai macam hadiah seperti :benda pensil, penghapus, peruncing, penggaris, buku gambar besar, dan snack makanan ulang tahun yang merupakan konsekuensi dari kemandirian yang dimunculkan anak dengan harga tersebut dapat meningkatkan frekuensi kemunculannya.

B. Saran

1. Guru atau pengajar

Disarankan kepada guru yang mengajar di sekolah yang memiliki kesulitan dalam meningkatkan kemandirian anak didiknya agar dapat mempertimbangkan metode token ekonomi ini untuk digunakan sebagai salah satu metode dalam meningkatkan kemandirian anak TK dengan *reward* yang tidak memberatkan.

2. Peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya yang akan meneliti tentang pemberian perilaku metode token ekonomi, hendaknya menggunakan penguat (*reinforcement*) lain selain benda seperti pengukuh (penguat) sosial. Peneliti selanjutnya yang menggunakan metode token ekonomi perlu memperhatikan bahwa token ekonomi merupakan banyak persiapan khususnya pada saat penerapan perlakuan, maka diperlukan perencanaan dan pengelolaan waktu yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriani L, Sutiman dan Windi Wulandari, (2012). Pengembangan kemandirian anak TK Kelompok A melalui kegiatan makan bersama di TK PKK 76 Guwosari Bantul. *Jurnal pendidikan Anak FIP PGPAUG. Vol 1*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Anita Yus, (2011) *Model Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta : Kencana
- Arifkunto. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arnyanti Rina,(2017). Efektifitas Metode Token Ekonomi Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Anak TK. *Skripsi Fakultas Psikologi*. Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Azwar, (2013). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar. (2009). *Validitas dan realibilitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Chotim,M.,Novianti, K. D., Wardani, D.S dan Cristina, R. (2015). Penerapan Teknik Token Ekonomi Untuk Meningkatkan Kemandirian Anak TK Kartika IV-21 Madiun. *Jurnal Counsellia*. Madiun : IKIP PGRI.
- Desmita. (2011). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Dwiasmira Yulistyas, (2012) Studi Komparasi Kemandirian Anak Taman Kanak-Kanak Di Program *Fullday* Dan Regular. *Naskah Publikasi*. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Hadi, S.(1993).*Metodologi Penelitian*. Yogyakarta:Penerbit Fakultas Psikologi UGM.
- Handayani Dan Hidayah, (2014) Pengaruh Token Ekonomi Untuk Mengurangi Agresivitas Pada Siswa Tk. *Jurnal Fakultas Psikologi*. Universitas Ahmad Dahlan.
- Hewi La, (2015). Kemandirian usia dini di suku bajo studi kasus pada anak usia 4-6 tahun di KB Nur'ain Mola Selatan kabupaten wakatobi provinsi Sulawesi tenggara. *Jurnal pendidikan usia dini*. Vol 9. Universitas Negeri Jakarta.
- Hillock. B Elizabeth, (1978). *Perkembangan Anak Jilid I (Terjemah)*. Jakarta : Penerbit Erlangga.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- Hollock, B Elizabeth,(1980). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta : Gramedia
- Indriyati, Herdina, (2009). Efektivitas Metode Modifikasi Perilaku Token Economy dalam Proses Belajar Mengajar di Kelas. *Jurnal Psikologi Indonesia*. Vol. VI. No.1 Surabaya: Universitas Airlangga.
- Istikomah Laelatul, (2016). Impelementasi pemberian reward melalui metode token ekonomi untuk meningkatkan kedisiplinan dan kemandirian anak usia dini di RA Ar- Rahmah Papringan depok Sleman Yogyakarta.*Tesis magister pendidikan islam*. Fakultas pendidikan guru Raudhatul Aftal. Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Izzaty Rita Eka, (2017). *Perilaku Anak Prasekolah Masalah Dan Cara Mengatasinya*. Jakarta : PT Gramedia.
- King Laura, (2010). *Psikologi Umum*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Kinyanjui Mary Wangari dkk, (2015) Classroom Intruction reinforcement strategies anf factors that influence their implementation in Kenyan primary schools. *Journal of educational and social research*. MCSER publishing rome Italy.Vol 5.
- Latipun, (2010). *Psikologi Eksperimen*. Malang: UMM Press.
- Liana Siska, (2012). Peningkatan Kemandirian Dengan Menggunakan Token Ekonomy Pada 6 Anak Usia Dini Taman kanak-kanak (TK).*Jurnal Fakultas Konseling FKIP Universitas Lampung*. sl.siska@yahoo.com
- Leecha, T. (2011). The Effect of using token economy and social reinforcement to stimulate preschool students vegetable and fruit consuming behavior. *Journal Social and Humanity*. 5. Singapore:IACSIT Press.
- Mertsiswati, E. dan Suryono, Y. (2014). Peran orang tua dan pendidik dalam menerapkan perilaku disiplin terhadap anak usia dini. *Jurnal pendidikan dan Pemberdayaan masyarakat*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.
- Mc Laughlin, Christopher Doll, dan Anjali Barretto, (2013) The Token Economy: A Recent Review and Evaluation. *International Journal of Basic and Applied Science*. Vol. 02, No. 01.
- Papalia, (2008). *Human development: Psikologi perkembangan Edisi ke-9*. Jakarta: Kencana Prenada Media group.
- Paruha Ellsa Brigita,Aswandi,dan Desni Yuniarti, (2016). Peran Guru Dalam Melatih Kemandirian Anak Usia 5-6 Tahun DiTK Immanuel II Sungai

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Di larang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Raja. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*. Volume 5 Nomor 6. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan. Universitas Pontianak Kalimantan Barat.

Purniati Nia Indah dan Tina Hayati Dahlan, (2017). Modifikasi melalui teknik token ekonomi untuk meningkatkan perilaku tanggung jawab anak usia dini. *Journal of Innovative Counseling Theory practice & research*. Fakultas keguruan dan Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya.

Purbasari Kamliia Dewi dan Nur Ainy Fardana Nawangsari, (2016). Perbedaan Kemandirian pada Remaja yang Berstatus Sebagai Anak Tunggal Ditinjau dari Persepsi Pola Asuh Orangtua. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan Vol 5 No 1*. Fakultas Psikologi Universitas Airlangga Surabaya

Purwanta, E. (2012). *Modifikasi perilaku: Alternatif penanganan anak berkebutuhan khusus*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Puspitasari Richa, (2015). Pengaruh Pemberian Hadiah (Reward) Terhadap Kemandirian Belajar Anak Di Tk Tunas Muda Karas Kabupaten Magetan. *Jurnal Fakultas Pendidikan Guru anak usia dini*. Universitas Surakarta

Rochwidowati Novia Sintia, dan Rahma Widyana, (2016). Peningkatan kemandirian anak usia prasekolah dengan pemberian pengukuh positif. *Jurnal Fakultas Psikologi*. Universitas Mercu Buana Yogyakarta.

Safitri Nadia, Setiawati, dan Wirdatul Aini, (2018). Gambaran penanaman kemandirian pada anak usia dini oleh orang tua dalam keluarga. *Jurnal Spektrum Pendidikan Luar Sekolah*. Fakultas ilmu pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Salina Eva, Dan M. Thamrin Sutarmanto. (2014). Faktor-Faktor Penyebab Anak Menjadi Tidak Mandiri Pada Usia 5-6 Tahun Di Raudhatul Athfal Babussalam. *Jurnal FKIP Untan*. Fakultas Pendidikan Anak Usia Dini. Universitas Tanjung Pura.

Sari Winda, (2016). Meningkatkan Kemandirian Anak Di Sentra Bahan Alam Pada TK Bunga Mekar kecamatan Seulimen Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Anak Usia Dini*. Fakultas PG PAUD. Universitas Syiah Kuala.

Setiadi. (2013). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Seniati, L, Setiadi, B. M., dan Yulianto, A. (2011). *Psikologi eksperimen*. Jakarta: PT Indeks.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Setiawati,(2007). Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Perilaku Kemandirian Anak Usia Prasekolah (4-6) Tahun Di TK Rhodhatul BanatCimahi. *Jurnal Kesehatan Kartika*.
- Shochib, M. (2010). *Pola Asuh Orang tua dalam membantu anak mengembangkan disiplin diri*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Soebur, A. (2003). Psikologi Umum. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D . Bandung: Alfabeta.
- Suparty Kustiah dan Gufran Darma Dirawan, (2015). Develepment Parenting Model To Increase The Independence Of Children. *Journal International Education Studies*. Vol 8. Makassar : State University Indonesia.
- Susanto Tri Hendra, Budiani Santi Meita. (2013). Metode Pembelajaran Dengan Metode Token Ekonomi Untuk Mengatasi Siswa Berkesulitan Belajar Disgrafia Di Madrasah Ibtidaiyah Desa Bangun Kecamatan Pungging Kabupaten Mojokerto. *Jurnal Psikologi, FIP, Unesa*. Volume 8 Nomer 1 Hendra.trisusanto@yahoo.com, ita_peha@yahoo.com.
- Walgito, B. (2010). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: CV Andi Offest.
- Wiyani, Novan A. (2014). *Bina Karakter Anak Usia Dini: Panduan Orangtua dan Guru Dalam Membentuk Kemandirian dan Kedisiplinan Anak*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.

LAMPIRAN – A

ANALISIS DATA PRA-PENELITIAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HASIL ANALISIS DATA WAWANCARA PRA PENELITIAN

Interviewee : RW

Interviewer : N.S

Baris	Uraian	Tema
1	A : Assalamualaikum Ibu B : Wa'alaikumsalam A : Apa kabar ibu? B : Alhamdulillah baik	
5	A : Ibu ada beberapa hal yang ingin saya tanyakan ibu terkait masalah yang urgent pada anak-anak ketika ibu di kelas B : Iya Silahkan A : Selama pengalaman ibu mengajar apa masalah yang urgent pada anak-anak bu?	
10	B : Nah kalau di kelas itu kan anaknya berbeda-beda gitu kan karakternya, jadi yang paling banyak itu anak bermasalah dengan perilaku kemandirian. A : Oh gitu. Jadi seperti apa kemandirian di Sekolah ini bu? Maksudnya itu definisi atau pengertian kemandirian di sekolah ini?	Paling urgent dan paling banyak masalah kemandirian (b10-b12)
15	B : Ya definisi atau maksudnya itu sederhana saja yaitu anak-anak mampu melakukan segala kegiatan proses belajar mengajar itu sendiri-sendiri tanpa meminta bantuan guru dan teman-teman.	Kemandirian di TK (b16-b18)
20	A : Jadi apa saja bentuk kemandirian yang harus dilakukan anak-anak bu, terutama di kelas ini? B : Ya seperti, memasang dan melepas sepatu sendiri, kalau ke toilet sudah bisa sendiri tanpa minta ditemani oleh guru dan teman.	Bentuk-bentuk kemandirian, memasang dan melepas sepatu sendiri, ke toilet sendiri (b21-23)

<p>25</p> <p>30</p> <p>35</p> <p>40</p> <p>45</p> <p>50</p>	<p>A : Bagaimana dengan kemandirian anak ketika di kelas bu?</p> <p>B : Saat belajar anak harus memperhatikan guru di depan kelas dan anak-anak harus memperhatikan papan tulis, kalau mengerjakan tugas harus sendiri-sendiri tanpa meminta bantuan teman dan guru, serta ketika mengerjakan tugas harus aktif menanggapi guru dan menjawab pertanyaan guru di kelas, apabila disuruh tampil harus berani maju ke depan.</p> <p>A : Apa masih ada lagi bu?</p> <p>B : Masih banyak, seperti pada saat belajar, ketika diberi tugas seperti mewarnai gambar contohnya anak harus bisa mewarnai sendiri tanpa harus bertanya warna apa yang sebaiknya digunakan, dan apabila guru sedang menjelaskan anak-anak tidak boleh bermain di dalam kelas, ketika meminjam barang anak harus meminta izin terlebih dahulu agar tidak berkelahi, kadang ada juga tu anak yang marah bahkan sampai berkelahi cuma gara-gara minjam crayon gak izin dan gak dikembalikan juga.</p> <p>A : Selain itu bu?</p> <p>B : Selain itu saat makan anak-anak harus bisa makan sendiri dan tidak minta bantuan gurunya untuk menyuapkan lagi ditambah dengan kebanyakan anak sebelum makan itu minta potongan lauknya sama saya.</p> <p>A : Bagaimana dengan bermain pada saat jam istirahat bu, maksudnya apakah anak-anak ini selalu akur dalam bermain?</p> <p>B : Sering berantem mereka kalau ga diawasi. Seharusnya ketika bermain mereka memang memilih mainan yang mereka inginkan sendiri, tapi kalau dah mau selesai, ada sekitar 7 anak itu paling ga mau merapikan mainan setelah mereka main, harus di suruh dulu bukan kesadaran sendiri, kadang saya juga yang membantu mereka merapikan mainan mereka.</p>	<p>Bentuk-bentuk kemandirian ketika di kelas, anak-anak harus memperhatikan guru di depan, mengerjakan tugas sendiri-sendiri, aktif menanggapi guru di kelas, berani tampil di depan kelas (b25-b30)</p> <p>Bentuk-bentuk kemandirian ketika mewarnai gambar anak harus bisa mewarnai sendiri tanpa bertanya warna apa sebaiknya digunakan, di dalam kelas anak-anak tidak boleh bermain saat guru menjelaskan, meminjam barang anak harus izin terlebih dahulu dan mengembalikannya agar tidak berkelahi (b31-b39)</p> <p>Bentuk-bentuk kemandirian anak harus bisa makan sendiri tanpa disuapkan (b41-b44)</p> <p>Bentuk kemandirian saat bermain anak bisa memilih mainan yang mereka inginkan sendiri, anak harus merapikan mainan setelah mereka main. Ada seikat 7 anak tidak mau meraapikan mainan setelah mereka main (b47-b53)</p>
---	--	---

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

55	<p>A : Oke bu, jadi bagaimana kondisi kemandirian di Sekolah ini? Terutama di kelas ini bu?</p> <p>B : Untuk sekolah ini kemandiriannya cukup baik ya, walaupun tidak sangat-sangat baik, tapi ya cukuplah</p>	Kondisi kemandirian cukup baik (b56-b57)
60	<p>A : Kalau untuk kelas ibu?</p> <p>B : Ya seimbang lah</p> <p>A : Maksudnya bu?</p> <p>B : Ada yang mandiri ada juga yang tidak</p> <p>A : Berapa persentasenya kira-kira bu?</p> <p>B : Sekitar 40-50 %</p> <p>A : Itu yang tidak mandiri bu?</p> <p>B : Iya</p>	Yang tidak mandiri persentasenya 40-50 % (b63)
65	<p>A : Apa saja jenis perilaku anak yang paling tidak mandiri disini bu?</p> <p>B : Seperti pada saat mengerjakan tugas selalu minta bantuan guru dan teman-teman, kadang jika temannya tidak yang bantu mereka tidak siap mengerjakan tugas, meskipun sudah saya beri tambahan waktu untuk menyelesaikannya.</p>	Bentuk perilaku anak yang tidak mandiri paling sering dilakukan yaitu mengerjakan tugas minta bantuan dan tidak selesai mengerjakan tugas (b67-b70)
70	<p>A : Cuma itu saja bu?</p> <p>B : Ada lagi seperti minta izin ke toilet, anak-anak perempuan selalu minta temankan sedangkan laki-laki tidak.</p> <p>A : Oke bu, terimakasih atas waktunya.</p> <p>B : Iya sama-sama</p>	Anak perempuan mendominasi untuk minta temankan ke toilet dari pada anak laki-laki (b72-b73)
75	<p>A : Assalamualaikum ibu</p> <p>B: Wa'alaikumsalam</p>	

LAMPIRAN – B

SCREENING

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SCREENING KELOMPOK EKSPERIMEN

	Nama Siswa	Hasil wawancara dengan kepala sekolah	Hasil wawancara dengan wali kelas	Hasil observasi peneliti
1	ZD	✓	✓	✓
2	AZM	—	—	—
3	VA	—	—	—
4	SA	✓	✓	✓
5	AM	✓	✓	✓
6	FK	—	—	✓
7	AP	—	—	✓
8	SC	✓	✓	✓
9	GV	—	—	—
10	AZ	—	—	—
11	AQ	✓	✓	✓
12	AL	✓	✓	✓
13	AR	—	—	—
14	LV	✓	✓	✓—
15	AN	—	—	—

Keterangan : Nama siswa yang diberi warna adalah siswa yang menjadi subjek penelitian

1. Dilindungi Undang-Undang
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
3. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
4. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
5. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SCREENING KELOMPOK KONTROL

	Nama Siswa	Hasil wawancara dengan kepala sekolah	Hasil wawancara dengan wali kelas	Hasil observasi peneliti
2	MR	✓	✓	✓
3	RA	—	—	—
4	YS	✓	✓	✓
5	DS	✓	✓	✓
6	NR	✓	✓	✓
7	RM	✓	✓	✓
8	RG	—	—	—
9	YK	✓	✓	✓
10	TC	✓	✓	✓
11	IA	—	—	—
12	AB	—	—	—
13	RP	—	—	—
14	SZ	—	—	—
15	NF	—	—	—
16	GV	—	—	—

Keterangan : Nama siswa yang diberi warna adalah siswa yang menjadi subjek penelitian

1. Dilindungi Undang-Undang
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
3. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
4. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
5. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN – C

LEMBAR OBSERVASI *PRE-TEST*

UIN SUSKA RIAU

Alat Ukur Kemandirian anak

A. Identitas Subjek

Nama Subjek : M. Zidan Al Kholid
 Jenis Kelamin : laki-laki
 Usia : 6 tahun

B. Pedoman Pengisian aitem-aitem pernyataan

1. Beri tanda (✓) pada kolom YA, jika perilaku yang dimunculkan oleh anak
2. Beri tanda (✓) pada kolom TIDAK, jika perilaku tidak muncul pada anak
3. Isi kolom keterangan jika ada keterangan yang perlu ditambahkan.

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Keterangan
1	Mejaga barang yang dipinjamnya dari teman		✓	
2	Anak meminta maaf setelah melakukan kesalahan	✓		
3	Anak meminta izin apabila meminjam barang milik temannya		✓	
4	Bekerja sama merapikan mainan/alat yang telah digunakan	-	✓	
5	Memilih mainannya sendiri	✓		
6	Tidak ikut-ikutan ketika teman berkelahi		✓	
7	Tidak ikut-ikutan bermain pada saat guru di dalam kelas		✓	
8	Anak mewarnai gambar tanpa bertanya warna apa yang harus digunakan		✓	
9	Tidak marah ketika teman mengambil mainan		✓	
10	Bisa memakai sepatu sendiri	✓		
11	Bisa buang air kecil tanpa ditemani guru	✓		
12	Bisa makan sendiri	✓		
13	Anak mau tampil di depan kelas		✓	
14	Anak menjawab pertanyaan yang diberikan guru		✓	

Alat Ukur Kemandirian anak

A. Identitas Subjek

Nama Subjek : Siti Aflah Asyari
 Jenis Kelamin : Pr
 Usia : 644

B. Pedoman Pengisian aitem-aitem pernyataan

1. Beri tanda (✓) pada kolom YA, jika perilaku yang dimunculkan oleh anak
2. Beri tanda (✓) pada kolom TIDAK, jika perilaku tidak muncul pada anak
3. Isi kolom keterangan jika ada keterangan yang perlu ditambahkan.

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Keterangan
1	Mejaga barang yang dipinjamnya dari teman		✓	
2	Anak meminta maaf setelah melakukan kesalahan		✓	
3	Anak meminta izin apabila meminjam barang milik temannya		✓	
4	Bekerja sama merapikan mainan/alat yang telah digunakan	-	✓	
5	Memilih mainannya sendiri	✓		
6	Tidak ikut-ikutan ketika teman berkelahi	✓		
7	Tidak ikut-ikutan bermain pada saat guru di dalam kelas		✓	
8	Anak mewarnai gambar tanpa bertanya warna apa yang harus digunakan	✓		
9	Tidak marah ketika teman mengambil mainan	✓		
10	Bisa memakai sepatu sendiri		✓	
11	Bisa buang air kecil tanpa ditemani guru		✓	
12	Bisa makan sendiri		✓	
13	Anak mau tampil di depan kelas		✓	
14	Anak menjawab pertanyaan yang diberikan guru		✓	

Alat Ukur Kemandirian anak

A. Identitas Subjek

Nama Subjek : *Aprilio Mustafa*
 Jenis Kelamin : *laki-laki*
 Usia : *6 tahun*

B. Pedoman Pengisian aitem-aitem pernyataan

1. Beri tanda (✓) pada kolom YA, jika perilaku yang dimunculkan oleh anak
2. Beri tanda (✓) pada kolom TIDAK, jika perilaku tidak muncul pada anak
3. Isi kolom keterangan jika ada keterangan yang perlu ditambahkan.

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Keterangan
1	Mejaga barang yang dipinjamnya dari teman	✓		
2	Anak meminta maaf setelah melakukan kesalahan		✓	
3	Anak meminta izin apabila meminjam barang milik temannya		✓	
4	Bekerja sama merapikan mainan/alat yang telah digunakan	-	✓	
5	Memilih mainannya sendiri	✓		
6	Tidak ikut-ikutan ketika teman berkelahi		✓	
7	Tidak ikut-ikutan bermain pada saat guru di dalam kelas		✓	
8	Anak mewarnai gambar tanpa bertanya warna apa yang harus digunakan	✓		
9	Tidak marah ketika teman mengambil mainan		✓	
10	Bisa memakai sepatu sendiri	✓		
11	Bisa buang air kecil tanpa ditemani guru	✓		
12	Bisa makan sendiri	✓		
13	Anak mau tampil di depan kelas		✓	
14	Anak menjawab pertanyaan yang diberikan guru		✓	

Alat Ukur Kemandirian anak

A. Identitas Subjek

Nama Subjek : Salsabila
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Usia : 6 tahun

B. Pedoman Pengisian aitem-aitem pernyataan

1. Beri tanda (✓) pada kolom YA, jika perilaku yang dimunculkan oleh anak
2. Beri tanda (✓) pada kolom TIDAK, jika perilaku tidak muncul pada anak
3. Isi kolom keterangan jika ada keterangan yang perlu ditambahkan.

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Keterangan
1	Mejaga barang yang dipinjamnya dari teman		✓	
2	Anak meminta maaf setelah melakukan kesalahan		✓	
3	Anak meminta izin apabila meminjam barang milik temannya		✓	
4	Bekerja sama merapikan mainan/alat yang telah digunakan	-	✓	
5	Memilih mainannya sendiri	✓		
6	Tidak ikut-ikutan ketika teman berkelahi	✓		
7	Tidak ikut-ikutan bermain pada saat guru di dalam kelas	✓		
8	Anak mewarnai gambar tanpa bertanya warna apa yang harus digunakan		✓	
9	Tidak marah ketika teman mengambil mainan	✓		
10	Bisa memakai sepatu sendiri	✓		
11	Bisa buang air kecil tanpa ditemani guru		✓	
12	Bisa makan sendiri		✓	
13	Anak mau tampil di depan kelas		✓	
14	Anak menjawab pertanyaan yang diberikan guru	✓		

Alat Ukur Kemandirian anak

A. Identitas Subjek

Nama Subjek : Aqila
 Jenis Kelamin : Pr
 Usia : 6th

B. Pedoman Pengisian aitem-aitem pernyataan

1. Beri tanda (✓) pada kolom YA, jika perilaku yang dimunculkan oleh anak
2. Beri tanda (✓) pada kolom TIDAK, jika perilaku tidak muncul pada anak
3. Isi kolom keterangan jika ada keterangan yang perlu ditambahkan.

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Keterangan
1	Mejaga barang yang dipinjamnya dari teman	✓		
2	Anak meminta maaf setelah melakukan kesalahan	✓		
3	Anak meminta izin apabila meminjam barang milik temannya	✓		
4	Bekerja sama merapikan mainan/alat yang telah digunakan	✓		
5	Memilih mainannya sendiri		✓	
6	Tidak ikut-ikutan ketika teman berkelahi	✓		
7	Tidak ikut-ikutan bermain pada saat guru di dalam kelas		✓	
8	Anak mewarnai gambar tanpa bertanya warna apa yang harus digunakan		✓	
9	Tidak marah ketika teman mengambil mainan	✓		
10	Bisa memakai sepatu sendiri		✓	
11	Bisa buang air kecil tanpa ditemani guru		✓	
12	Bisa makan sendiri		✓	
13	Anak mau tampil di depan kelas		✓	
14	Anak menjawab pertanyaan yang dibacakan guru		✓	

Alat Ukur Kemandirian anak

A. Identitas Subjek

Nama Subjek : Alfie Jannah
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Usia : 6 tahun

B. Pedoman Pengisian aitem-aitem pernyataan

1. Beri tanda (✓) pada kolom YA, jika perilaku yang dimunculkan oleh anak
2. Beri tanda (✓) pada kolom TIDAK, jika perilaku tidak muncul pada anak
3. Isi kolom keterangan jika ada keterangan yang perlu ditambahkan.

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Keterangan
1	Mejaga barang yang dipinjamnya dari teman	✓		
2	Anak meminta maaf setelah melakukan kesalahan		✓	
3	Anak meminta izin apabila meminjam barang milik temannya	✓		
4	Bekerja sama merapikan mainan/alat yang telah digunakan	-	✓	
5	Memilih mainannya sendiri	✓		
6	Tidak ikut-ikutan ketika teman berkelahi		✓	
7	Tidak ikut-ikutan bermain pada saat guru di dalam kelas		✓	
8	Anak mewarnai gambar tanpa bertanya warna apa yang harus digunakan		✓	
9	Tidak marah ketika teman mengambil mainan	✓		
10	Bisa memakai sepatu sendiri		✓	
11	Bisa buang air kecil tanpa ditemani guru		✓	
12	Bisa makan sendiri		✓	
13	Anak mau tampil di depan kelas		✓	
14	Anak menjawab pertanyaan yang diberikan guru		✓	

Alat Ukur Kemandirian anak

A. Identitas Subjek

Nama Subjek : Livia
 Jenis Kelamin : perempuan
 Usia : 6 tahun

B. Pedoman Pengisian aitem-aitem pernyataan

1. Beri tanda (✓) pada kolom YA, jika perilaku yang dimunculkan oleh anak
2. Beri tanda (✓) pada kolom TIDAK, jika perilaku tidak muncul pada anak
3. Isi kolom keterangan jika ada keterangan yang perlu ditambahkan.

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Keterangan
1	Mejaga barang yang dipinjamnya dari teman		✓	
2	Anak meminta maaf setelah melakukan kesalahan	✓		
3	Anak meminta izin apabila meminjam barang milik temannya	.	✓	
4	Bekerja sama merapikan mainan/alat yang telah digunakan	-	✓	
5	Memilih mainannya sendiri	✓		
6	Tidak ikut-ikutan ketika teman berkelahi		✓	
7	Tidak ikut-ikutan bermain pada saat guru di dalam kelas		✓	
8	Anak mewarnai gambar tanpa bertanya warna apa yang harus digunakan		✓	
9	Tidak marah ketika teman mengambil mainan		✓	
10	Bisa memakai sepatu sendiri		✓	
11	Bisa buang air kecil tanpa ditemani guru		✓	
12	Bisa makan sendiri		✓	
13	Anak mau tampil di depan kelas	✓		
14	Anak menjawab pertanyaan yang diberikan guru	✓		

Alat Ukur Kemandirian anak

A. Identitas Subjek

Nama Subjek : M. Raka
 Jenis Kelamin : L
 Usia : 6 th

B. Pedoman Pengisian aitem-aitem pernyataan

1. Beri tanda (✓) pada kolom YA, jika perilaku yang dimunculkan oleh anak
2. Beri tanda (✓) pada kolom TIDAK, jika perilaku tidak muncul pada anak
3. Isi kolom keterangan jika ada keterangan yang perlu ditambahkan.

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Keterangan
1	Mejaga barang yang dipinjamnya dari teman		✓	
2	Anak meminta maaf setelah melakukan kesalahan		✓	
3	Anak meminta izin apabila meminjam barang milik temannya		✓	
4	Bekerja sama merapikan mainan/alat yang telah digunakan		✓	
5	Memilih mainannya sendiri	✓		
6	Tidak ikut-ikutan ketika teman berkelahi		✓	
7	Tidak ikut-ikutan bermain pada saat guru di dalam kelas		✓	
8	Anak mewarnai gambar tanpa bertanya warna apa yang harus digunakan	✓		
9	Tidak marah ketika teman mengambil mainan		✓	
10	Bisa memakai sepatu sendiri	✓		
11	Bisa buang air kecil tanpa ditemani guru	✓		
12	Bisa makan sendiri	✓		
13	Anak mau tampil di depan kelas		✓	
14	Anak menjawab pertanyaan yang diberikan guru		✓	

Alat Ukur Kemandirian anak

A. Identitas Subjek

Nama Subjek : Yuni Sri Utami
 Jenis Kelamin : P
 Usia : 6 th

B. Pedoman Pengisian aitem-aitem pernyataan

1. Beri tanda (✓) pada kolom YA, jika perilaku yang dimunculkan oleh anak
2. Beri tanda (✓) pada kolom TIDAK, jika perilaku tidak muncul pada anak
3. Isi kolom keterangan jika ada keterangan yang perlu ditambahkan.

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Keterangan
1	Mejaga barang yang dipinjamnya dari teman	✓		
2	Anak meminta maaf setelah melakukan kesalahan	✓		
3	Anak meminta izin apabila meminjam barang milik temannya	✓		
4	Bekerja sama merapikan mainan/alat yang telah digunakan		✓	
5	Memilih mainannya sendiri	✓		
6	Tidak ikut-ikutan ketika teman berkelahi	✓		
7	Tidak ikut-ikutan bermain pada saat guru di dalam kelas		✓	
8	Anak mewarnai gambar tanpa bertanya warna apa yang harus digunakan		✓	
9	Tidak marah ketika teman mengambil mainan	✓		
10	Bisa memakai sepatu sendiri		✓	
11	Bisa buang air kecil tanpa ditemani guru		✓	
12	Bisa makan sendiri		✓	
13	Anak mau tampil di depan kelas		✓	
14	Anak menjawab pertanyaan yang diberikan guru		✓	

Alat Ukur Kemandirian anak

A. Identitas Subjek

Nama Subjek : Dani Saputra
 Jenis Kelamin : L
 Usia : 6 th

B. Pedoman Pengisian aitem-aitem pernyataan

1. Beri tanda (✓) pada kolom YA, jika perilaku yang dimunculkan oleh anak
2. Beri tanda (✓) pada kolom TIDAK, jika perilaku tidak muncul pada anak
3. Isi kolom keterangan jika ada keterangan yang perlu ditambahkan.

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Keterangan
1	Mejaga barang yang dipinjamnya dari teman	✓		
2	Anak meminta maaf setelah melakukan kesalahan		✓	
3	Anak meminta izin apabila meminjam barang milik temannya		✓	
4	Bekerja sama merapikan mainan/alat yang telah digunakan		✓	
5	Memilih mainannya sendiri	✓		
6	Tidak ikut-ikutan ketika teman berkelahi		✓	
7	Tidak ikut-ikutan bermain pada saat guru di dalam kelas		✓	
8	Anak mewarnai gambar tanpa bertanya warna apa yang harus digunakan	✓		
9	Tidak marah ketika teman mengambil mainan		✓	
10	Bisa memakai sepatu sendiri	✓		
11	Bisa buang air kecil tanpa ditemani guru	✓		
12	Bisa makan sendiri	✓		
13	Anak mau tampil di depan kelas	✓		
14	Anak menjawab pertanyaan yang diberikan guru		✓	

Alat Ukur Kemandirian anak

A. Identitas Subjek

Nama Subjek : Nurul
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Usia : 6 tahun

B. Pedoman Pengisian aitem-aitem pernyataan

1. Beri tanda (✓) pada kolom YA, jika perilaku yang dimunculkan oleh anak
2. Beri tanda (✓) pada kolom TIDAK, jika perilaku tidak muncul pada anak
3. Isi kolom keterangan jika ada keterangan yang perlu ditambahkan.

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Keterangan
1	Mejaga barang yang dipinjamnya dari teman	✓		
2	Anak meminta maaf setelah melakukan kesalahan		✓	
3	Anak meminta izin apabila meminjam barang milik temannya	✓		
4	Bekerja sama merapikan mainan/alat yang telah digunakan		✓	
5	Memilih mainannya sendiri		✓	
6	Tidak ikut-ikutan ketika teman berkelahi	✓		
7	Tidak ikut-ikutan bermain pada saat guru di dalam kelas		✓	
8	Anak mewarnai gambar tanpa bertanya warna apa yang harus digunakan		✓	
9	Tidak marah ketika teman mengambil mainan	✓		
10	Bisa memakai sepatu sendiri		✓	
11	Bisa buang air kecil tanpa ditemani guru		✓	
12	Bisa makan sendiri		✓	
13	Anak mau tampil di depan kelas		✓	
14	Anak menjawab pertanyaan yang diberikan guru		✓	

Alat Ukur Kemandirian anak

A. Identitas Subjek

Nama Subjek : Rara Mutia
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Usia : 6 tahun

B. Pedoman Pengisian aitem-aitem pernyataan

1. Beri tanda (✓) pada kolom YA, jika perilaku yang dimunculkan oleh anak
2. Beri tanda (✓) pada kolom TIDAK, jika perilaku tidak muncul pada anak
3. Isi kolom keterangan jika ada keterangan yang perlu ditambahkan.

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Keterangan
1	Mejaga barang yang dipinjamnya dari teman		✓	
2	Anak meminta maaf setelah melakukan kesalahan		✓	
3	Anak meminta izin apabila meminjam barang milik temannya		✓	
4	Bekerja sama merapikan mainan/alat yang telah digunakan		✓	
5	Memilih mainannya sendiri	✓		
6	Tidak ikut-ikutan ketika teman berkelahi		✓	
7	Tidak ikut-ikutan bermain pada saat guru di dalam kelas	✓		
8	Anak mewarnai gambar tanpa bertanya warna apa yang harus digunakan	✓		
9	Tidak marah ketika teman mengambil mainan	✓		
10	Bisa memakai sepatu sendiri	✓		
11	Bisa buang air kecil tanpa ditemani guru		✓	
12	Bisa makan sendiri		✓	
13	Anak mau tampil di depan kelas		✓	
14	Anak menjawab pertanyaan yang diberikan guru		✓	

Alat Ukur Kemandirian anak

A. Identitas Subjek

Nama Subjek : Yuda Kurniawan
 Jenis Kelamin : laki-laki
 Usia : 6 tahun

B. Pedoman Pengisian aitem-aitem pernyataan

1. Beri tanda (✓) pada kolom YA, jika perilaku yang dimunculkan oleh anak
2. Beri tanda (✓) pada kolom TIDAK, jika perilaku tidak muncul pada anak
3. Isi kolom keterangan jika ada keterangan yang perlu ditambahkan.

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Keterangan
1	Mejaga barang yang dipinjamnya dari teman		✓	
2	Anak meminta maaf setelah melakukan kesalahan		✓	
3	Anak meminta izin apabila meminjam barang milik temannya		✓	
4	Bekerja sama merapikan mainan/alat yang telah digunakan		✓	
5	Memilih mainannya sendiri	✓		
6	Tidak ikut-ikutan ketika teman berkelahi		✓	
7	Tidak ikut-ikutan bermain pada saat guru di dalam kelas		✓	
8	Anak mewarnai gambar tanpa bertanya warna apa yang harus digunakan	✓		
9	Tidak marah ketika teman mengambil mainan		✓	
10	Bisa memakai sepatu sendiri	✓		
11	Bisa buang air kecil tanpa ditemani guru	✓		
12	Bisa makan sendiri	✓		
13	Anak mau tampil di depan kelas	✓		
14	Anak menjawab pertanyaan yang diberikan guru	✓		

Alat Ukur Kemandirian anak

A. Identitas Subjek

Nama Subjek : Tio Chandra
 Jenis Kelamin : laki-laki
 Usia : 6 tahun

B. Pedoman Pengisian aitem-aitem pernyataan

1. Beri tanda (✓) pada kolom YA, jika perilaku yang dimunculkan oleh anak
2. Beri tanda (✓) pada kolom TIDAK, jika perilaku tidak muncul pada anak
3. Isi kolom keterangan jika ada keterangan yang perlu ditambahkan.

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Keterangan
1	Mejaga barang yang dipinjamnya dari teman		✓	
2	Anak meminta maaf setelah melakukan kesalahan		✓	
3	Anak meminta izin apabila meminjam barang milik temannya		✓	
4	Bekerja sama merapikan mainan/alat yang telah digunakan		✓	
5	Memilih mainannya sendiri	✓		
6	Tidak ikut-ikutan ketika teman berkelahi	✓		
7	Tidak ikut-ikutan bermain pada saat guru di dalam kelas		✓	
8	Anak mewarnai gambar tanpa bertanya warna apa yang harus digunakan		✓	
9	Tidak marah ketika teman mengambil mainan	✓		
10	Bisa memakai sepatu sendiri	✓		
11	Bisa buang air kecil tanpa ditemani guru	✓		
12	Bisa makan sendiri	✓		
13	Anak mau tampil di depan kelas		✓	
14	Anak menjawab pertanyaan yang diberikan guru		✓	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN – D

LEMBAR OBSERVASI *POST-TEST*

UIN SUSKA RIAU

Alat Ukur Kemandirian anak

A. Identitas Subjek

Nama Subjek : M. Zidan Al Khail
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Usia : 6 tahun

B. Pedoman Pengisian aitem-aitem pernyataan

1. Beri tanda (✓) pada kolom YA, jika perilaku yang dimunculkan oleh anak
2. Beri tanda (✓) pada kolom TIDAK, jika perilaku tidak muncul pada anak
3. Isi kolom keterangan jika ada keterangan yang perlu ditambahkan.

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Keterangan
1	Mejaga barang yang dipinjamnya dari teman	✓		
2	Anak meminta maaf setelah melakukan kesalahan	✓		
3	Anak meminta izin apabila meminjam barang milik temannya	✓		
4	Bekerja sama merapikan mainan/alat yang telah digunakan	✓		
5	Memilih mainannya sendiri	✓		
6	Tidak ikut-ikutan ketika teman berkelahi	✓		
7	Tidak ikut-ikutan bermain pada saat guru di dalam kelas		✓	
8	Anak mewarnai gambar tanpa bertanya warna apa yang harus digunakan		✓	
9	Tidak marah ketika teman mengambil mainan		✓	
10	Bisa memakai sepatu sendiri	✓		
11	Bisa buang air kecil tanpa ditemani guru	✓		
12	Bisa makan sendiri	✓		
13	Anak mau tampil di depan kelas	✓		
14	Anak menjawab pertanyaan yang diberikan guru	✓		

Alat Ukur Kemandirian anak

A. Identitas Subjek

Nama Subjek : Sth Aflah Aryani
 Jenis Kelamin : pr
 Usia : 6 th

B. Pedoman Pengisian aitem-aitem pernyataan

1. Beri tanda (✓) pada kolom YA, jika perilaku yang dimunculkan oleh anak
2. Beri tanda (✓) pada kolom TIDAK, jika perilaku tidak muncul pada anak
3. Isi kolom keterangan jika ada keterangan yang perlu ditambahkan.

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Keterangan
1	Mejaga barang yang dipinjamnya dari teman	✓		
2	Anak meminta maaf setelah melakukan kesalahan		✓	
3	Anak meminta izin apabila meminjam barang milik temannya	✓		
4	Bekerja sama merapikan mainan/alat yang telah digunakan	✓		
5	Memilih mainannya sendiri	✓		
6	Tidak ikut-ikutan ketika teman berkelahi	✓		
7	Tidak ikut-ikutan bermain pada saat guru di dalam kelas	✓		
8	Anak mewarnai gambar tanpa bertanya warna apa yang harus digunakan	✓		
9	Tidak marah ketika teman mengambil mainan	✓		
10	Bisa memakai sepatu sendiri	✓		
11	Bisa buang air kecil tanpa ditemani guru	✓		
12	Bisa makan sendiri	✓		
13	Anak mau tampil di depan kelas	✓		
14	Anak menjawab pertanyaan yang diberikan guru	✓		

Alat Ukur Kemandirian anak

A. Identitas Subjek

Nama Subjek : *Apriko Mustafa*
 Jenis Kelamin : *laki-laki*
 Usia : *6 tahun*

B. Pedoman Pengisian aitem-aitem pernyataan

1. Beri tanda (✓) pada kolom YA, jika perilaku yang dimunculkan oleh anak
2. Beri tanda (✓) pada kolom TIDAK, jika perilaku tidak muncul pada anak
3. Isi kolom keterangan jika ada keterangan yang perlu ditambahkan.

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Keterangan
1	Mejaga barang yang dipinjamnya dari teman	✓		
2	Anak meminta maaf setelah melakukan kesalahan		✓	
3	Anak meminta izin apabila meminjam barang milik temannya	✓		
4	Bekerja sama merapikan mainan/alat yang telah digunakan	✓		
5	Memilih mainannya sendiri	✓		
6	Tidak ikut-ikutan ketika teman berkelahi	✓		
7	Tidak ikut-ikutan bermain pada saat guru di dalam kelas		✓	
8	Anak mewarnai gambar tanpa bertanya warna apa yang harus digunakan	✓		
9	Tidak marah ketika teman mengambil mainan	✓		
10	Bisa memakai sepatu sendiri	✓		
11	Bisa buang air kecil tanpa ditemani guru	✓		
12	Bisa makan sendiri	✓		
13	Anak mau tampil di depan kelas	✓		
14	Anak menjawab pertanyaan yang diberikan guru	✓		

Alat Ukur Kemandirian anak

A. Identitas Subjek

Nama Subjek : Salsabila
 Jenis Kelamin : perempuan
 Usia : 6 tahun

B. Pedoman Pengisian aitem-aitem pernyataan

1. Beri tanda (✓) pada kolom YA, jika perilaku yang dimunculkan oleh anak
2. Beri tanda (✓) pada kolom TIDAK, jika perilaku tidak muncul pada anak
3. Isi kolom keterangan jika ada keterangan yang perlu ditambahkan.

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Keterangan
1	Mejaga barang yang dipinjamnya dari teman	✓		
2	Anak meminta maaf setelah melakukan kesalahan	✓		
3	Anak meminta izin apabila meminjam barang milik temannya		✓	
4	Bekerja sama merapikan mainan/alat yang telah digunakan	✓		
5	Memilih mainannya sendiri	✓		
6	Tidak ikut-ikutan ketika teman berkelahi	✓		
7	Tidak ikut-ikutan bermain pada saat guru di dalam kelas	✓		
8	Anak mewarnai gambar tanpa bertanya warna apa yang harus digunakan		✓	
9	Tidak marah ketika teman mengambil mainan	✓		
10	Bisa memakai sepatu sendiri	✓		
11	Bisa buang air kecil tanpa ditemani guru	✓		
12	Bisa makan sendiri	✓		
13	Anak mau tampil di depan kelas	✓		
14	Anak menjawab pertanyaan yang diberikan guru	✓		

Alat Ukur Kemandirian anak

A. Identitas Subjek

Nama Subjek : Aqila
 Jenis Kelamin : Pr
 Usia : 6t

B. Pedoman Pengisian aitem-aitem pernyataan

1. Beri tanda (✓) pada kolom YA, jika perilaku yang dimunculkan oleh anak
2. Beri tanda (✓) pada kolom TIDAK, jika perilaku tidak muncul pada anak
3. Isi kolom keterangan jika ada keterangan yang perlu ditambahkan.

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Keterangan
1	Mejaga barang yang dipinjamnya dari teman	✓		
2	Anak meminta maaf setelah melakukan kesalahan	✓		
3	Anak meminta izin apabila meminjam barang milik temannya	✓		
4	Bekerja sama merapikan mainan/alat yang telah digunakan	✓		
5	Memilih mainannya sendiri		✓	
6	Tidak ikut-ikutan ketika teman berkelahi	✓		
7	Tidak ikut-ikutan bermain pada saat guru di dalam kelas	✓		
8	Anak mewarnai gambar tanpa bertanya warna apa yang harus digunakan	✓		
9	Tidak marah ketika teman mengambil mainan	✓		
10	Bisa memakai sepatu sendiri	✓		
11	Bisa buang air kecil tanpa ditemani guru	✓		
12	Bisa makan sendiri	✓		
13	Anak mau tampil di depan kelas		✓	
14	Anak menjawab pertanyaan yang diberikan guru		✓	

Alat Ukur Kemandirian anak

A. Identitas Subjek

Nama Subjek : Alfie Jannah
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Usia : 6 tahun

B. Pedoman Pengisian aitem-aitem pernyataan

1. Beri tanda (✓) pada kolom YA, jika perilaku yang dimunculkan oleh anak
2. Beri tanda (✓) pada kolom TIDAK, jika perilaku tidak muncul pada anak
3. Isi kolom keterangan jika ada keterangan yang perlu ditambahkan.

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Keterangan
1	Mejaga barang yang dipinjamnya dari teman	✓		
2	Anak meminta maaf setelah melakukan kesalahan		✓	
3	Anak meminta izin apabila meminjam barang milik temannya	✓		
4	Bekerja sama merapikan mainan/alat yang telah digunakan	✓		
5	Memilih mainannya sendiri	✓		
6	Tidak ikut-ikutan ketika teman berkelahi	✓		
7	Tidak ikut-ikutan bermain pada saat guru di dalam kelas		✓	
8	Anak mewarnai gambar tanpa bertanya warna apa yang harus digunakan		✓	
9	Tidak marah ketika teman mengambil mainan	✓		
10	Bisa memakai sepatu sendiri	✓		
11	Bisa buang air kecil tanpa ditemani guru	✓		
12	Bisa makan sendiri	✓		
13	Anak mau tampil di depan kelas	✓		
14	Anak menjawab pertanyaan yang diberikan guru	✓		

Alat Ukur Kemandirian anak

A. Identitas Subjek

Nama Subjek : Lina
 Jenis Kelamin : perempuan
 Usia : 6 tahun

B. Pedoman Pengisian aitem-aitem pernyataan

1. Beri tanda (✓) pada kolom YA, jika perilaku yang dimunculkan oleh anak
2. Beri tanda (✓) pada kolom TIDAK, jika perilaku tidak muncul pada anak
3. Isi kolom keterangan jika ada keterangan yang perlu ditambahkan.

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Keterangan
1	Mejaga barang yang dipinjamnya dari teman	✓		
2	Anak meminta maaf setelah melakukan kesalahan	✓		
3	Anak meminta izin apabila meminjam barang milik temannya	✓		
4	Bekerja sama merapikan mainan/alat yang telah digunakan	✓		
5	Memilih mainannya sendiri	✓		
6	Tidak ikut-ikutan ketika teman berkelahi	✓		
7	Tidak ikut-ikutan bermain pada saat guru di dalam kelas		✓	
8	Anak mewarnai gambar tanpa bertanya warna apa yang harus digunakan	✓		
9	Tidak marah ketika teman mengambil mainan		✓	
10	Bisa memakai sepatu sendiri	✓		
11	Bisa buang air kecil tanpa ditemani guru	✓		
12	Bisa makan sendiri	✓		
13	Anak mau tampil di depan kelas	✓		
14	Anak menjawab pertanyaan yang diberikan guru	✓		

Alat Ukur Kemandirian anak

A. Identitas Subjek

Nama Subjek : M. Raka
 Jenis Kelamin : L
 Usia : 6 th

B. Pedoman Pengisian aitem-aitem pernyataan

1. Beri tanda (✓) pada kolom YA, jika perilaku yang dimunculkan oleh anak
2. Beri tanda (✓) pada kolom TIDAK, jika perilaku tidak muncul pada anak
3. Isi kolom keterangan jika ada keterangan yang perlu ditambahkan.

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Keterangan
1	Mejaga barang yang dipinjamnya dari teman		✓	
2	Anak meminta maaf setelah melakukan kesalahan		✓	
3	Anak meminta izin apabila meminjam barang milik temannya	✓		
4	Bekerja sama merapikan mainan/alat yang telah digunakan	-	✓	
5	Memilih mainannya sendiri	✓		
6	Tidak ikut-ikutan ketika teman berkelahi		✓	
7	Tidak ikut-ikutan bermain pada saat guru di dalam kelas		✓	
8	Anak mewarnai gambar tanpa bertanya warna apa yang harus digunakan	✓		
9	Tidak marah ketika teman mengambil mainan		✓	
10	Bisa memakai sepatu sendiri	✓		
11	Bisa buang air kecil tanpa ditemani guru	✓		
12	Bisa makan sendiri	✓		
13	Anak mau tampil di depan kelas	✓		
14	Anak menjawab pertanyaan yang diberikan guru	✓		

Alat Ukur Kemandirian anak

A. Identitas Subjek

Nama Subjek : Yuni Sri Utami
 Jenis Kelamin : P
 Usia : 6 th

B. Pedoman Pengisian aitem-aitem pernyataan

1. Beri tanda (✓) pada kolom YA, jika perilaku yang dimunculkan oleh anak
2. Beri tanda (✓) pada kolom TIDAK, jika perilaku tidak muncul pada anak
3. Isi kolom keterangan jika ada keterangan yang perlu ditambahkan.

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Keterangan
1	Mejaga barang yang dipinjamnya dari teman	✓		
2	Anak meminta maaf setelah melakukan kesalahan	✓		
3	Anak meminta izin apabila meminjam barang milik temannya	✓		
4	Bekerja sama merapikan mainan/alat yang telah digunakan	-	✓	
5	Memilih mainannya sendiri	✓		
6	Tidak ikut-ikutan ketika teman berkelahi	✓		
7	Tidak ikut-ikutan bermain pada saat guru di dalam kelas	✓		
8	Anak mewarnai gambar tanpa bertanya warna apa yang harus digunakan		✓	
9	Tidak marah ketika teman mengambil mainan	✓		
10	Bisa memakai sepatu sendiri		✓	
11	Bisa buang air kecil tanpa ditemani guru		✓	
12	Bisa makan sendiri		✓	
13	Anak mau tampil di depan kelas		✓	
14	Anak menjawab pertanyaan yang diberikan guru		✓	

Alat Ukur Kemandirian anak

A. Identitas Subjek

Nama Subjek : Dani Saputra
 Jenis Kelamin : L
 Usia : 6 th

B. Pedoman Pengisian aitem-aitem pernyataan

1. Beri tanda (✓) pada kolom YA, jika perilaku yang dimunculkan oleh anak
2. Beri tanda (✓) pada kolom TIDAK, jika perilaku tidak muncul pada anak
3. Isi kolom keterangan jika ada keterangan yang perlu ditambahkan.

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Keterangan
1	Mejaga barang yang dipinjamnya dari teman	.	✓	
2	Anak meminta maaf setelah melakukan kesalahan		✓	
3	Anak meminta izin apabila meminjam barang milik temannya		✓	
4	Bekerja sama merapikan mainan/alat yang telah digunakan	-	✓	
5	Memilih mainannya sendiri	✓		
6	Tidak ikut-ikutan ketika teman berkelahi		✓	
7	Tidak ikut-ikutan bermain pada saat guru di dalam kelas		✓	
8	Anak mewarnai gambar tanpa bertanya warna apa yang harus digunakan	✓		
9	Tidak marah ketika teman mengambil mainan		✓	
10	Bisa memakai sepatu sendiri	✓		
11	Bisa buang air kecil tanpa ditemani guru	✓		
12	Bisa makan sendiri	✓		
13	Anak mau tampil di depan kelas	✓		
14	Anak menjawab pertanyaan yang diberikan guru	✓		

Alat Ukur Kemandirian anak

A. Identitas Subjek

Nama Subjek : Nurul
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Usia : 6 tahun

B. Pedoman Pengisian aitem-aitem pernyataan

1. Beri tanda (✓) pada kolom YA, jika perilaku yang dimunculkan oleh anak
2. Beri tanda (✓) pada kolom TIDAK, jika perilaku tidak muncul pada anak
3. Isi kolom keterangan jika ada keterangan yang perlu ditambahkan.

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Keterangan
1	Mejaga barang yang dipinjamnya dari teman	✓		
2	Anak meminta maaf setelah melakukan kesalahan		✓	
3	Anak meminta izin apabila meminjam barang milik temannya	✓		
4	Bekerja sama merapikan mainan/alat yang telah digunakan	-	✓	
5	Memilih mainannya sendiri	✓		
6	Tidak ikut-ikutan ketika teman berkelahi	✓		
7	Tidak ikut-ikutan bermain pada saat guru di dalam kelas		✓	
8	Anak mewarnai gambar tanpa bertanya warna apa yang harus digunakan		✓	
9	Tidak marah ketika teman mengambil mainan	✓		
10	Bisa memakai sepatu sendiri		✓	
11	Bisa buang air kecil tanpa ditemani guru		✓	
12	Bisa makan sendiri		✓	
13	Anak mau tampil di depan kelas		✓	
14	Anak menjawab pertanyaan yang diberikan guru		✓	

Alat Ukur Kemandirian anak

A. Identitas Subjek

Nama Subjek : Rara Mutia
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Usia : 6 tahun

B. Pedoman Pengisian aitem-aitem pernyataan

1. Beri tanda (✓) pada kolom YA, jika perilaku yang dimunculkan oleh anak
2. Beri tanda (✓) pada kolom TIDAK, jika perilaku tidak muncul pada anak
3. Isi kolom keterangan jika ada keterangan yang perlu ditambahkan.

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Keterangan
1	Mejaga barang yang dipinjamnya dari teman		✓	
2	Anak meminta maaf setelah melakukan kesalahan		✓	
3	Anak meminta izin apabila meminjam barang milik temannya		✓	
4	Bekerja sama merapikan mainan/alat yang telah digunakan	-	✓	
5	Memilih mainannya sendiri	✓		
6	Tidak ikut-ikutan ketika teman berkelahi		✓	
7	Tidak ikut-ikutan bermain pada saat guru di dalam kelas	✓		
8	Anak mewarnai gambar tanpa bertanya warna apa yang harus digunakan	✓		
9	Tidak marah ketika teman mengambil mainan	✓		
10	Bisa memakai sepatu sendiri	✓		
11	Bisa buang air kecil tanpa ditemani guru		✓	
12	Bisa makan sendiri	✓		
13	Anak mau tampil di depan kelas		✓	
14	Anak menjawab pertanyaan yang diberikan guru		✓	

Alat Ukur Kemandirian anak

A. Identitas Subjek

Nama Subjek : yuda kurniawan
 Jenis Kelamin : laki-laki
 Usia : 6 tahun

B. Pedoman Pengisian aitem-aitem pernyataan

1. Beri tanda (✓) pada kolom YA, jika perilaku yang dimunculkan oleh anak
2. Beri tanda (✓) pada kolom TIDAK, jika perilaku tidak muncul pada anak
3. Isi kolom keterangan jika ada keterangan yang perlu ditambahkan.

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Keterangan
1	Mejaga barang yang dipinjamnya dari teman		✓	
2	Anak meminta maaf setelah melakukan kesalahan		✓	
3	Anak meminta izin apabila meminjam barang milik temannya		✓	
4	Bekerja sama merapikan mainan/alat yang telah digunakan	✓		
5	Memilih mainannya sendiri	✓		
6	Tidak ikut-ikutan ketika teman berkelahi		✓	
7	Tidak ikut-ikutan bermain pada saat guru di dalam kelas		✓	
8	Anak mewarnai gambar tanpa bertanya warna apa yang harus digunakan	✓		
9	Tidak marah ketika teman mengambil mainan		✓	
10	Bisa memakai sepatu sendiri	✓		
11	Bisa buang air kecil tanpa ditemani guru	✓		
12	Bisa makan sendiri	✓		
13	Anak mau tampil di depan kelas	✓		
14	Anak menjawab pertanyaan yang diberikan guru	✓		

Alat Ukur Kemandirian anak

A. Identitas Subjek

Nama Subjek : Tio Chandra
 Jenis Kelamin : laki-laki
 Usia : 6 tahun

B. Pedoman Pengisian aitem-aitem pernyataan

1. Beri tanda (✓) pada kolom YA, jika perilaku yang dimunculkan oleh anak
2. Beri tanda (✓) pada kolom TIDAK, jika perilaku tidak muncul pada anak
3. Isi kolom keterangan jika ada keterangan yang perlu ditambahkan.

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Keterangan
1	Mejaga barang yang dipinjamnya dari teman		✓	
2	Anak meminta maaf setelah melakukan kesalahan		✓	
3	Anak meminta izin apabila meminjam barang milik temannya		✓	
4	Bekerja sama merapikan mainan/alat yang telah digunakan	-	✓	
5	Memilih mainannya sendiri	✓		
6	Tidak ikut-ikutan ketika teman berkelahi	✓		
7	Tidak ikut-ikutan bermain pada saat guru di dalam kelas		✓	
8	Anak mewarnai gambar tanpa bertanya warna apa yang harus digunakan	✓		
9	Tidak marah ketika teman mengambil mainan	✓		
10	Bisa memakai sepatu sendiri	✓		
11	Bisa buang air kecil tanpa ditemani guru	✓		
12	Bisa makan sendiri	✓		
13	Anak mau tampil di depan kelas		✓	
14	Anak menjawab pertanyaan yang diberikan guru		✓	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN – E

ANALISIS DESKRIPTIF

UIN SUSKA RIAU

Uji Analisis Kelompok Eksperimen

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
pretest	7	4.86	.900	4	6
posttest	7	11.71	.756	11	13

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	pretest	posttest
N	7	7
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	4.86
	Std. Deviation	11.71
	Absolute	.900
Most Extreme Differences	Positive	.258
	Negative	.256
Kolmogorov-Smirnov Z	.258	.256
Asymp. Sig. (2-tailed)	-.184	-.219
	.683	.678
	.739	.748

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uji Analisis Kelompok Kontrol

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
pretest	7	5.57	.976	4	7
posttest	7	6.86	1.069	5	8

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		pretest	posttest
N		7	7
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	5.57	6.86
	Std. Deviation	.976	1.069
	Absolute	.241	.267
Most Extreme Differences	Positive	.187	.161
	Negative	-.241	-.267
Kolmogorov-Smirnov Z		.638	.708
Asymp. Sig. (2-tailed)		.810	.699

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumbangan Per Aspek Dan Indikator Kemandirian

		Pretest	Posttest	Gain Score	Persentase		
aspek 1	indikator 1	6	11	5	10%	16	33%
	indikator 2	8	19	11	23%		
aspek 2	indikator 3	4	10	6	13%	9	19%
	indikator 4	2	4	2	4%		
	indikator 5	4	5	1	2%		
aspek 3	indikator 6	7	21	14	29%	23	48%
	indikator 7	3	12	9	19%		
				48			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN – F

UJI HIPOTESIS

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uji Hipotesis

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
kelompok	14	14.50	2.624	9	18
kelas	14	1.50	.519	1	2

Ranks

	kelas	N	Mean Rank	Sum of Ranks
kelompok	eksperimen	7	10.93	76.50
	kontrol	7	4.07	28.50
	Total	14		

Test Statistics^a

	kelompok
Mann-Whitney U	.500
Wilcoxon W	28.500
Z	-3.122
Asymp. Sig. (2-tailed)	.002
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.001 ^b

a. Grouping Variable: kelas

b. Not corrected for ties.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN – G

REKAPITULASI DATA *PRE-TEST* DAN *POST-TEST* KELOMPOK EKSPERIMEN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

REKAPITULASI DATA

PRE-TEST DAN POST-TEST PADA KELOMPOK EKSPERIMEN

KARAKTERISTIK	ZD		SA	
	PRE-TEST	POST-TEST	PRE-TEST	POST-TEST
1	0	1	0	1
2	1	1	0	0
3	0	1	0	1
4	0	1	0	1
5	1	1	1	1
6	0	1	1	1
7	0	0	0	1
8	0	0	1	1
9	0	0	1	1
10	1	1	0	1
11	1	1	0	1
12	1	1	0	1
13	0	1	0	1
14	0	1	0	1
	5	11	4	13

KARAKTERISTIK	AM		SC	
	PRE-TEST	POST-TEST	PRE-TEST	POST-TEST
1	1	1	0	1
2	0	0	0	1
3	0	1	0	0
4	0	1	0	1
5	1	1	1	1
6	0	1	1	1
7	0	0	1	1
8	1	1	0	0
9	0	1	1	1
10	1	1	1	1
11	1	1	0	1
12	1	1	0	1
13	0	1	0	1
14	0	1	1	1
	6	12	6	12

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu ma

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KARAKTERISTIK	AQ		AL	
	PRE-TEST	POST-TEST	PRE-TEST	POST-TEST
1	1	1	1	1
2	1	1	0	0
3	1	1	1	1
4	0	1	0	1
5	0	0	1	1
6	1	1	0	1
7	0	1	0	0
8	0	1	0	0
9	1	1	1	1
10	0	1	0	1
11	0	1	0	1
12	0	1	0	1
13	0	0	0	1
14	0	0	0	1
	5	11	4	11

KARAKTERISTIK	LV	
	PRE-TEST	POST-TEST
1	0	1
2	1	1
3	0	1
4	0	1
5	1	1
6	0	1
7	0	0
8	0	1
9	0	0
10	0	1
11	0	1
12	0	1
13	1	1
14	1	1
	4	12

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Karakteristik	Penjelasan
1	Mejaga barang yang dipinjamnya dari teman
2	Anak meminta maaf setelah melakukan kesalahan
3	Anak meminta izin apabila meminjam barang milik temannya
4	Bekerja sama merapikan mainan/alat yang telah digunakan
5	Memilih mainannya sendiri
6	Tidak ikut-ikutan ketika teman berkelahi
7	Tidak ikut-ikutan bermain pada saat guru di dalam kelas
8	Anak mewarnai gambar tanpa bertanya warna apa yang harus digunakan
9	Tidak marah ketika teman mengambil mainan
10	Bisa memakai sepatu sendiri
11	Bisa buang air kecil tanpa ditemani guru guru.
12	Bisa makan sendiri
13	Anak mau tampil di depan kelas
14	Anak menjawab pertanyaan yang diberikan guru

LAMPIRAN – H

REKAPITULASI DATA *PRE-TEST* DAN *POST-TEST* KELOMPOK KONTROL

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

REKAPITULASI DATA

PRE-TEST DAN POST-TEST PADA KELOMPOK KONTROL

KARAKTERISTIK	MR		YS	
	PRE-TEST	POST-TEST	PRE-TEST	POST-TEST
1	0	0	1	1
2	0	0	1	1
3	0	1	1	1
4	0	0	0	0
5	1	1	1	1
6	0	0	1	1
7	0	0	0	1
8	1	1	0	0
9	0	0	1	1
10	1	1	0	0
11	1	1	0	0
12	1	1	0	0
13	0	1	0	0
14	0	1	0	0
	5	8	6	7

KARAKTERISTIK	DS	NR
---------------	----	----

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasri

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	PRE-TEST	POST-TEST	PRE-TEST	POST-TEST
1	0	0	1	1
2	0	0	0	0
3	0	0	1	1
4	0	0	0	0
5	1	1	0	1
6	0	0	1	1
7	0	0	0	0
8	1	1	0	0
9	0	0	1	1
10	1	1	0	0
11	1	1	0	0
12	1	1	0	0
13	1	1	0	0
14	0	1	0	0
	6	7	4	5
KARAKTERISTIK	RM		YK	
	PRE-TEST	POST-TEST	PRE-TEST	POST-TEST
1	0	0	0	0
2	0	0	0	0
3	0	0	0	0
4	0	0	0	1

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

5	1	1	1	1
6	0	0	0	0
7	1	1	0	0
8	1	1	1	1
9	1	1	0	0
10	1	1	1	1
11	0	0	1	1
12	0	1	1	1
13	0	0	1	1
14	0	0	1	1
	5	6	7	8

KARAKTERISTIK	TC	
	PRE-TEST	POST-TEST
1	0	0
2	0	0
3	0	0
4	0	0
5	1	1
6	1	1
7	0	0
8	0	1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9	1	1
10	1	1
11	1	1
12	1	1
13	0	0
14	0	0
	6	7

Karakteristik	Penjelasan
1	Mejaga barang yang dipinjamnya dari teman
2	Anak meminta maaf setelah melakukan kesalahan
3	Anak meminta izin apabila meminjam barang milik temannya
4	Bekerja sama merapikan mainan/alat yang telah digunakan
5	Memilih mainannya sendiri
6	Tidak ikut-ikutan ketika teman berkelahi
7	Tidak ikut-ikutan bermain pada saat guru di dalam kelas
8	Anak mewarnai gambar tanpa bertanya warna apa yang harus digunakan
9	Tidak marah ketika teman mengambil mainan

10	Bisa memakai sepatu sendiri
11	Bisa buang air kecil tanpa ditemani guru guru.
12	Bisa makan sendiri
13	Anak mau tampil di depan kelas
14	Anak menjawab pertanyaan yang diberikan guru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu ma
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN – I

HASIL ANALISIS DATA WAWANCARA PASCA PENELITIAN

UIN SUSKA RIAU

HASIL ANALISIS DATA WAWANCARA PASCA PENELITIAN KELAS EKSPERIMEN

Interviewee : S
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Interviewer : N.S

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Baris	Uraian	Tema
1	A : Assalamualaikum bu? B : Wa'alaikumsalam	
5	A : Bagaimana masalah kemandirian anak bu? B : Sekarang-sekarang ini anak-anak sudah lebih baik mengerjakan segala sesuatu sendiri. A : Seperti apa contohnya bu?	
10	B : Anak-anak pada saat memasang dan melepas sepatu sudah bisa sendiri, dan tidak minta bantuan guru lagi. Serta kalau ke toilet bisa sendiri tanpa minta temankan. A : Jadi semuanya seperti itu bu?	Sudah lebih baik memasang dan melepas sepatu sendiri, dan ke toilet sendiri tanpa minta temankan (b7-b9)
15	B : Tidak semua juga sih, ada 1 orang yang masih minta bantuan, tetapi ketika diingatkan lagi dia bisa kok melakukannya sendiri. A : Oh gitu ya bu, bagaimana dengan kemandirian anak saat belajar bu?	
20	B : Ya kalau mereka dikasi tugas mereka berusaha mengerjakannya sendiri, terus menyelesaikannya dengan baik. A : Apakah mereka mengerjakan tugasnya tepat waktu bu? B : Secara keseluruhan iya, tapi ada juga 2 anak memang lambat selesainya dari teman-teman yang lain, tapi saya kasi tambahan waktu untuk menyelesaikan tugas mereka. Dan terutama saat tugas mewarnai mereka sudah tidak bertanya lagi harus warna apa sebaiknya digunakan. Mereka menggambar dan mewarnai sesuai dengan keinginan mereka.	Secara keseluruhan dalam mengerjakan tugas baik, dan berusaha mengerjakannya sendiri, meskipun masih ada 2 anak yang tidak tepat waktu menyelesaikan tugasnya. Tetapi plusnya tetap berusaha sendiri. (b15-b20)
25	A : Oh iya ya bu. B : Iya. A : Trus bagaimana dengan tampil di depan kelas bu? Apakah mereka	Anak sudah mulai tidak bertanya saat menggambar warna apa yang sebaiknya digunakan (b21-23)

30	<p>berani?</p> <p>B : Wahh mereka semangat sekali kalau untuk tampil di depan kelas, apalagi menanggapi pertanyaan dari saya, mereka berebutan untuk menjawab.</p> <p>A : Bagaimana dengan kondisi ketika ibu menjelaskan, apakah mereka ada yang ribut atau bermain bu?</p> <p>B : Tidak ada, mereka mendengarkan penjelasan saya dengan tertib.</p>	<p>berani tampil di depan kelas dan menanggapi pertanyaan guru (b28-b30)</p> <p>mendengarkan penjelasan guru dengan tertib (b33)</p>
35	<p>A : Trus kalau meminjam barang temannya gimana bu? Apakah ada meminta izin terlebih dahulu?</p>	<p>meminta izin ketika meminjam barang temannya dan mengembalikannya (b36-b37)</p>
40	<p>B : Mereka sudah mulai meminta izin ketika meminjam barang milik temannya, dan langsung mengembalikannya, misalnya seperti crayon itu kalau sudah selesai langsung dikembalikan. Sehingga tidak ada yang ngambek lagi dan berkelahi Cuma karena minjam gak izin dan lupa mengembalikan.</p>	
45	<p>A : Kalau makan gimana bu? Masih ada yang minta suapkan dengan ibu atau masih ada yang minta bantuan ibu memotongkan lauk bekal yang mereka bawa?</p> <p>B : Sudah tidak ada lagi, mereka makan sendiri dengan tertib, sebelum makan juga mereka antri secara bergiliran untuk cuci tangan, selanjutnya mereka berdoa sama-sama setelah itu baru makan bersama.</p>	<p>makan sendiri dengan tertib tanpa minta disuapkan guru (b44)</p>
50	<p>A : Bagaimana dengan kondisi bermain mereka bu? Masih ada yang berkelahi kah berebutan mainan?</p> <p>B : Kalau itu masih ada 2 anak tu, biasa yang laki-laki, tapi setelah itu baik lagi cepat kalau saya ingatkan. Tapi secara keseluruhan mereka baik-baik saja ketika bermain sama-sama.</p>	<p>masih ada 2 anak yang laki-laki berkelahi berebut mainan, tetepi ketika diingatkan langsung mereka mematuhi dengan baik (b51-b53)</p>
55	<p>A : Kalau setelah bermain apakah mereka mau merapikan mainan sama-sama bu?</p> <p>B : Mau. Mereka bekerja sama merapikan alat-alat permainan yang mereka mainkan.</p>	<p>bekerja sama merapikan mainan (b56-b57)</p>
60	<p>A : Apakah ketika bermain masih ibuk intruksikan harus main apa atau mereka yang pilih sendiri bu?</p> <p>B : Mereka lah yang pilih sendiri, mereka itu pasti tau mainan yang mereka suka, jadi mereka sendiri aja yang pilih.</p> <p>A : Apakah masih ada anak yang ikut-ikutan marah dan berkelahi ketika teman-temannya sedang berkelahi bu?</p>	<p>memilih mainan sendiri sesuai yang mereka suka (b60-b61)</p>

65	<p>B : Sudah tidak ada lagi.</p> <p>A : Bagaimana dengan kesadaran anak bu? Misalnya ketika salah apakah mau meminta maaf?</p> <p>B : Iya sekarang kalau buat salah dikit minta maaf, tadi saya bilang ga boleh seperti ini, mereka menjawab "iya bu maaf bu" sekarang tuh tiap salah dikit minta maaf baik salah sama temannya atau salah sama saya.</p>	<p>Tidak ada lagi anak-anak yang ikut-ikutan berkelahi ketika temannya sedang berkelahi (b62-b64)</p> <p>menyadari kesalahan dan mau meminta maaf (b67-b70)</p>
70	<p>A : Apa masih ada anak-anak yang tidak mandiri lagi bu?</p> <p>B : Masih tapi nggak kayak dulu hanya satu atau dua orang lah, yang seperti saya jelaskan tadi.</p> <p>A : Itu kira-kira kenapa ya bu?</p> <p>B : Saya rasa dia kurang memperhatikan ketika menjelaskan dan nggak focus.</p> <p>A : Oh gitu ya bu, oke kalau gitu terimakasih buat wawancaranya bu.</p> <p>B : Iya sama-sama</p> <p>A : Maaf sebelumnya udah ganggu waktu ibu</p> <p>B : Iya nggak papa.</p>	<p>masih ada anak yang tidak mandiri dan hanya sedikit (b72-b73)</p>

HASIL ANALISIS DATA WAWANCARA PASCA PENELITIAN KELAS KONTROL

Interviewee : R

Interviewer : N.S

Baris	Uraian	Tema
1	<p>A : Assalamualaikum</p> <p>B : Wa'alaikumsalam</p> <p>A : Bagaimana dengan kemandirian anak ketika belajar bu?</p> <p>B : Ya seperti biasa masih banyak anak yang minta bantuan mengerjakan tugas kepada temannya dan kepada saya.</p> <p>A : Kira-kira berapa orang itu bu?</p> <p>B : Hampir lebih dari sekitar 7 anak lah.</p> <p>A : Bagaimana dengan menanggapi pertanyaan ibu di kelas bu, apakah anak-anak bisa?</p>	<p>Masih banyak anak yang minta bantuan mengerjakan tugas kepada temannya (b4-b5)</p>

10	<p>B : Itu kebanyakan anak hanya pasif saja ketika saya menjelaskan</p> <p>A : Kalau sampai di depan kelas bu, apakah mereka berani?</p> <p>B : kalau itu adalah satu sampai tiga anak yang berani, tetapi lebih dominan pasif juga.</p>	<p>Banyak anak hanya pasif ketika guru menjelaskan dan tidak bisa menanggapi pertanyaan dari guru (b8-b9)</p>
15	<p>A : Bagaimana dengan mengerjakan tugas menggambar dan mewarnai misalnya bu, apakah mereka masih suka tanya-tanya lagi ketika ibu sudah menjelaskan?</p>	<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p>
20	<p>B : Itu juga masih ada banyak anak yang bertanya ketika tugas mewarnai dan menggambar, dan tidak ada inisiatif sendiri mereka mewarnai gambarnya.</p> <p>A : Apakah mereka menyelesaikan tugasnya tepat waktu bu?</p> <p>B : Masih banyak yang tidak, karena mereka kan minta bantuan dengan temannya, sehingga mereka lambat menyelesaikan tugasnya, jadi terkadang saya beri waktu tambahan anak-anak untuk menyelesaikan tugas mereka.</p>	<p>Masih bertanya ketika diberi tugas mewarnai sebaiknya gambar ini harus menggunakan warna apa kepada gurunya (b17-b19)</p> <p>masih banyak anak menyelesaikan tugas tepat waktu karena minta bantuan temannya (b21-b24)</p>
25	<p>A : Bagaimana dengan kondisi ketika ibu menjelaskan, apakah mereka ada yang ribut atau bermain bu?</p> <p>B : Ada yang memperhatikan saya ada juga yang tidak dan bercerita dengan temannya, biasa nya ini yang putra sering bicara dengan temannya ketika saya menjelaskan.</p>	<p>anak putra bermain ketika guru menjelaskan (b27-b29)</p>
30	<p>A : Trus kalau meminjam barang temannya gimana bu? Apakah ada meminta izin terlebih dahulu?</p> <p>B : Main ambil aja mereka, kadang juga lupa dilembalikan sama teman nya.</p>	<p>meminjam barang tanpa izin dengan temannya (b32-b33)</p>
35	<p>A : Kalau makan gimana bu? Masih ada yang minta suapkan dengan ibu atau masih ada yang minta bantuan ibu memotongkan lauk bekal yang mereka bawa?</p> <p>B : Kalau itu udah bisa mereka makan sendiri, Cuma 3 anak aja yang sering minta suapkan</p>	<p>ada 3 orang anak yang sering minta suapkan makan (b37-b38)</p>
40	<p>A : Bagaimana dengan kondisi bermain mereka bu? ada yang berkelahi kah berebutan mainan?</p> <p>B : Ada pasti, yang putra seringnya ini</p> <p>A : Kalau setelah bermain apakah mereka mau merapikan mainan sama-sama bu?</p> <p>B : Kalau yang ini jarang mereka mau, kadang saya juga yang ikut merapikan mainan mereka kalau mereka sudah selesai bermain.</p>	<p>anak yang putra sering berkelahi berebutan mainan (b41)</p> <p>jarang mau merapikan mainan setelah</p>
45		



30	<p>Cuma ini gak setiap hari juga.</p> <p>A : Apakah ketika bermain masih boleh menulis atau harus main apa atau mereka yang pilih sendiri bu?</p> <p>B : Mereka yang pilih mainan sendiri biasanya</p> <p>A : Bagaimana dengan kesadaran anak bu? Misalnya ketika salah apakah mau meminta maaf?</p> <p>B : Biasanya sih minta maaf dan berjanji untuk tidak mengulangi lagi.</p> <p>A : Itu semua anak bu?</p>	<p>bermain (b44-b46)</p> <p>Memilih mainan sendiri (b50)</p>
55	<p>B : Anak putra kadang harus di suruh dulu</p> <p>A : Bagaimana dengan ke toilet bu? Apakah mereka bisa sendiri?</p> <p>B : Ini yang putri sering minta temankan ke toilet biasanya</p> <p>A : Apakah mereka bisa memasang sepatu sendiri ketika mau pulang sekolah bu?</p>	<p>Minta maaf harus disuruh dulu (b55)</p> <p>anak putri sering minta temankan ke toilet (b57)</p>
60	<p>B : Ini yang susah, banyak dari mereka pas pulang tu ketika di jemput orang tuanya dibantu juga pasangin sepatu dengan orang tuanya.</p> <p>A : Oh gitu ya bu</p> <p>B : Iya</p>	<p>banyak yang masih dibantu pasangkan sepatu (b60)</p>
65	<p>A : Makasi kalau gitu bu atas waktunya</p> <p>B : Sama-sama</p>	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN – J

LEMBAR VALIDASI ALAT UKUR

UIN SUSKA RIAU

LEMBAR VALIDASI ALAT UKUR

LEMBAR OBSERVASI KEMANDIRIAN

**BERDASARKAN ASPEK-ASPEK MENURUT TEORI STEINBERG
(PURBASARI KAMELIA DEWI DAN NUR AINY FARDANA
NAWANGSARI, 2016).**

Definisi Operasional

Kemandirian adalah suatu keadaan dimana perilaku seseorang atau individu dapat mengatur dirinya sendiri dan tidak tergantung pada orang lain sesuai dengan tahapan perkembangan dan kapasitasnya.

Jumlah Item : 14 item

Jenis dan format respon : Pernyataan

RELEVAN	KURANG RELEVAN	TIDAK RELEVAN

1. Penilaian setiap butir item

Petunjuk :

Pada bagian ini saya memohon bapak/ibuk untuk memberikan penilaian pada setiap pernyataan didalam lembar observasi. Lembar observasi ini bertujuan untuk mengetahui kemandirian berdasarkan aspek kemandirian menurut teori Steinberg (Purbasari Kamelia Dewi dan Nur Ainy Fardana Nawangsari, 2016).

- Kemampuan mengambil keputusan
- Tidak mudah terpengaruh orang lain.
- Percata diri (*self reliance*)

Bapak/ibu dimohon untuk menilai berdasarkan kesesuaian pernyataan (item) dengan faktor faktor yang diajukan. Penilaian dilakukan dengan memilih dari salah satu alternatif jawaban yang disediakan, yaitu RELEVAN, KURANG RELEVAN, dan TIDAK RELEVAN, untuk jawaban yang dipilih mohon ibu/bapak memberikan tanda centang (✓)

Jika bapak /ibu menilai item tersebut relevan dengan karakteristik maka bapak/ibu mencentang YA (✓) begitu seterusnya untuk item yang tersedia.

Lembar observasi ini bertujuan untuk mengetahui cirri-ciri kemandirian menurut teori Steinberg (Purbasari Kamelia Dewi dan Nur Ainy Fardana Nawangsari, 2016).

No	Aspek	Indikator	Item	Jawaban Alternatif			Ket
1.	Kemampuan mengambil keputusan	Anak mampu bertanggung jawab.	Mejaga barang yang dipinjamnya dari teman.	R	KR	TR	
			Anak meminta maaf setelah melakukan kesalahan.	✓			
		Anak mampu menentukan pilihannya sendiri	Anak meminta izin apabila meminjam barang milik temannya.	✓			
			Bekerja sama merapikan mainan/alat yang telah digunakan.	✓			
			Anak bermain dengan teman yang diinginkannya.		✓		

			Memilih mainannya sendiri.	✓			
2	Tidak mudah terpengaruh orang lain	Anak memiliki kemampuan tidak mudah terpengaruh dalam situasi yang menuntut konformitas.	Tidak ikut-ikutan ketika teman berkelahi.	✓	✓		
			Tidak ikut-ikutan bermain pada saat guru di dalam kelas.	✓			
		Tidak terpengaruh karena teman sebaya	Anak tidak suka menyendiri.				
			Anak mewarnai gambar tanpa bertanya warna apa yang harus digunakan.	✓			
		Memasuki kelompok sosial tanpa tekanan.	Tidak marah ketika teman mengambil mainan.	✓	✓		
			Mengenal teman-teman sekelas.				
3	Percaya Diri	Anak mampu memenuhi kebutuhan sekolah.	Bisa memakai sepatu sendiri.	✓			
			Bisa buang air kecil tanpa ditemani guru.	✓			
		Anak mampu mengemukakan ide	Anak mau tampil di depan kelas.	✓			
			Anak menanggapi penjelasan yang disampaikan guru.	✓			

			Anak menjawab pertanyaan yang diberikan guru.	✓			
--	--	--	---	---	--	--	--

Catatan :

1. Isi (kesesuaian dengan indikator)

.....

.....

.....

2. Bahasa

.....

.....

.....

3. Jumlah aitem

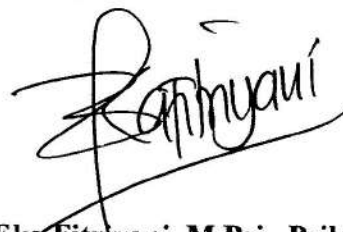
.....

.....

.....

Pekanbaru, Februari 2019

Validator



Eka Fitriyani, M.Psi., Psikolog
NIP. 19840721 201503 2 002

LEMBAR VALIDASI MODUL EKSPERIMEN

Pengaruh Metode Token Ekonomi "*Animal Sticker Savings*" Terhadap Kemandirian Siswa Di Taman Kanak-Kanak)

A. Tujuan

Tujuan penggunaan instrument ini adalah untuk mengukur kevalidan modul dalam pelaksanaan eksperimen yang digunakan untuk melihat Pengaruh Metode Token Ekonomi Pengaruh Metode Token Ekonomi "*Animal Sticker Savings*" Terhadap Kemandirian Siswa Di Taman Kanak-Kanak.

B. Petunjuk

Berilah tanda (✓) pada kolom yang dianggap sesuai dengan aspek penilaian yang ada dengan criteria SB (Sangat Baik), B (Baik), CB (Cukup Baik), KB (Kurang Baik), TB (Tidak Baik).

No	ASPEK YANG DINILAI	SB	B	CB	KB	TB
STRUKTUR MODUL						
1.	Penyajian secara umum					
2.	Tampilan secara umum menarik.					
3	Konsistensi materi pembelajaran					
ISI MODUL PELAKSANAAN						
4	Kesesuaian modul dengan hal yang akan diukur					
5	Kejelasan teori yang digunakan pada modul					

	yang akan diukur					
5	Kejelasan teori yang digunakan pada modul					
6	Penjelasan yang dituliskan mudah dipahami					
BAHASA						
7	Penggunaan bahasa sesuai EYD					
8	Bahasa yang digunakan komunikatif					
9	Kesederhanaan struktur kalimat					

C. Komentar

.....

.....

.....

.....

Pekanbaru, Februari 2019



Eka Fitriyani, M.Psi., Psikolog
NIP. 19840721 201503 2 002

LEMBAR VALIDASI ALAT UKUR

LEMBAR OBSERVASI KEMANDIRIAN

**BERDASARKAN ASPEK-ASPEK MENURUT TEORI STEINBERG
(PURBASARI KAMELIA DEWI DAN NUR AINY FARDANA
NAWANGSARI, 2016).**

Definisi Operasional

Kemandirian adalah suatu keadaan dimana perilaku seseorang atau individu dapat mengatur dirinya sendiri dan tidak tergantung pada orang lain sesuai dengan tahapan perkembangan dan kapasitasnya.

Jumlah Item : 14 item

Jenis dan format respon : Pernyataan

RELEVAN	KURANG RELEVAN	TIDAK RELEVAN

1. Penilaian setiap butir item

Petunjuk :

Pada bagian ini saya memohon bapak/ibuk untuk memberikan penilaian pada setiap pernyataan didalam lembar observasi. Lembar observasi ini bertujuan untuk mengetahui kemandirian berdasarkan aspek kemandirian menurut teori Steinberg (Purbasari Kamelia Dewi dan Nur Ainy Fardana Nawangsari, 2016).

- Kemampuan mengambil keputusan
- Tidak mudah terpengaruh orang lain.
- Percata diri (*self reliance*)

Bapak/ibu dimohon untuk menilai berdasarkan kesesuaian pernyataan (item) **dengan** faktor faktor yang diajukan. Penilaian dilakukan dengan memilih dari salah satu alternatif jawaban yang disediakan, yaitu RELEVAN, KURANG RELEVAN, dan TIDAK RELEVAN, untuk jawaban yang dipilih mohon ibu/bapak memberikan tanda centang (✓)

Jika bapak /ibu menilai item tersebut relevan dengan karakteristik maka bapak/ibu **mencentang** YA (✓) begitu seterusnya untuk item yang tersedia.

Lembar observasi ini bertujuan untuk mengetahui cirri-ciri kemandirian menurut teori Steinberg (Purbasari Kamelia Dewi dan Nur Ainy Fardana Nawangsari, 2016).

No	Aspek	Indikator	Item	Jawaban Alternatif			Ket
				R	KR	TR	
1.	Kemampuan mengambil keputusan	Anak mampu bertanggung jawab.	Mejaga barang yang dipinjamnya dari teman.	✓			
			Anak meminta maaf setelah melakukan kesalahan.	✓			
		Anak mampu menentukan pilihannya sendiri	Anak meminta izin apabila meminjam barang milik temannya.	✓			
			Bekerja sama merapikan mainan/alat yang telah digunakan.	✓			
			Anak bermain dengan teman yang diinginkannya.				

			Memilih mainannya sendiri.	✓			
2	Tidak mudah terpengaruh orang lain	Anak memiliki kemampuan tidak mudah terpengaruh dalam situasi yang menuntut konformitas.	Tidak ikut-ikutan ketika teman berkelahi.	✓			
			Tidak ikut-ikutan bermain pada saat guru di dalam kelas.	✓			
		Tidak terpengaruh karena teman sebaya	Anak tidak suka menyendiri.				
			Anak mewarnai gambar tanpa bertanya warna apa yang harus digunakan.	✓			
		Memasuki kelompok sosial tanpa tekanan.	Tidak marah ketika teman mengambil mainan.	✓			
			Mengenal teman-teman sekelas.				
3	Percaya Diri	Anak mampu memenuhi kebutuhan sekolah.	Bisa memakai sepatu sendiri.	✓			
			Bisa buang air kecil tanpa ditemani guru.	✓			
		Anak mampu mengemukakan ide	Anak mau tampil di depan kelas.	✓			
			Anak menanggapi penjelasan yang disampaikan guru.	✓			

			Anak menjawab pertanyaan yang diberikan guru.	✓			
--	--	--	---	---	--	--	--

Catatan :

1. Isi (kesesuaian dengan indikator)

.....

.....

2. Bahasa

.....

.....

3. Jumlah aitem

.....

.....

Pekanbaru, Februari 2019
Validator



Yulita Kurniawaty A,M.Psi,Psi
NIP. 197807202007102003

LAMPIRAN – K

MODUL

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kondisi kemandirian anak TK sebelum dan setelah diberikan metode token ekonomi

Indikator	Kondisi sebelum perlakuan	Kondisi setelah perlakuan
Anak mampu bertanggung jawab	Beberapa anak yang meminjam barang milik temannya tidak mengembalikan dan bahkan menghilangkan barang milik temannya. Anak-anak juga saat melakukan kesalahan tidak menyadari kesalahan serta tidak mau meminta maaf kepada teman dan guru.	Secara keseluruhan anak-anak sudah mau menjaga barang yang dipinjam dengan temannya dengan baik serta mengembalikannya kepada temannya. Dan ketika anak melakukan kesalahan anak sudah mau untuk mengakui kesalahannya dan mau untuk meminta maaf kepada teman-teman dan guru-guru.
Anak mampu menentukan pilihannya sendiri	Beberapa anak tidak bisa memilih mainan apa yang mau dimainkannya dan harus distimulasi dulu bermain apa dan anak tidak mau merapikan mainan/alat yang telah dimainkannya. Serta anak-anak biasanya tidak meminta izin ketika meminjam barang milik temannya.	saat bermain bersama anak-anak sudah bisa memilih mainan yang mereka inginkan dan anak-anak sudah mau untuk merapikan mainan dan meletakkan mainan tersebut ke tempatnya semula dengan rapi. Ketika anak ingin meminjam barang milik temannya, anak-anak sudah bisa meminta izin terlebih dahulu kemudian baru mereka memakai barang milik temannya.
Anak memiliki kemampuan tidak mudah terpengaruh dalam situasi yang menuntut konformitas.	beberapa anak ketika bermain bersama masih ada yang berkelahi dan teman-teman lain juga ikut berkelahi seperti rebutan maian sehingga	saat jam isitirahat anak-anak sudah mau bermain dengan teman-teman tanpa berkelahi dan tanpa rebutan mainan lagi. Dan pada saat jam pelajaran

	tidak mau bermain bersama, dan ketika pelajaran berlangsung saat guru menjelaskan di dalam kelas masih ada anak yang bermain-main tidak mendengarkan guru, melihat temannya seperti itu anak-anak lain juga jadi ikut-ikutan.	berlangsung anak-anak tidak ada yang ikut-ikutan teman untuk bermain di dalam kelas, mereka focus memperhatikan guru di dalam kelas pada saat menjelaskan materi, sehingga ketika guru memberikan tugas anak-anak bisa paham dan tau apa yang mau dikerjakan.
Tidak terpengaruh karena teman sebaya	Beberapa anak masih bertanya kepada teman dan guru warna apa yang harus digunakan atau mengikuti warna temannya dan tidak bisa berinisiatif sendiri ketika guru memberikan tugas mewarnai gambar	Saat pelajaran berlangsung anak-anak sudah tidak menanyakan lagi kepada guru dan teman-temannya warna apa yang harus digunakan pada gambar yang diberikan dan tidak melihat punya temannya lagi serta sudah bisa berinisiatif sendiri memberikan warna apa yang terbaik.
Memasuki kelompok sosial tanpa tekanan	Beberapa anak masih ada yang marah ketika temannya meminjam mainan yang sedang dimainkan.	Saat jam istirahat anak-anak sudah tidak mudah marah ketika teman-teman meminjam mainan yang sedang dimainkan sehingga mereka bisa bermain bersama.
Anak mampu memenuhi kebutuhan sekolah	Beberapa anak masih ada yang tidak bisa memakai dan melepaskan sepatunya sendiri, bahkan saat dijemput oleh orang tuanya sepulang sekolah ada anak yang masih di pakaikan orang tuanya sepatu. Dan termasuk masih ada beberapa anak	Secara keseluruhan anak-anak sudah bisa memakai sepatu dan melepas sepatunya sendiri dan anak juga tidak minta ditemani lagi oleh teman dan guru ke toilet. Serta anak-anak juga saat makan bersama mereka makan dengan sendiri

	yang masih minta ditemani oleh temannya atau guru ke toilet serta minta disuapkan makan oleh guru dan meminta guru memotong-motongkan lauk yang anak bawa serta meminta bantuan guru membuka tutup botol minum.	tanpa disuapkan lagi oleh guru dan tanpa minta bantuan guru memotongkan lauk yang dibawa anak serta meminta bantuan guru membuka tutup botol minuman yang dibawa.
Anak mampu mengemukakan ide	Beberapa anak masih ada yang tidak berani tampil di depan kelas karena masih malu-malu, dan saat guru memberikan pertanyaan anak tidak bisa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.	Saat jam pelajaran berlangsung anak-anak sudah bisa dan berani untuk tampil di depan kelas dan saat guru memberikan pertanyaan anak-anak bersemangat untuk menjawab.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN – L

SURAT – SURAT PENELITIAN

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS PSIKOLOGI
كلية علم النفس
FACULTY OF PSYCHOLOGY

Jl. H.R. Soebrantas Km. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tampan Pekanbaru-Riau 28293 Po. Box. 1004
Telp. (0761) 588994 Fax. (0761) 588994 Website : <http://fpsi.uin-suska.ac.id> E-mail: fpsi@uin-suska.ac.id

Nomor : Un.04/F.VI/PP.00.9/ /2019 Pekanbaru, Februari 2019
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Mohon Izin Try Out Penelitian

Kepada

1. Yth. Kepala TK Ar-Ridho Kec. Tampan
2. Yth. Kepala TK Harapan Bunda Kec. Tenayan Raya Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.
Dengan hormat,

Dekan Fakultas Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyampaikan kepada bapak/ibu bahwa:

Nama : Novita Sari
NIM : 11461201487
Jurusan : Psikologi
Semester : X (sepuluh)

ditugaskan untuk melakukan try out penelitian di tempat bapak/ibu guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya, yaitu:

"Pengaruh Token Ekonomi "Animal Stiker Savings" terhadap Kemandirian di Taman Kanak-kanak".

Untuk itu kami mohon bapak/ibu berkenan memberi izin try out yang bersangkutan dalam rangka penyelesaian penyusunan skripsinya.

Atas perkenan dan kerjasama bapak/ibu, kami mengucapkan terima kasih.

Wassalam.
Dekan,



Prof. Dr. Hairunas., M.Ag
NIP. 19720828 200604 1 002



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS PSIKOLOGI
كلية علم النفس
FACULTY OF PSYCHOLOGY

Jl. H.R. Soebrantas Km. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tampan Pekanbaru-Riau 28293 Po. Box. 1004
Telp. (0761) 588994 Fax. (0761) 588994 Website : <http://fpsi.uin-suska.ac.id> E-mail: fpsi@uin-suska.ac.id

Nomor: Un.04/F.VI/PP.00.9/ 924 /2019
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Mohon Izin Riset

Pekanbaru, 19 Maret 2019

Kepada
Yth. Kepala TK Ar - Ridho
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.
Dengan hormat,

Dekan Fakultas Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyampaikan kepada Saudara bahwa:

Nama : Novita Sari
NIM : 11461201487
Jurusan : Psikologi
Semester : X (sepuluh)

ditugaskan untuk melakukan riset penelitian di tempat Saudara guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya, yaitu:

"Pengaruh Token Ekonomi Animal Stiker Saving terhadap Kemandirian di Taman Kanak-kanak."

Untuk itu kami mohon Saudara berkenan memberi izin riset yang bersangkutan dalam rangka penyelesaian penyusunan skripsinya.

Atas perkenan dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.

Wassalam.
Dekan,



Prof. Dr. Hairunas., M.Ag.
NIP 19720828 200604 1 002



YAYASAN PENDIDIKAN TK AR-RIDHO
TAMAN KANAK-KANAK AR-RIDHO

ALAMAT: Jl Cipta Karya Perum Cipta Karya Indah RT. 02 RW.14
Kelurahan Sidomulyo Barat Tampan – Pekanbaru

Hal : Balasan

Kepada Yth :

Ketua Fakultas Psikologi S1 UIN Suska Riau

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangani di bawah ini :

Nama : Reni Aprianti, S. Pd

Jabatan : Kepala Sekolah TK Ar-Ridho

Menerangkan bahwa,

Nama : **NOVITA SARI**

NIM : 11461201487

Mahasiswa : Fakultas Psikologi UIN Suska Riau

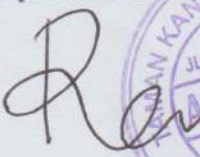
Telah kami setuju untuk melaksanakan penelitian pada sekolah kami sebagai syarat penyusunan skripsi dengan judul :

“Pengaruh Metode Token Ekonomi *Animal Sticker Savings* terhadap Kemandirian Siswa di Taman Kanak-Kanak”

Demikian surat ini kami sampaikan, dan atas kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 18 Maret 2019

Kepala Sekolah TK Ar-Ridho


(Reni Aprianti, S.Pd)





YAYASAN PENDIDIKAN TK AR-RIDHO
TAMAN KANAK-KANAK AR-RIDHO

ALAMAT: Jl. Cipta Karya Perum Cipta Karya Indah RT. 02 RW.14
Kelurahan Sidomulyo Barat Tampan – Pekanbaru

Hal : Surat Telah Riset

No : 08 - /TK Ar-Ridho/ 2019

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah TK Ar-Ridho Pekanbaru Provinsi Riau, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Reni Aprianti, S.Pd

Jabatan : Kepala Sekolah TK Ar-Ridho

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Novita Sari

NIM : 11461201487

Mahasiswa : Fakultas Psikologi UIN Suska Riau

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di TK Ar-Ridho Pekanbaru, pada tanggal 18 Maret 2019 s/d 30 April 2018, dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

“PENGARUH METODE TOKEN EKONOMI ANIMAL STICKER SAVINGS TERHADAP KEMANDIRIAN SISWA DI TAMAN KANAK-KANAK”

Demikian keterangan ini di buat, untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 2 Mei 2019

Kepala Sekolah TK Ar-Ridho


(Reni Aprianti, S.Pd)



PERSYARATAN PERSETUJUAN PARTISIPASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Dina Novita Sari Zalina

Jenis kelamin : Perempuan

NIM : 11461201516

Nomor kontak : 0821 6976 1006

Dengan ini saya menyatakan persetujuan saya untuk dapat ikut berpartisipasi sebagai observer pada penelitian ini dengan judul Peengaruh Token Ekonomi "*Animal Sticker Savings*" Terhadap Kemandirian Siswa Di Taman Kanak-Kanak. Saya menyatakan keikutsertaan saya sebagai observer dalam penelitian ini saya lakukan dengan sukarela atau tanpa paksaan dari pihak manapun.

Demikian surat pernyataan ini, agar dapat digunakan untuk membantu proses penelitian.

Pekanbaru, Maret 2019



Dina Novita Sari Zalina

Observer

PERSYARATAN PERSETUJUAN PARTISIPASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : *EVI KURNIAWATI*

Jenis kelamin : *PEREMPUAN*

NIM : *11461201521*

Nomor kontak : *0822 8389 3231*

Dengan ini saya menyatakan persetujuan saya untuk dapat ikut berpartisipasi sebagai observer pada penelitian ini dengan judul Peengaruh Token Ekonomi "*Animal Sticker Savings*" Terhadap Kemandirian Siswa Di Taman Kanak-Kanak. Saya menyatakan keikutsertaan saya sebagai observer dalam penelitian ini saya lakukan dengan sukarela atau tanpa paksaan dari pihak manapun.

Demikian surat pernyataan ini, agar dapat digunakan untuk membantu proses penelitian.

Pekanbaru, Maret 2019


EVI KURNIAWATI

Observer

PERSYARATAN PERSETUJUAN PARTISIPASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Novi Julita
Jenis kelamin : Perempuan
NIM : 11461201498
Nomor kontak : 0813 6499 7582

Dengan ini saya menyatakan persetujuan saya untuk dapat ikut berpartisipasi sebagai observer pada penelitian ini dengan judul Peengaruh Token Ekonomi "*Animal Sticker Savings*" Terhadap Kemandirian Siswa Di Taman Kanak-Kanak. Saya menyatakan keikutsertaan saya sebagai observer dalam penelitian ini saya lakukan dengan sukarela atau tanpa paksaan dari pihak manapun.

Demikian surat pernyataan ini, agar dapat digunakan untuk membantu proses penelitian.

Pekanbaru, Maret 2019



Novi JULITA

Observer

PERSYARATAN PERSETUJUAN PARTISIPASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Tika Julianingsih

Jenis kelamin : Perempuan

NIM : 11461201525

Nomor kontak : 0823 8281 2648

Dengan ini saya menyatakan persetujuan saya untuk dapat ikut berpartisipasi sebagai observer pada penelitian ini dengan judul Peengaruh Token Ekonomi "*Animal Sticker Savings*" Terhadap Kemandirian Siswa Di Taman Kanak-Kanak. Saya menyatakan keikutsertaan saya sebagai observer dalam penelitian ini saya lakukan dengan sukarela atau tanpa paksaan dari pihak manapun.

Demikian surat pernyataan ini, agar dapat digunakan untuk membantu proses penelitian.

Pekanbaru, Maret 2019



Tika Julianingsih

Observer

PERSYARATAN PERSETUJUAN PARTISIPASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini, orang tua/ wali dari :

Nama : M. Zidan Al. Kholil

Tempat tanggal lahir : Pekanbaru, 16 Januari 2013

Jenis kelamin : Laki - Laki

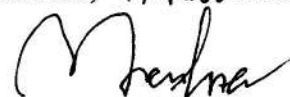
Usia : 6 Tahun

Dengan ini saya menyatakan persetujuan saya memberi izin anak saya untuk dapat ikut berpartisipasi sebagai responden penelitian yaitu metode token ekonomi untuk meningkatkan kemandirian anak TK. Saya menyatakan bahwa saya memberikan izin anak saya untuk ikut serta dalam penelitian ini saya lakukan dengan sukarela atau tanpa paksaan dari pihak manapun.

Saya menyetujui anak saya untuk ikut berperan serta dalam delapan sesi penelitian. Data-data pribadi anak saya seperti nama lengkap, tempat tanggal lahir dan informasi lainnya hanya saya izinkan untuk diketahui oleh peneliti dan pihak-pihak yang membantu proses penelitian ini.

Demikian surat pernyataan persetujuan ini. Agar dapat digunakan untuk membantu proses penelitian.

Pekanbaru, 1 Maret 2019



MARLINA
Orang tua/ wali responden

PERSYARATAN PERSETUJUAN PARTISIPASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini, orang tua/ wali dari :

Nama : SITI AFLAH ASYARI

Tempat tanggal lahir : PADANG, 11 FEBRUARI 2013

Jenis kelamin : PEREMPUAN

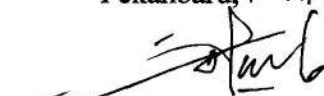
Usia : 6 TAHUN

Dengan ini saya menyatakan persetujuan saya memberi izin anak saya untuk dapat ikut berpartisipasi sebagai responden penelitian yaitu metode token ekonomi untuk meningkatkan kemandirian anak TK. Saya menyatakan bahwa saya memberikan izin anak saya untuk ikut serta dalam penelitian ini saya lakukan dengan sukarela atau tanpa paksaan dari pihak manapun.

Saya menyetujui anak saya untuk ikut berperan serta dalam delapan sesi penelitian. Data-data pribadi anak saya seperti nama lengkap, tempat tanggal lahir dan informasi lainnya hanya saya izinkan untuk diketahui oleh peneliti dan pihak-pihak yang membantu proses penelitian ini.

Demikian surat pernyataan persetujuan ini. Agar dapat digunakan untuk membantu proses penelitian.

Pekanbaru, 1 MARET 2019



AI SYAH

Orang tua/ wali responden

PERSYARATAN PERSETUJUAN PARTISIPASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini, orang tua/ wali dari :

Nama : APRILIO MUSTAFA

Tempat tanggal lahir : PEKANBARU, 25 FEBRUARI 2013

Jenis kelamin : LAKI-LAKI

Usia : 6 TAHUN

Dengan ini saya menyatakan persetujuan saya memberi izin anak saya untuk dapat ikut berpartisipasi sebagai responden penelitian yaitu metode token ekonomi untuk meningkatkan kemandirian anak TK. Saya menyatakan bahwa saya memberikan izin anak saya untuk ikut serta dalam penelitian ini saya lakukan dengan sukarela atau tanpa paksaan dari pihak manapun.

Saya menyetujui anak saya untuk ikut berperan serta dalam delapan sesi penelitian. Data-data pribadi anak saya seperti nama lengkap, tempat tanggal lahir dan informasi lainnya hanya saya izinkan untuk diketahui oleh peneliti dan pihak-pihak yang membantu proses penelitian ini.

Demikian surat pernyataan persetujuan ini. Agar dapat digunakan untuk membantu proses penelitian.

Pekanbaru, 1 MARET 2019



ERNA WATI
Orang tua/ wali responden

PERSYARATAN PERSETUJUAN PARTISIPASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini, orang tua/ wali dari :

Nama : Salsabila

Tempat tanggal lahir : Pekanbaru , 25 April 2013

Jenis kelamin : Perempuan

Usia : 6 Tahun

Dengan ini saya menyatakan persetujuan saya memberi izin anak saya untuk dapat ikut berpartisipasi sebagai responden penelitian yaitu metode token ekonomi untuk meningkatkan kemandirian anak TK. Saya menyatakan bahwa saya memberikan izin anak saya untuk ikut serta dalam penelitian ini saya lakukan dengan sukarela atau tanpa paksaan dari pihak manapun.

Saya menyetujui anak saya untuk ikut berperan serta dalam delapan sesi penelitian. Data-data pribadi anak saya seperti nama lengkap, tempat tanggal lahir dan informasi lainnya hanya saya izinkan untuk diketahui oleh peneliti dan pihak-pihak yang membantu proses penelitian ini.

Demikian surat pernyataan persetujuan ini. Agar dapat digunakan untuk membantu proses penelitian.

Pekanbaru, 1 Maret 2019



Rosmalina
Orang tua/ wali responden

PERSYARATAN PERSETUJUAN PARTISIPASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini, orang tua/ wali dari :

Nama : Alfie Jannah

Tempat tanggal lahir : Payakumbuh, 29 Maret 2013

Jenis kelamin : Perempuan

Usia : 6 tahun

Dengan ini saya menyatakan persetujuan saya memberi izin anak saya untuk dapat ikut berpartisipasi sebagai responden penelitian yaitu metode token ekonomi untuk meningkatkan kemandirian anak TK. Saya menyatakan bahwa saya memberikan izin anak saya untuk ikut serta dalam penelitian ini saya lakukan dengan sukarela atau tanpa paksaan dari pihak manapun.

Saya menyetujui anak saya untuk ikut berperan serta dalam delapan sesi penelitian. Data-data pribadi anak saya seperti nama lengkap, tempat tanggal lahir dan informasi lainnya hanya saya izinkan untuk diketahui oleh peneliti dan pihak-pihak yang membantu proses penelitian ini.

Demikian surat pernyataan persetujuan ini. Agar dapat digunakan untuk membantu proses penelitian.

Pekanbaru, 1 Maret 2019



Yulia Witri
Orang tua/ wali responden

PERSYARATAN PERSETUJUAN PARTISIPASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini, orang tua/ wali dari :

Nama : *Aqila*

Tempat tanggal lahir : *Pekanbaru, 09 April 2013*

Jenis kelamin : *Perempuan*

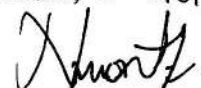
Usia : *6 tahun*

Dengan ini saya menyatakan persetujuan saya memberi izin anak saya untuk dapat ikut berpartisipasi sebagai responden penelitian yaitu metode token ekonomi untuk meningkatkan kemandirian anak TK. Saya menyatakan bahwa saya memberikan izin anak saya untuk ikut serta dalam penelitian ini saya lakukan dengan sukarela atau tanpa paksaan dari pihak manapun.

Saya menyetujui anak saya untuk ikut berperan serta dalam delapan sesi penelitian. Data-data pribadi anak saya seperti nama lengkap, tempat tanggal lahir dan informasi lainnya hanya saya izinkan untuk diketahui oleh peneliti dan pihak-pihak yang membantu proses penelitian ini.

Demikian surat pernyataan persetujuan ini. Agar dapat digunakan untuk membantu proses penelitian.

Pekanbaru, 1 Maret 2019



Norma Yunita
Orang tua/ wali responden

PERSYARATAN PERSETUJUAN PARTISIPASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini, orang tua/ wali dari :

Nama : Livia

Tempat tanggal lahir : Pekanbaru 23 Januari 2013

Jenis kelamin : Perempuan

Usia : 6 tahun

Dengan ini saya menyatakan persetujuan saya memberi izin anak saya untuk dapat ikut berpartisipasi sebagai responden penelitian yaitu metode token ekonomi untuk meningkatkan kemandirian anak TK. Saya menyatakan bahwa saya memberikan izin anak saya untuk ikut serta dalam penelitian ini saya lakukan dengan sukarela atau tanpa paksaan dari pihak manapun.

Saya menyetujui anak saya untuk ikut berperan serta dalam delapan sesi penelitian. Data-data pribadi anak saya seperti nama lengkap, tempat tanggal lahir dan informasi lainnya hanya saya izinkan untuk diketahui oleh peneliti dan pihak-pihak yang membantu proses penelitian ini.

Demikian surat pernyataan persetujuan ini. Agar dapat digunakan untuk membantu proses penelitian.

Pekanbaru, 1 Maret 2019



ELIA ROSA
Orang tua/ wali responden